

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Nurturing Tomorrow's Legacy



PT Diamond Food Indonesia Tbk

delivering joy



Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana **PT Diamond Food Indonesia Tbk** mengelola Perseroan dan menerapkan upaya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini juga memperlihatkan berbagai program dan inisiatif yang sesuai dengan tujuan kami, yakni ingin menjadikan *sustainability* sebagai bagian dari bisnis Perseroan.

This report provides an overview of how **PT Diamond Food Indonesia Tbk** manages the Company and implements responsible and sustainable efforts. This report also highlights a number of projects and activities that support our objective of integrating sustainability throughout the Company's business.

● ● Tema Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Theme

Nurturing Tomorrow's Legacy

2024



Dalam laporan keberlanjutan tahun ini, PT Diamond Food Indonesia Tbk mengangkat tema "*Nurturing Tomorrow's Legacy*", yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun warisan keberlanjutan bagi generasi mendatang. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang pertumbuhan bisnis, tetapi juga tentang menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui inovasi yang bertanggung jawab, efisiensi operasional, dan praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan terus berupaya memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, serta komunitas di sekitarnya.

Komitmen keberlanjutan diwujudkan Perseroan melalui berbagai inisiatif yang mendukung ketahanan pangan, efisiensi rantai pasok, dan praktik produksi yang ramah lingkungan. Untuk itu, Perseroan menerapkan standar ketat dalam pengelolaan bahan baku, mengurangi limbah produksi, serta mengoptimalkan penggunaan energi dan air dalam operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan produk yang lebih sehat, bergizi, serta berbasis sumber daya yang lebih berkelanjutan, guna mendukung pola konsumsi yang lebih baik bagi masyarakat luas. Upaya ini sejalan dengan tujuan global untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih ramah lingkungan dan bertanggung jawab.

Selain aspek lingkungan, Perseroan juga menempatkan kesejahteraan karyawan dan komunitas sebagai bagian penting dalam strategi keberlanjutannya. Selaras dengan itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan program pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi karyawan, memastikan lingkungan kerja yang inklusif dan aman, serta berkontribusi dalam program sosial untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan holistik ini, "*Nurturing Tomorrow's Legacy*" tidak sekadar tema, melainkan filosofi yang menuntun Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Melalui langkah-langkah konkret dan inovatif, Perseroan terus berupaya menjadi perusahaan yang tidak hanya sukses secara bisnis, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

In this year's sustainability report, PT Diamond Food Indonesia Tbk has embraced the theme "*Nurturing Tomorrow's Legacy*," underscoring the Company's commitment to building a legacy for future generations. As a company operating in the food and beverage industry, the Company recognizes that sustainability involves not only business growth but also the essential balance of economic, social, and environmental aspects. Through responsible innovation, operational efficiency, and sustainable practices, the Company strives to create a positive impact on all stakeholders, including customers, business partners, and the surrounding community.

The Company is dedicated to fulfill its sustainability commitment through various initiatives that bolster food security, enhance supply chain efficiency, and promote environmentally friendly production. To accomplish this, it enforces strict standards in raw material management, reduces production waste, and optimizes energy and water consumption in its operations. Additionally, the Company invests in research and development of healthier, more nutritious products sourced from sustainable resources to encourage better consumption patterns within the wider community. This effort aligns with the global goal of fostering a more environmentally responsible business ecosystem.

Beyond environmental concerns, employee and community welfare is a significant focus of the Company's sustainability strategy. In this regard, the Company consistently develops training and capacity-building programs for its employees, ensures an inclusive and safe work environment, and engages in social programs to enhance community well-being. Through this comprehensive approach, "*Nurturing Tomorrow's Legacy*" is not merely a theme but a guiding philosophy that directs the Company in creating long-term value for all stakeholders. With concrete and innovative actions, the Company continues to strive not only successful in business, but also become a more sustainable future contributor.

Daftar Isi

Table of Contents

3	Tema Laporan Keberlanjutan 2024 Sustainability Report Theme 2024
4	Daftar Isi Table of Contents

01

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

8	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report
12	Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Basis for Identifying Stakeholders, Topics, and Engagement Methods
15	Tabel Topik Material Tahun 2024 dan Batasan Dampak 2024 Material Topic Table and Impact Limits
20	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
23	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
25	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability

02

Laporan Direksi

Board of Director's Report

29	Sambutan Direksi Message from the Board of Directors
----	---

03

Profil Perusahaan

Company Profile

36	Identitas Perusahaan Corporate Identity
37	Riwayat Singkat Brief History
40	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Values Company
42	Struktur Organisasi Organizational Structure
44	Struktur dan Komposisi Saham Share Structure and Composition
45	Produk dan Layanan Products and Services
45	Pangsa Pasar Market share
46	Wilayah Operasional Operational Area
48	Skala Usaha Business Scale

48	Rantai Pasokan Supply Chain
51	Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasok Significant Changes in Companies and Supply Chains
51	Keanggotaan Asosiasi Association Membership

04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

54	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance
64	Kompetensi Grup Diamond (5C) Diamond Group Competencies (5C)

05

Kinerja Ekonomi dan Tanggung Jawab Produk

Economic Performance and Product Responsibility

70	Pendekatan Kami Our Approach
70	Sekilas Ekonomi Indonesia Tahun 2024 Indonesia's Economy at a Glance in 2024
71	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba/Rugi Comparison of Targets and performance in Production, Revenue, and Profit/Loss
72	Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Investment Realization in Projects Aligned with Sustainable Finance
72	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value
74	Pendekatan Kami Our Approach
75	Layanan Setara untuk Konsumen Equal Services for Consumers
75	Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety
77	Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan Innovation and Product/Service Development
78	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services
79	Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products
79	Pengaduan Pelanggan Customer Complaints

06

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

84	Pendekatan Kami Our Approach
86	Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials
86	Penggunaan Energi Energy Use
90	Pengelolaan Emisi Emissions Management
93	Pengelolaan Air Water Management
96	Pengelolaan Limbah Waste Management
99	Mengelola Limbah, Mengurangi Masalah Managing Waste, Reducing Problems
100	Pengurangan Plastik Reducing Plastics
101	Pengelolaan Pemakaian Kertas Paper Usage Management
102	Tumpahan yang Terjadi Incident of Spills
102	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
103	Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints

07

Kinerja Sosial SDM

HR Social Performance

106	Pendekatan Kami Our Approach
107	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices
108	Demografi Karyawan Employee Demographics
110	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Recruitment and Employee Turnover
112	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity
113	Nondiskriminasi Nondiscrimination
113	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor
114	Cuti Melahirkan Maternity Leave
115	Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan Employee Remuneration and Welfare
117	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Development

119	Evaluasi Kinerja Karyawan dan Pengembangan Karier Employee Performance Evaluation and Career Development
120	Hubungan Industrial Industrial Relations
121	Pengaduan dalam Hal Ketenagakerjaan Complaints in Employment Matters

08

Kinerja Sosial K3

OHS Social Performance

124	Pendekatan Kami Our Approach
125	Implementasi SMK3 Implementation of SMK3
127	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Kerja Identification of Hazards and Assessment of Occupational Risks
127	Layanan Kesehatan Health Services
128	Pelatihan K3 OHS Training
130	Kinerja K3 Tahun 2024 OHS Performance in 2024
130	Audit K3 OHS Audit

09

Kinerja Sosial Masyarakat

Community Social Performance

134	Pendekatan Kami Our Approach
134	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar The Impact of Operations on the Surrounding Community
138	Pengaduan Masyarakat Public Complaints
139	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities

10

Lampiran

Attachment

143	Indeks Konten GRI Standard 2021 Indeks Konten Gri Standard 2021
147	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosure Based on POJK No. 51/2017
151	Lembar Umpan Balik Feedback Form
152	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Parties

01

Laporan *keberlanjutan* *Sustainability Report*

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk





delivering joy

● ● Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan menjadi media yang digunakan Perseroan untuk memberikan informasi terkait kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sustainability Reports are a tools for providing stakeholders with information about the Company's sustainability performance in order to provide a holistic picture of its societal and environmental impact.

PT Diamond Food Indonesia Tbk menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2020 dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku yang sama.

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setahun sekali. Laporan sebelumnya terbit pada April 2024. Selain sebagai bentuk transparansi atas operasional Perusahaan, melalui laporan ini, kami berharap segenap pemangku kepentingan dapat mencermati komitmen dan kontribusi Perusahaan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). [\[GRI 2-3\]](#)

Standar Pelaporan

Perseroan menyusun laporan ini dengan merujuk POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta GRI Standards Universal 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB)—lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK

PT Diamond Food Indonesia Tbk publishes a sustainability report to comply with the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017, which governs the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies-known as POJK Sustainable Finance. As a public company, the Company must adopt POJK Sustainable Finance starting January 1, 2020, and is obligated to publish a Sustainability Report for that financial year.

As an integral part of the Company's Annual Report, the Company publishes a Sustainability Report annually. The last report was published in April 2024. This report not only serves as a transparency tool for the Company's operations but also allows stakeholders to see our commitment and contributions toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). [\[GRI 2-3\]](#)

Reporting Standards

The Company has prepared this report in accordance with POJK No.51/POJK. 03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, as well as the GRI Standards Universal 2021 (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB)—an organization established by the Global Reporting Initiative (GRI) to oversee the development of sustainability reporting standards. To facilitate readers' access to relevant information aligned with these guidelines, we include special markers represented by

No.51/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selanjutnya, guna membantu pengguna laporan melakukan analisis tren kinerja Perseroan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut.

Cakupan dan Batasan [GRI 2-2]

Laporan ini mencakup kegiatan Perseroan, yang mencakup kantor pusat, fasilitas produksi, dan sentra distribusi di seluruh Indonesia sesuai dengan entitas yang termasuk dalam konsolidasi Laporan Keuangan Perusahaan mencakup Perseroan dan Entitas Anak: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, dan PT Fit Indonesia Tama (secara bersama-sama disebut "Grup Diamond")

Periode Pelaporan [GRI 2-3]

Laporan ini disusun dan diterbitkan setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan tahun ini memuat data dan informasi selama satu tahun dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, sesuai dengan penerbitan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. Adapun laporan sebelumnya terbit pada bulan April 2024.

Siklus, Periode Pelaporan, dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 merujuk pada Standard GRI. [GRI 2-3]

letters and numbers as outlined in Appendix II of POJK No.51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and we provide GRI Standard disclosure numbers following the relevant sentences or paragraphs. Complete data on the report's conformity with both references is available at the end of this report.

The financial data in this report is presented in Rupiah currency, unless otherwise indicated. In our financial reporting, we apply techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK"). For sustainability data, we utilize internationally recognized measurement techniques. To reach a broader readership, this report is prepared in two languages: Indonesian and English. Additionally, to assist users in analyzing the Company's performance trends, quantitative data in this report is presented based on the principle of comparability over 3 (three) consecutive years.

Scope and Limitations [GRI 2-2]

This report outlines the operations of the Company, encompassing the head office, production sites, and distribution centers across Indonesia. It adheres to the entities listed in the Company's consolidated Financial Statements, which include the Company and its Subsidiaries: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, and PT Fit Indonesia Tama (collectively referred to as the "Diamond Group").

Reporting Period [GRI 2-3]

This report is prepared and released each year. It includes data and information for the year spanning January 1, 2024, to December 31, 2024, aligning with the issuance of the audited financial statements for the 2024 financial year. The previous report covers was published in April 2024.

Cycle, Reporting Period, and Statement of Use

As an integral part of the Company's Annual Report, this document is published annually. The Company has provided the information referenced in the GRI content index for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, in accordance with the GRI Standard. [GRI 2-3]

Prinsip Pelaporan

Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021, sebagai berikut:

1. Akurasi:

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

2. Keseimbangan:

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

3. Kejelasan:

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

4. Keterbandingan:

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

5. Kelengkapan:

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

6. Konteks Keberlanjutan:

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan Waktu:

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasian:

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Reporting Principles

The Sustainability Report of the Company is prepared based on the eight reporting principles as defined in GRI 1: Foundation 2021, as follows:

1. Accuracy:

The Company reports information that is accurate and sufficiently detailed to allow for an assessment of the organization's impact.

2. Balance:

The Company presents information in a neutral manner, providing a balanced view of both the negative and positive impacts of the organization.

3. Clarity:

The Company presents information in a way that is accessible and understandable.

4. Comparability:

The Company selects, organizes, and reports information consistently to enable analysis of changes in the organization's impact over time and in relation to the impacts of other organizations.

5. Completeness:

The Company provides adequate information to allow for an assessment of the organization's impact during the reporting period.

6. Sustainability Context:

The Company reports information about its impacts within the broader context of sustainable development.

7. Timeliness:

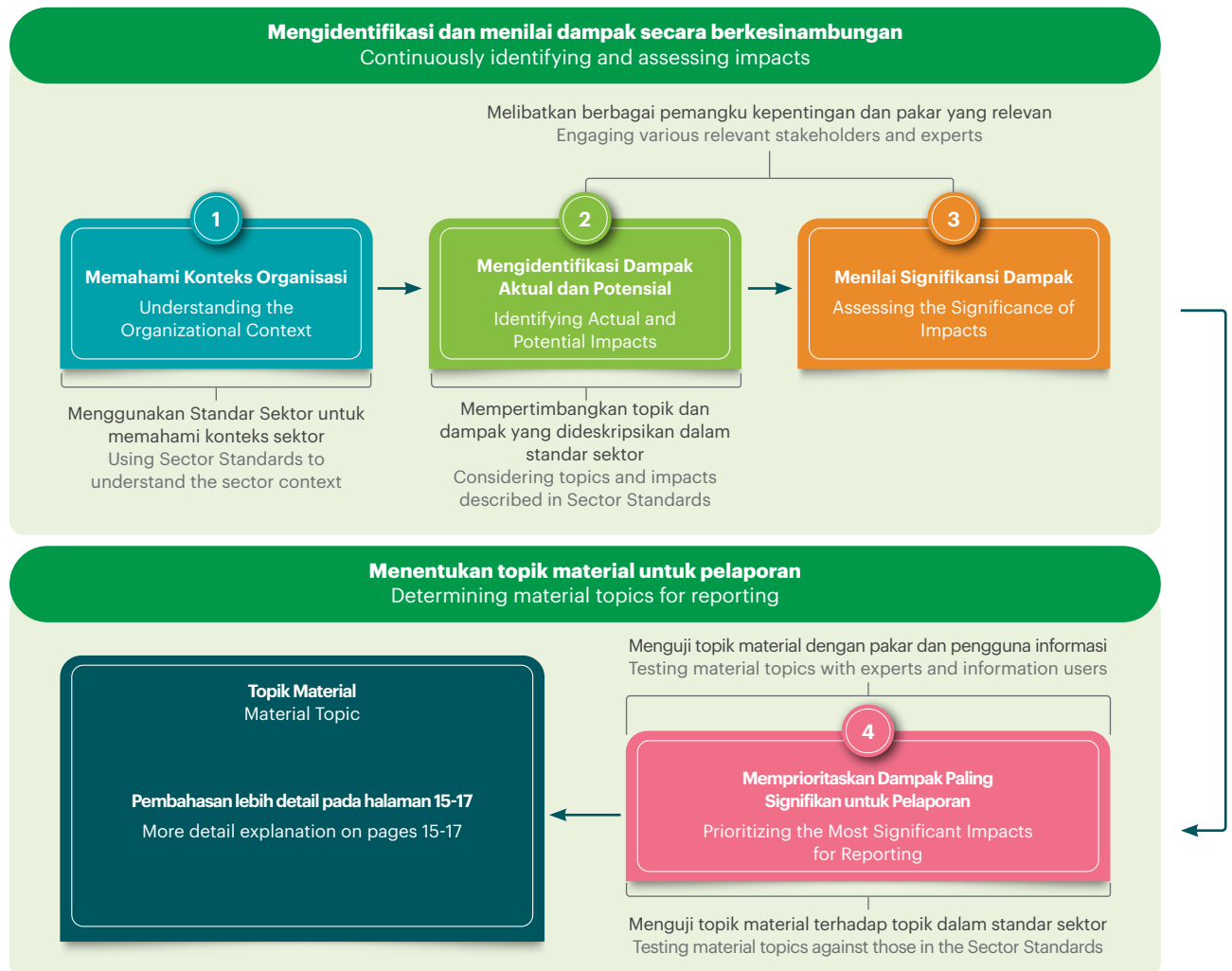
The Company reports information regularly and provides it in a timely manner for information users to make decisions.

8. Verifiability:

The Company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that it can be examined to determine its quality.

Adapun proses penentuan topik material, Perseroan mengikuti alur sebagai berikut:

The Company follows the process outlined below for determining material topics:



Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4][GRI 2-29]

Perseroan telah menentukan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Perseroan. Pemetaan pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan metode pelibatan, frekuensi, kepentingan dan harapan, serta respons terhadap Perseroan.

Stakeholder Engagement [OJK E.4][GRI 2-29]

The Company has identified stakeholders who have a significant influence on the Company's sustainability. Stakeholder mapping is conducted based on engagement methods, frequency, importance and expectations, as well as responses to the Company.

● ● Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Basis for Identifying Stakeholders, Topics, and
Engagement Methods [OJK E.4][GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Kepentingan dan Harapan Importance and Expectations	Respons Perusahaan Company Response
Karyawan Employee	Berbagai jalur komunikasi internal seperti <i>workshops</i> , pelatihan, <i>town hall meetings</i> , Pertemuan Tim dan Pimpinan Various internal communication channels such as workshops, training, town hall meetings, Team and Leadership Meetings	- Setiap Bulan - Setiap Dua Bulan <i>Ad Hoc</i> - Monthly - Bi-Monthly <i>Ad Hoc</i>	- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) - Pengembangan Karyawan - Occupational Health and Safety (OHS) - Employee Development	- Jaminan K3 - Sarana dan fasilitas - Kesempatan yang sama - Pengembangan karier - Hubungan industrial yang harmonis - OHS guarantee - Facilities and amenities - Equal opportunity - Career development - Harmonious industrial relations
Pemegang Saham Shareholders	- Pelaporan kinerja keuangan triwulan, termasuk laporan keuangan tahunan - Paparan Publik - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Quarterly financial performance reporting, including annual financial statements - Public Expose - Annual General Meeting of Shareholders - Annual Reports - Sustainability Reports	- Setiap Triwulan - Setiap Tahun <i>Ad Hoc</i> - Quarterly - Annually <i>Ad Hoc</i>	- Kinerja Keuangan - Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis - Kemajuan dan status kinerja non-finansial - Kemajuan komitmen keberlanjutan - Financial Performance - Clear and up-to-date information related to corporate actions and strategic direction - Progress and status of non-financial performance - Progress on sustainability commitments	- Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha - Tata Kelola Perseroan yang baik - Regularly providing transparent reports and business performance improvements - Good Corporate Governance
Media Media	- Menggunakan situs web, sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya - Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi - Utilizing the website as a means of information openness accessible to other media parties - Collaborating with media for promotion and socialization	<i>Ad Hoc</i> <i>Ad Hoc</i>	- Keterbukaan informasi - Hubungan kerja sama terkait publikasi dan periklanan - Information disclosure - Collaborative relationships related to publication and advertising	- Pembaruan konten situs web sebagai sarana keterbukaan informasi yang dapat diakses rekan media - Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi - Website content updates as a means of information openness accessible to media partners - Collaborating with media for promotion and socialization

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Kepentingan dan Harapan Importance and Expectations	Respons Perusahaan Company Response
Pemasok Suppliers	- Kunjungan langsung - Laporan kinerja pemasok - Direct visits - Supplier performance reports	- Dua Kali Setahun - Setiap Tahun - Ad Hoc - Twice a Year - Annually - Ad Hoc	Kemudahan kerja sama, perlakuan yang setara, dan kesejahteraan Ease of collaboration, equal treatment, and welfare	- Transparansi prosedur kerja sama untuk memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas - Mengembangkan sumber pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan - Transparency in collaboration procedures to provide equal opportunities based on ability and quality - Developing responsible and sustainable supply sources
Pemerintah Government	- Pertemuan - Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik - Kolaborasi dalam penelitian dan proyek pengembangan masyarakat dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan pertumbuhan ekonomi - Meetings - Public hearings and socialization sessions - Collaboration on research and community development projects in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) and economic growth	- Setiap Bulan - Setiap Tahun - Ad Hoc - Monthly - Annually - Ad Hoc	- Kepatuhan peraturan - Kemitraan dalam keberlanjutan - Regulatory compliance - Sustainability partnerships	- Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah yang terkait seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan lain-lain - Mendorong pertumbuhan ekonomi - Kebijakan dan kegiatan yang sejalan dengan program pemerintah dan mendorong keberhasilan TPB - Fulfillment of obligations to the Government such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (OJK), etc. - Promoting economic growth - Policies and activities aligned with government programs and supporting the success of SDGs
Masyarakat dan Komunitas Community and Society	- Kegiatan kolaboratif dan program kerja sama - Penyebaran informasi melalui situs web dan media sosial Grup Diamond - Kampanye lingkungan dan sosial - Collaborative activities and partnership programs - Information dissemination via the Diamond Group website and social media - Environmental and social campaigns	- Dua Kali Setahun - Setiap Tahun - Ad Hoc - Twice a Year - Annually - Ad Hoc	- Dampak nyata kontribusi Grup Diamond terhadap pengembangan sosial dan lingkungan - Status kemajuan dan perkembangan program-program yang melibatkan masyarakat - Kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai kampanye program kesejahteraan masyarakat - Real impact of the Diamond Group's contributions to social and environmental development - Status of progress and development of community-involving programs - Opportunities for collaboration in various community welfare program campaigns	Melakukan kolaborasi dalam kegiatan keberlanjutan yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan Collaborating on sustainability activities across education, health, community empowerment, and environmental fields

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Kepentingan dan Harapan Importance and Expectations	Respons Perusahaan Company Response
Pelanggan/ Konsumen Customers/ Consumers	- Media sosial - Aktivitas brand - Survei kepuasan - Informasi <i>frontline</i> - Situs web - Layanan pusat panggilan pelanggan - Social media - Brand activities - Satisfaction surveys - Frontline information - Website - Customer call center services	<i>Ad Hoc</i> - Akses 24 Jam <i>Ad Hoc</i> 24 Hours Access	- Kualitas dan keamanan produk - Kepemimpinan merek - Konsumsi yang bertanggung jawab - Product quality and safety - Brand leadership - Responsible consumption	- Menyediakan produk yang berkualitas dan informasi produk sesuai dengan ketentuan yang berlaku - Memberikan layanan informasi dan keluhan pelanggan (<i>Call Center</i>) - Menyediakan sarana informasi via situs web dan layanan belanja <i>online</i> - Providing quality products and product information in accordance with applicable regulations - Providing customer service and complaint information (<i>Call Center</i>) - Providing information via the website and online shopping services

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2024 terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya, yaitu penambahan topik emisi pada kinerja aspek lingkungan. Penambahan topik dilakukan saat melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 melalui *focus group discussion* pada Jumat, 18 Oktober 2024 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun pihak eksternal yang terlibat adalah konsultan/mitra/pengguna laporan. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. [GRI 3-1]

Setelah dilakukan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, selanjutnya topik laporan tahun 2024 tersebut diajukan ke Direksi, dan telah mendapatkan persetujuan sebagai topik material terpilih. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 2-14, 3-2]

Changes Related to the Report

In the 2024 Sustainability Report, there are changes regarding material topics compared to the previous year, specifically the addition of emissions topics under environmental performance. This addition was made during a review of the material topics for 2023 through a focus group discussion on Friday, October 18, 2024, attended by internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Standards guidelines. Internal stakeholders include management and cross-divisional employees, including those responsible for report preparation. External participants include consultants/partners/report users. Through this review, in addition to continuously identifying and assessing impacts, the Company can ensure that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year. [GRI 3-1]

After the review by internal and external stakeholders, the reporting topics for 2024 were submitted to the Board of Directors and received approval as selected material topics. Here is the full list of topics included in the Company's 2024 Sustainability Report: [GRI 3-2]

Tabel Topik Material Tahun 2024 dan Batasan Dampak

2024 Material Topic Table and Impact Limits [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topics are Important [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan Dampak Impact Limits						
			Internal	Eksternal External					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat People	Mitra Partners	Media Media
Topik Ekonomi Economic Topics									
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan Generating economic value is a key goal in achieving sustainable business	201-1	√	√	√	√	√	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topics									
Material Materials	Penggunaan material yang bertanggung jawab Responsible use of materials	301-2	√	√		√	√	√	
Energi Energy	Efisiensi energi dalam operasional untuk mengurangi dampak perubahan iklim sekaligus efisiensi biaya operasional Energy efficiency in operations seeks to minimize the impact of climate change while also achieving operational cost efficiency	302-1 302-3	√						
Air dan Efluen Water and Effluents	Memastikan penggunaan sumber daya air yang bijak dan manajemen pembuangan limbah dan efluen sesuai dengan	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	√	√			√		

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topics are Important [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan Dampak Impact Limits						
			Internal	Eksternal External					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat People	Mitra Partners	Media
	peraturan yang berlaku agar tidak berdampak negatif kepada masyarakat sekitar Ensuring the wise use of water resources and the management of waste and effluent disposal in accordance with applicable regulations to prevent any negative impact on the surrounding community								
Emisi Emissions	Pengelolaan emisi gas rumah kaca sebagai kontribusi pengendalian perubahan iklim Management of greenhouse gas emissions to contribute to climate change control	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	√	√			√		
Topik Sosial Social Topics									
Kepegawaian Employment	Karyawan menjadi aset penting dalam pengembangan Perseroan Employees are valuable assets for the Company's development	401-1 401-2 401-3	√	√					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Perseroan harus menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerja di operasional The Company must prioritize the safety and health of its workers in operational areas	403-1 403-2 403-4 403-5 403-9	√	√				√	

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topics are Important [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan Dampak Impact Limits						
			Internal	Eksternal External					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat People	Mitra Partners	Media Media
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Karyawan merupakan aset besar sekaligus masa depan Perseroan untuk menjamin keberlanjutan usaha Employees represent a vital asset and are essential for the Company's future to ensure business sustainability	404-1 404-2	√						
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Komitmen untuk menerima keberagaman dan Hak Asasi Manusia serta memberikan kesempatan yang setara Commitment to embracing diversity and Human Rights while ensuring equal opportunities	405-1 405-2	√			√	√		
Komunitas Lokal Local Communities	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar Contributing to the surrounding community	413-1	√	√			√	√	
Kesehatan Dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Memastikan produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi pelanggan Ensuring the safety of products for customer consumption	416-1 416-2	√			√	√		

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda "disajikan kembali." [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas isi laporan ini. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan memerhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang laporan ini, silakan menghubungi: [GRI 2-3]

Restatement of Information

To support the validity of the report's content, if a statement includes information that has been repeated in previous reports, we mark it with "restated." [GRI 2-4]

Verification by Independent Party

GRI recommends engaging an independent third party for external assurance to uphold the quality and confidentiality of the information in this report. The Company has not sought verification from an independent entity for this report. Nevertheless, the Company ensures the accuracy of the information presented. [GRI 2-5]

Accessibility and Feedback

To ensure that the report contains balanced content and enhances the quality of future reports, the Company considers input, suggestions, and feedback from stakeholders. More information or have questions about this report, please reach out to: [GRI 2-3]



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary PT Diamond Food Indonesia Tbk

TCC Batavia Tower One, Lantai 15 | Floor 15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat | Central Jakarta

☎ : +62 (21) 28649888 ✉ : corporate.secretary@diamond.co.id 🌐 : www.diamondfoodindonesia.com

Pernyataan Mengandung Prakiraan

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Grup Diamond menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Forward-looking Statements

This Sustainability Report includes statements about the financial condition, operational results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company. The prospective statements in this Report are based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the business environment in which the Diamond Group operates. These statements entail potential outcomes, risks, and uncertainties, with may result in actual developments differing materially from those reported.



peretto
FINE CHEESE SELECTION
KEJU MOZZARELLA

BERAT BERSIH: 200 g
BPOM RI MD 2005/0031003

Komposisi: Susu Pasteurisasi, Garam, Kultur Kefir, Garam Kalium, Ekstrak

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

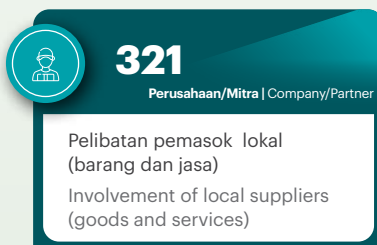
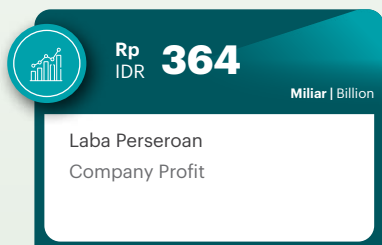
Kelembutan, Elastisitas, Lembut, Mudah yang Mudah "Melt"

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

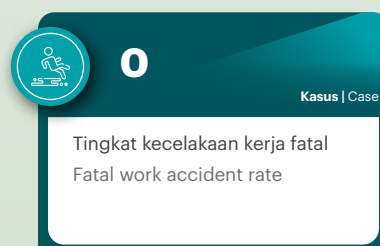
Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]



Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]



Kinerja Lingkungan Environmental Performance [OJK B.2]





Penurunan
Penggunaan Kertas
Reduction Paper Usage

62.000

Lembar | Pages

Penggunaan kertas tahun 2024 mengalami penurunan 62.000 lembar dibandingkan tahun sebelumnya.

Paper usage in 2024 decreased 62,000 pages compared to the previous year.



Penurunan
Penggunaan Energi Listrik
Reduction Electricity Use

308.500

kWh | kWh

Emisi gas rumah kaca Cakupan 2 dari penggunaan energi listrik tahun 2024 mengalami penurunan 308.500 kWh dibandingkan tahun sebelumnya.

Scope 2 greenhouse gas emissions from electricity use in 2024 decreased 308,500 kWh compared to the previous year.



Proper
Proper

BIRU



Pelestarian
Keanekaragaman Hayati
Conservation of Biodiversity

200

Pohon Mangrove | Mangrove Trees



Kenaikan Jam Pelatihan
Training Hour Increase

7,37%



Jumlah Peserta Pelatihan
Total Trainees

41.509

Orang | People

1 (satu) orang peserta dapat mengikuti 5 (lima) atau lebih pelatihan sehingga dihitung sesuai frekuensi pelatihan yang diikutinya.

1 participant can attend 5 (five) or more trainings so it is calculated according to the frequency of the training.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [OJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]



Kami berperan dalam menyediakan produk-produk yang bertanggung jawab, aman dan sehat untuk dikonsumsi, dan berdampak positif. Tanggung jawab tersebut kami wujudkan dalam Strategi Keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Planet, dan Kesejahteraan (*People, Planet, dan Prosperity - 3P*).

We play a role in providing responsible, safe and healthy products for consumption, and have a positive impact. We realize this responsibility in our Sustainability Strategy, which is based on 3 (three) pillars, namely *People, Planet, and Prosperity (3P)*.

Keberlanjutan telah menjadi pusat perhatian dalam upaya menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan saat ini dengan kebutuhan masa depan. Keberlanjutan adalah perjalanan panjang menuju masa depan yang lebih baik. Dengan menggabungkan upaya dari berbagai sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan, kita dapat menciptakan dunia yang seimbang, di mana kebutuhan saat ini dapat dipenuhi dan berkelanjutan untuk generasi masa depan.

Sustainability has become a focal point in striving to uphold harmony between fulfilling present and future requirements. Embracing sustainability is a continuous path toward a brighter tomorrow. Through collaboration across various economic, social, and environmental sectors, we can establish a harmonious world that fulfills current requirements while ensuring sustainability for future generations.

Sebagai perusahaan yang menyediakan produk makanan dan minuman, kami berperan dalam menyediakan produk-produk yang bertanggung jawab, aman dan sehat untuk dikonsumsi, dan berdampak positif. Tanggung jawab tersebut kami wujudkan dalam Strategi Keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Planet, dan Kesejahteraan (*People, Planet, dan Prosperity - 3P*). Strategi ini merupakan kerangka rujukan dalam menetapkan rencana, merancang strategi, dan melaksanakan aktivitasnya.

As a food and beverage company, we play an important role in providing products that are responsible, safe, and healthy to consume while also having a positive impact. We recognize this responsibility in our Sustainability Strategy, which is built on 3 (three) pillars: *People, Planet, and Prosperity (3P)*. This strategy serves as a reference framework in setting plans, designing strategies, and carrying out their activities.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Grup Diamond Sustainability Commitment and Strategy of Diamond Group



Melalui pilar 3P tersebut, Perseroan merancang berbagai program dan inisiatif untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai dengan *core business* seperti pengentasan kemiskinan, memberikan kesehatan yang baik, meningkatkan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi yang layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, serta kemitraan untuk mencapai tujuan.

Through the 3P pillar, the Company develops various programs and initiatives to support Sustainable Development Goals (SDGs) in accordance with its core business, such as poverty alleviation, good health, welfare improvement, gender equality, clean water and proper sanitation, clean and affordable energy, decent work and economic growth, responsible consumption and production, climate change management, and partnerships to achieve goals.



PILAR 1

MASYARAKAT & SUMBER DAYA MANUSIA
People

1. Mengadvokasi Konsumsi yang Bertanggung Jawab
 2. Manajemen Sumber Daya Manusia yang Bertanggung Jawab
 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 4. Identifikasi dan Mitigasi Dampak K3
 5. Pelatihan K3 bagi Karyawan
1. Advocating Responsible Consumption
 2. Responsible Human Resource Management
 3. Occupational Health and Safety
 4. Identification and Mitigation of OHS Impacts
 5. OHS Training for Employees



PILAR 2

PLANET
Planet

1. Material yang didapat secara Berkelanjutan
 2. Pengurangan Plastik
 3. Konsumsi dan Efisiensi Energi
 4. Pengelolaan Air dan Air Limbah
 5. Pengelolaan Limbah
 6. Implementasi Inisiatif Hijau
1. Sustainably Sourced Materials
 2. Plastic Reduction
 3. Energy Consumption and Efficiency
 4. Water and Effluent Management
 5. Waste Management
 6. Implementation of Green Initiatives



PILAR 3

KESEJAHTERAAN
Prosperity

1. Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan
 2. Memastikan Produk Berkualitas untuk Pelanggan Kami
 3. Kepuasan Pelanggan
 4. Bertumbuh Bersama Masyarakat
 5. Kolaborasi dan Kontribusi Sosial bagi Masyarakat
1. Sustainable Economic Performance
 2. Ensuring Quality Products for Our Customers
 3. Customer Satisfaction
 4. Growing with The Community
 5. Collaboration and Social Contribution to Society

Selaras Dengan 17 TPB In Line with the 17 SDGs

3

GOOD HEALTH AND WELL-BEING



6

CLEAN WATER AND SANITATION



1

NO POVERTY



5

GENDER EQUALITY



7

AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



8

DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



8

DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



12

RESPONSIBLE CONSUMPTION & PRODUCTION



17

PARTNERSHIPS FOR THE GOALS



13

CLIMATE ACTION



● ● Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability [OJK F.1]



Budaya Keberlanjutan Perseroan terlahir dari nilai-nilai Perseroan, yang membimbing segenap Grup Diamond dalam semua kegiatannya untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan dengan cara yang berkelanjutan. Nilai-nilai ini disosialisasikan secara rutin kepada karyawan melalui berbagai acara, pelatihan dan komunikasi internal. Salah satu komunikasi internal dilakukan melalui aplikasi Microsoft Teams, yakni aplikasi komunikasi digital internal Grup Diamond yang mengintegrasikan fitur pesan, konferensi video, dokumen kolaboratif, dan sebagainya.

Melalui media internal, Perseroan secara rutin menyampaikan kampanye-kampanye keberlanjutan hingga menginformasikan Laporan Keberlanjutan Perseroan sebagai media yang dapat dimanfaatkan karyawan untuk mendapatkan informasi tentang kinerja keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan diseminasi melalui *pop-up theme* di laptop atau komputer karyawan serta poster-poster yang ditempel di tempat-tempat strategis. Diharapkan melalui kampanye dan media yang digunakan, seluruh karyawan dapat meningkatkan pemahaman dan turut berpartisipasi dalam menerapkan strategi keberlanjutan Perseroan.

The Company's Sustainability Culture is born from the Company's values, which guide Diamond Group personnel in all its activities to ensure the achievement of the Company's vision and mission in a sustainable way. These values are regularly socialized to employees through events, training, and internal communication. One of the internal communications is through the Microsoft Teams app, the Diamond Group's internal digital communication app integrates messaging, video conference, collaborative documents, and more.

Through internal media, the Company regularly delivers sustainability campaigns to inform the Company's Sustainability Report, which employees can use to obtain information about the Company's sustainability performance. In addition, the Company disseminates through pop-up themes on employees' laptops, computers, and posters posted in strategic places. It is expected that, through the campaigns and media used, all employees can increase their understanding and participate in implementing the Company's sustainability strategy.

02

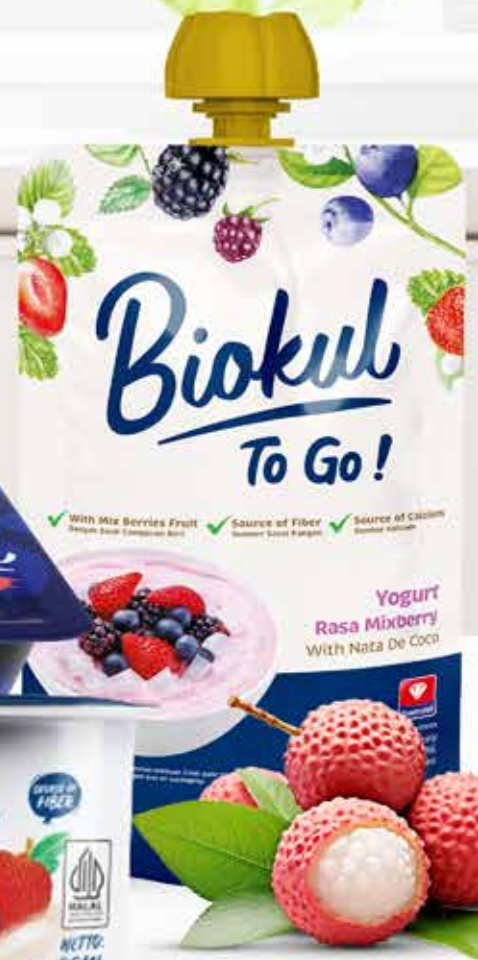
Laporan Direksi

Board of Director's Report

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy



Philip Min Lih Chen
Direktur Utama
President Director

● ● Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors [OJK D.1][GRI 2-22]

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Diamond terus bergerak menuju arah yang positif sepanjang tahun 2024, membukukan pertumbuhan yang solid sementara menavigasi berbagai tantangan yang kompetitif. Sepanjang tahun, kami telah bekerja keras untuk memperluas dan meningkatkan upaya kami dalam merealisasikan komitmen dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, memahami bahwa upaya-upaya ini dapat meningkatkan kinerja kita secara keseluruhan dalam jangka panjang. Laporan ini merepresentasikan kemajuan yang telah kami lakukan sepanjang 2024 dan pembelajaran yang dapat mengarahkan tindakan kami di masa mendatang.

Komitmen Keberlanjutan Kami

Cita-cita kami untuk menjadi pemimpin di bidang makanan dan minuman di Indonesia memastikan peranan penting kami sebagai kontributor industri makanan tetap tangguh, berkelanjutan, dan bertanggung jawab, yang dapat menjamin akses masyarakat Indonesia terhadap makanan berkualitas dan bergizi tinggi, serta pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Untuk itu, kami memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kami tidak hanya bertanggung jawab penuh dalam rantai pasokan untuk produk yang kami hasilkan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekaligus meminimalkan dampak operasi kami terhadap lingkungan.

Dear Stakeholders,

Diamond continued to move in a positive direction in 2024, booking solid growth while navigating persistent competitive challenges. Throughout the year, we have worked hard to broaden and improve our execution on all our environment, social, and governance commitments, recognizing that this can only elevate our overall performance over the long term. This report presents the progress we made in 2024 as well as the learnings that will guide our actions going forward.

Our Sustainability Commitment

In striving to become Indonesia's leading food and beverage platform, we view an important aspect of our role as being to contribute to a more resilient, sustainable, and responsible food industry that will ensure Indonesians' access to high quality, nutritious food and ultimately support the country's economic growth. As such, we have a responsibility to ensure not only that we are fully accountable up and down our supply chain for the products we deliver, but also that we contribute positively to the welfare of our communities while minimizing the impact of our operations on the environment.

Kami akan terus memastikan bahwa komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, produksi dan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab, hak asasi manusia, serta kemitraan strategis terpenuhi dalam setiap aspek operasional kami.

We will continue to ensure that our commitments to health and safety, responsible production and resource use, human rights and strategic partnership are fulfilled in every aspect of our operations.



Strategi keberlanjutan kami didasarkan pada 3 (tiga) pilar utama keberlanjutan, yaitu *People*, *Planet*, dan *Prosperity* (3P). Bekerja sama dengan para pemangku kepentingan, di dalam setiap pilar ini kami telah merancang kebijakan, strategi dan program untuk mengatasi isu-isu yang memiliki dampak paling material terhadap kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Melalui strategi ini, kami mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara penuh ke dalam tujuan dan sasaran bisnis kami, serta cara kami mencapainya. Kami sadar bahwa keberhasilan bisnis bergantung pada jaringan pelaku usaha yang luas di sepanjang rantai pasokan kami dan di lingkungan tempat kami bekerja, dan kami memahami bahwa dengan memberdayakan dan mendukung mereka, pertumbuhan bisnis kami akan terjamin.

Sebagai pelaku bisnis makanan di Indonesia, kegiatan kami berkaitan erat dengan beberapa prioritas pembangunan utama Indonesia, seperti yang tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Bisnis utama kami sejalan dengan TPB 2-Tanpa Kelaparan, TPB 3-Kehidupan Sehat dan Sejahtera, serta TPB 12-Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Selain itu, di seluruh rantai pasokan kami dan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR, kami berkontribusi pada pencapaian tujuan-tujuan berikut: TPB 1-Tanpa Kemiskinan, TPB 5-Kesetaraan Gender, TPB 6-Air Bersih dan Sanitasi Layak, TPB 7-Energi Bersih dan Terjangkau, TPB 8-Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB 12-Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, TPB 13-Penanganan Perubahan Iklim dan TPB 17-Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Kinerja Keberlanjutan Kami

Kami melihat adanya peningkatan ketidakpastian global pada 2024 yang didorong oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, perlambatan ekonomi di Tiongkok dan Eropa, serta cuaca ekstrem di seluruh dunia. Meskipun kondisi tersebut berkontribusi pada melemahnya harga komoditas, volatilitas mata uang dan gangguan rantai pasokan dalam negeri, perekonomian Indonesia, yang didorong oleh konsumsi dalam negeri yang kuat, terus menunjukkan ketangguhan seiring dengan inflasi yang terkendali dan peningkatan investasi yang membantu memperkuat kepercayaan dan stabilitas konsumen.

Our sustainability strategy is founded on 3 (three) pillars: *People*, *Planet*, dan *Prosperity* (3P). Within each of these pillars, we have designed policies, strategies and programs to address the issues that we, in collaboration with our stakeholders, have determined to have the most material impact on our collective economic, social, and environmental wellbeing.

Through this strategy, we have fully integrated sustainability into our business goals and objectives and the way we achieve them. Recognizing that the success of our business is reliant on a vast network of actors along our supply chain and in the communities within which we work, we understand that empowering and supporting them enables our own growth.

As a food business operator in Indonesia, our activities are inextricably related to some of the country's key development priorities, as enshrined in the sustainability development goals (SDGs). Our core business is closely aligned with Zero Hunger (SDG 2), Good Health and Well-being (SDG 3) and Responsible Consumption and Production (SDG 12). In addition, across our supply chain and through our CSR program we are contributing to the achievement of the following goals: No Poverty (SDG 1), Gender Equality (SDG 5), Clean Water and Sanitation (SDG 6), Affordable and Clean Energy (SDG 7), Decent Work and Economic Growth (SDG 8), Responsible Consumption and Production (SDG 12), Climate Action (SDG 13), and Partnership for the Goals (SDG 17).

Our Sustainability Performance

We saw a rise in global uncertainty in 2024, driven by mounting geopolitical tensions, economic slowdowns in China and Europe and extreme weather events around the world. While these conditions contributed to weakening commodity prices, currency volatility and supply chain disruptions on the domestic front, the Indonesian economy, driven by robust domestic consumption, continued to show resilience as moderating inflation and rising investment helped to reinforce consumer confidence and stability.

Di tengah situasi-situasi ini, Perseroan pun berhasil membukukan kinerja yang memuaskan di tahun 2024, memungkinkan kami untuk menciptakan nilai yang berarti dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Penjualan bersih kami meningkat sebesar 6,2% *year-on-year*, sementara laba operasi meningkat sebesar 9,5%. Hal ini mencerminkan investasi Perseroan yang konsisten dilakukan dalam mendorong keterlibatan konsumen, membangun operasional distribusi yang lebih efektif, serta mengoptimalkan efisiensi di seluruh lini bisnis kami untuk menciptakan *platform* bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kami berkomitmen untuk melakukan dekarbonisasi bisnis dalam jangka panjang. Meskipun konsumsi energi kami secara keseluruhan meningkat sepanjang tahun seiring dengan pertumbuhan skala bisnis kami, kami terus melakukan upaya menyeluruh untuk meminimalkan peningkatan tersebut melalui optimalisasi efisiensi dan langkah-langkah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Bersama dengan mitra kami di masyarakat, kami mengambil inisiatif kreatif untuk mengimbangi emisi karbon, antara lain dengan melakukan penanaman 200 pohon bakau di sepanjang garis pantai di Jakarta dan Bekasi, karena hutan bakau merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk menyerap karbon.

Sampah plastik masih menjadi masalah yang mendesak bagi Indonesia, yang merupakan kontributor utama polusi plastik global. Sampah plastik merusak lingkungan dan menimbulkan ancaman signifikan terhadap keanekaragaman hayati di darat dan di air; sementara produksi dan pembuangannya berkontribusi terhadap emisi karbon. Sejak tahun 2017, kami telah menggunakan kemasan yang 100% dapat didaur ulang untuk produk kami. Bersama mitra kami, kami telah berkomitmen untuk menemukan solusi yang dapat mengurangi dampak negatif dari kemasan plastik yang kami gunakan.

Pemberdayaan komunitas adalah inti dari misi Diamond. Inisiatif keberlanjutan sosial kami dirancang untuk memberdayakan masyarakat dengan menghubungkan mereka dengan peluang ekonomi, kesehatan dan pendidikan, yang memungkinkan mereka untuk memaksimalkan potensinya. Salah satu program unggulan kami adalah “Mitra Sukanda Djaya” yang bertujuan untuk menciptakan ekonomi yang lebih

Under these conditions, the Company delivered a positive performance in 2024, enabling us to create meaningful and lasting value for our stakeholders. We booked an increase in net sales by 6.2% year-on-year, while operating profit improved by 9.5%. reflecting the Company’s consistent investments in driving consumer engagement, building a more effective distribution operation, and optimizing efficiency across all our business lines in order to create a platform for sustainable economic growth.

We are committed to the decarbonization of our business over the long term. While our overall energy consumption increased during the year in line with the growing scale of the business, we have continued to make concerted efforts to minimize the increase by optimizing efficiency while taking measures to reduce greenhouse gas emissions. With our partners in the community, we have also taken creative initiatives to offset carbon emissions, including by planting some 200 mangrove trees along the coastline in Jakarta and Bekasi, mangrove forests are one of the most effective means of carbon sequestration.

Plastic waste remains a matter of urgency for Indonesia, a major contributor to global plastic pollution. Plastic littering harms the environment, posing a significant threat to biodiversity on land and in the water, while its production and disposal contribute to carbon emissions. Since 2017, we have been using 100% recyclable packaging for a growing number of our products. With our partners, we have committed to finding solutions that will further reduce the adverse impacts of the plastic packaging we use.

Strengthening communities is at the core of Diamond’s mission. Our social sustainability initiatives are designed to empower communities by linking them to real economic, health and educational opportunities that will enable them to maximize their potential. One of our signature programs is “Mitra Sukanda Djaya” which works to create a more inclusive economy by integrating housewives, hawkers and other

inklusif dengan mengintegrasikan ibu rumah tangga, pedagang kaki lima dan usaha mikro lainnya ke dalam rantai distribusi kami. Tahun ini, kami memperluas dan mengganti nama program ini menjadi "Mitra Diamond". Pengembangan inisiatif ini diharapkan akan memiliki jangkauan yang lebih luas dan memastikan perlindungan ekonomi dan sosial bagi pesertanya sekaligus lebih mendekatkan produk kami kepada konsumen.

Selama 2024, kami terus menyelaraskan diri dengan prioritas pembangunan nasional dan lokal di wilayah operasional kami. Salah satu tujuan dari visi pemerintah "Indonesia Emas 2045" adalah menciptakan tenaga kerja yang terampil dan produktif, suatu 'generasi berkualitas' yang akan membawa Indonesia menuju kemakmuran dan pertumbuhan yang merata. Melalui program "Diamond Mengajar", kami bekerja sama dengan sekolah-sekolah kejuruan dan universitas-universitas di Jawa Barat dan Jawa Tengah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi, praktis dan relevan, yang berpusat pada isu Kepemimpinan, Kewirausahaan dan Pemasaran Digital.

Peluang

Dengan perkiraan pertumbuhan PDB yang positif, didukung oleh paket stimulus ekonomi pemerintah, kami mengantisipasi sejumlah peluang untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Kami percaya bahwa perusahaan yang mampu mengelola rantai pasokan secara efisien, meningkatkan kualitas dan inovasi produk, serta beradaptasi dengan pasar yang semakin tersegmentasi akan memperoleh keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, strategi kami akan berfokus pada optimalisasi jaringan distribusi berbasis digital yang dapat membuat rantai pasokan kami menjadi lebih tangguh dan memperkuat penetrasi pasar kami.

Pengelolaan risiko-risiko keberlanjutan utama akan menjadi bagian integral pendekatan strategis ini. Kami akan terus memastikan bahwa komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, produksi dan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab, hak asasi manusia, serta kemitraan strategis terpenuhi dalam setiap aspek operasional kami.

microbusinesses into our distribution chain. This year, we expanded and rebranded the program as "Mitra Diamond". The revamped initiative will have a broader reach, ensuring economic and social protection for many more participants while bringing our products closer to the consumers.

In 2024, we continued to align closely with national and local development priorities in our operational areas. One of the objectives of the government's "Golden Indonesia 2045" vision is to create a highly skilled and productive workforce—the 'quality generation' that will lead Indonesia towards equitable prosperity and growth. Through our "Diamond Mengajar" program, we are working with vocational schools and universities across West Java and Central Java to deliver high quality, practical and relevant education centered around the themes of Leadership, Entrepreneurship and Digital Marketing.

Opportunities

With a positive GDP growth forecast supported by the government's economic stimulus packages, we anticipate a number of opportunities to expand our market and improve our competitiveness. We believe that companies that are able to manage their supply chains efficiently, enhance product quality and innovation, and adapt to an increasingly segmented market will gain a competitive advantage. Accordingly, our strategies will focus on optimizing our digital-based distribution network making our supply chain more resilient, and strengthening market penetration.

Managing our principal sustainability risks will be integral to this strategic approach. Diamond will continue to ensure that our commitments to health and safety, responsible production and resource use, human rights and strategic partnership are fulfilled in every aspect of our operations.

Apresiasi

Kesuksesan Diamond di 2024 dibangun dengan berlandaskan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan. Kami menghargai ketekunan, inspirasi, sifat kepemimpinan dan kepercayaan Anda di tengah upaya untuk bersama-sama mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Terima kasih kami ucapkan secara khusus kepada para karyawan kami atas dukungan dan kerja sama yang tak kenal lelah sepanjang tahun. Kami bertekad untuk membangun momentum ini dengan terus belajar, meningkatkan diri, berinovasi, dan berkolaborasi untuk menciptakan hasil yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

Diamond's success in 2024 was built on the commitment of our all our stakeholders. We value your perseverance, inspiration, leadership and trust as we strive for a more sustainable future together. Our thanks go in particular to our employees for their tireless support and collaboration over the year. We are determined to build on this momentum by continuing to learn, improve, innovate, and collaborate on creating positive outcomes for all our stakeholders.

Hormat kami,
Sincerely,



Philip Min Lih Chen

Direktur Utama
President Director

03

Profil **Perusahaan** *Company Profile*



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy



● ● Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company name		PT Diamond Food Indonesia Tbk	
Kode Saham Ticker Code DMND 	Bidang Usaha [OJK C.4][GRI 2-6] Lines of Business Industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen. Food and beverage industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services.		
Pasar yang Dilayani [GRI 2-6] Markets Served Traditional market, modern market, food services, dan e-commerce yang menjangkau 38 provinsi di Indonesia Traditional market, modern market, food services, and e-commerce which reaches 38 provinces in Indonesia			
Jumlah Karyawan Total of Employees 7.592 Karyawan Employees per 31 Desember 2024 as of December 31, 2024		Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 22 Januari 2020 January 22, 2020	
Status Perusahaan [GRI 2-1] Company Status Perusahaan Publik Public Company		Fasilitas Produksi [GRI 2-1] Production Facility 1. Kawasan Industri MM2100 Jl. Halmahera Blok EE-2, Cikarang Barat, Bekasi 17520 2. Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian XI Blok LL-6, Cikarang Barat, Bekasi 17520 3. Kawasan Industri MM2100 Jl. Serui Blok AE-9, Cikarang Barat, Bekasi 17530 4. Cimahi Jl. Cihanjuang No. 33, Cimahi Utara, Cimahi 40513	
Alamat Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-1] Head Office Address TCC Batavia Tower One Lantai Floor 15 Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat Central Jakarta P: +62 (21) 2864 9888			
Situs Web Website www.diamondfoodindonesia.com		Media Sosial Social Media diamondfoodindonesia	



● ● Riwayat Singkat

Brief History

PT Diamond Food Indonesia Tbk, yang selanjutnya disebut dengan “Perseroan”, merupakan *platform food & beverage* bermerek yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia. Pada awalnya, Perseroan bernama PT Jayamurni Tritunggal yang didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Jayamurni Tritunggal No. 1 tanggal 3 Februari 1995, dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 tanggal 1 Desember 1995.

Dalam perkembangannya, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Diamond Food Indonesia berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) berdasarkan Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016.

PT Diamond Food Indonesia Tbk, referred to as the “Company,” is a prominent integrated branded food and beverage platform in Indonesia. Originally named PT Jayamurni Tritunggal, the Company was formed under the Deed of Limited Liability Company PT Jayamurni Tritunggal No. 1 on February 3, 1995, made before Jusnita Gunawan, S.H., Notary in Rangkasbitung. This establishment received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 on December 1, 1995.

As it evolved, the Company changed its name to PT Diamond Food Indonesia as per the Deed of Minutes of Meeting No. 13, dated November 17, 2016, made before Emilia, S.H., Notary in Jakarta. This name change was approved by the Minister of Law and Human Rights (“Menkumham”) via Decree No. AHU-0022831.AH.01.02. YEAR 2016 on December 1, 2016.



Setelah berganti nama menjadi PT Diamond Food Indonesia, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073064.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019.

Perubahan status menjadi perusahaan publik ditandai dengan aksi korporasi melalui *Initial Public Offering* (IPO) atau Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 100 juta lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp915 per lembar saham pada tanggal 15 dan 16 Januari 2020. Pada tahun yang sama, Perseroan juga menerbitkan 1.158.359.000 lembar saham untuk Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) sesuai dengan perjanjian *convertible bonds subscription* antara Perseroan dan Anderson. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal dengan kode saham DMND pada tanggal 22 Januari 2020. Secara keseluruhan Perseroan telah mencatatkan 9.468.359.000 lembar saham di BEI.

Suntikan modal kerja yang diperoleh melalui IPO membuat kegiatan operasional Perseroan semakin maju dan berkembang, bahkan menjadi salah satu pemasok produk makanan dan minuman terkemuka di Indonesia. Dengan rangkaian produk yang luas dan sistem operasional yang terintegrasi, Perseroan mampu berekspansi dan berkembang dengan pesat dalam berbagai situasi.

Subsequently, after changing its name to PT Diamond Food Indonesia, the Company revised its status to a public company based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 116, dated September 20, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This new status was additionally sanctioned by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0073064.AH.01.02 YEAR 2019 on September 20, 2019.

The transition to a public company was highlighted by an Initial Public Offering (IPO) that opened 100 million shares for public purchase at IDR915 per share on January 15 and 16, 2020. That same year, the Company issued 1,158,359,000 shares to Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) per the convertible bonds subscription agreement between the two parties. The Company also listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code DMND on January 22, 2020, bringing the total number of shares listed on the IDX to 9,468,359,000.

The capital infusion from the IPO has significantly enhanced the Company's operations, positioning it as a leading supplier of food and beverage products in Indonesia. With a diverse product range and an integrated operational framework, the Company is equipped to expand and adapt swiftly to changing market conditions.

Saat ini, Perseroan mengoperasikan *platform* distribusi *cold chain* dari hulu ke hilir yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan 23 titik distribusi, didukung oleh lebih dari 1.000 armada distribusi yang memasok 38 provinsi di Indonesia. Perseroan menawarkan produk dari berbagai kategori, termasuk produk yang diproduksi sendiri serta merek dari prinsipal internasional. Produk yang ditawarkan Perseroan mencakup produk *dairy*, *confectionery*, daging dan makanan laut, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*), serta produk *bakery*. Pelanggan bisa mendapatkan produk-produk tersebut melalui pasar modern, pasar tradisional, *food service*, toko ritel milik Perseroan, serta situs dan *platform e-commerce*.

Per 31 Desember 2024, melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan memiliki 4 (empat) fasilitas produksi, 3 (tiga) fasilitas berada di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat dan 1 (satu) fasilitas produksi berada di Cimahi, Jawa Barat. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut, Perseroan dapat terus menjaga mutu secara optimal, responsif terhadap perubahan permintaan, memperbaiki lini produk yang sudah ada serta mengembangkan produk baru.

Presently, the Company operates a comprehensive cold chain distribution system across Indonesia, featuring 23 distribution points, backed by over 1,000 distribution vehicles that serve all 38 provinces. The Company provides products across multiple categories, including those it manufactures and brands from global partners. Its offerings encompass dairy, confectionery, meat and seafood, vegetables and derivatives, grocery essentials, and bakery products. Customers can access these products through various channels, including modern and traditional markets, food service establishments, Company-owned retail stores, and e-commerce platforms.

As of December 31, 2024, the Company, through its Subsidiaries and Associated Company, operates 4 (four) production facilities, 3 (three) located in the MM2100 industrial area, West Cikarang, and 1 (one) in Cimahi, West Java. These facilities allow the Company to maintain quality, stay responsive to consumer demand, enhance current product lines, and innovate new offerings.



● ● Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Values Company [OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi platform makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia.

To be Indonesia's leading food and beverage platform.



Misi Mission

1. Menyediakan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan prinsipal kami.
To provide mutually beneficial solutions to our customers and principals.
2. Mengembangkan budaya kinerja tinggi dan inovasi di dalam perusahaan.
To develop a culture of high performance and innovation within the company.
3. Memperkuat masyarakat dengan cara memfasilitasi kegembiraan bagi semua pelanggan dan keluarga mereka.
To strengthen communities by facilitating joy for our customers and their families.
4. Menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha.
To implement a sustainable approach to all business activities.



Penetapan Visi dan Misi

Segenap karyawan Diamond wajib berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan agar aktivitas bisnis dapat berjalan secara fungsional dan produktif.

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Determination of Vision and Mission

Diamond makes it compulsory for all its employees to uphold its stated vision and mission to ensure they run a functional and productive business.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors periodically revisit the stated Vision and Mission. The latest review suggests that the Vision and Mission remain relevant to current conditions.

Nilai Perusahaan

Values Company

Selain visi dan misi, Perseroan telah menetapkan nilai dasar yang menjadi landasan keberlangsungan usaha.

In addition to the vision and mission, the Company has established fundamental values that underpin business continuity.

L

Longevity

Keberlangsungan

Membangun masa depan dengan konsisten dan terus menerus untuk mendorong keberlangsungan nilai organisasi (*Lasting Value*) untuk pemangku kepentingan, lingkungan, dan komunitas.

Continuously and consistently fostering a future that promotes the sustainability of organizational values (*Lasting Value*) for stakeholders, the environment, and the community.

L

Learning & Innovation

Pembelajaran dan Inovasi

Berusaha untuk terus berinovasi dan mencoba hal-hal baru.

Striving to continuously innovate and explore new ideas.

I

Integrity

Integritas

Berkomitmen untuk selalu jujur dan bertanggungjawab.

Committed to remain honest and be responsible.



F

Family

Keluarga

Menjadi satu keluarga yang menjunjung tinggi kejujuran, loyalitas terhadap organisasi, kepedulian antar karyawan, dan lingkungan kerja yang solid.

Creating a family that values honesty, loyalty to the organization, mutual support, and a strong working atmosphere.

F

Frugality

Kewaspadaan dalam Penggunaan Dana

Mengelola organisasi dengan memperhatikan prinsip kewaspadaan dalam penggunaan dana, investasi strategis, dan pemanfaatan aset secara maksimal.

Managing the organization by following prudent spending practices, making strategic investments, and optimizing asset utilization.

E

Empowerment

Pemberdayaan

Memberdayakan karyawan sebagai komponen penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

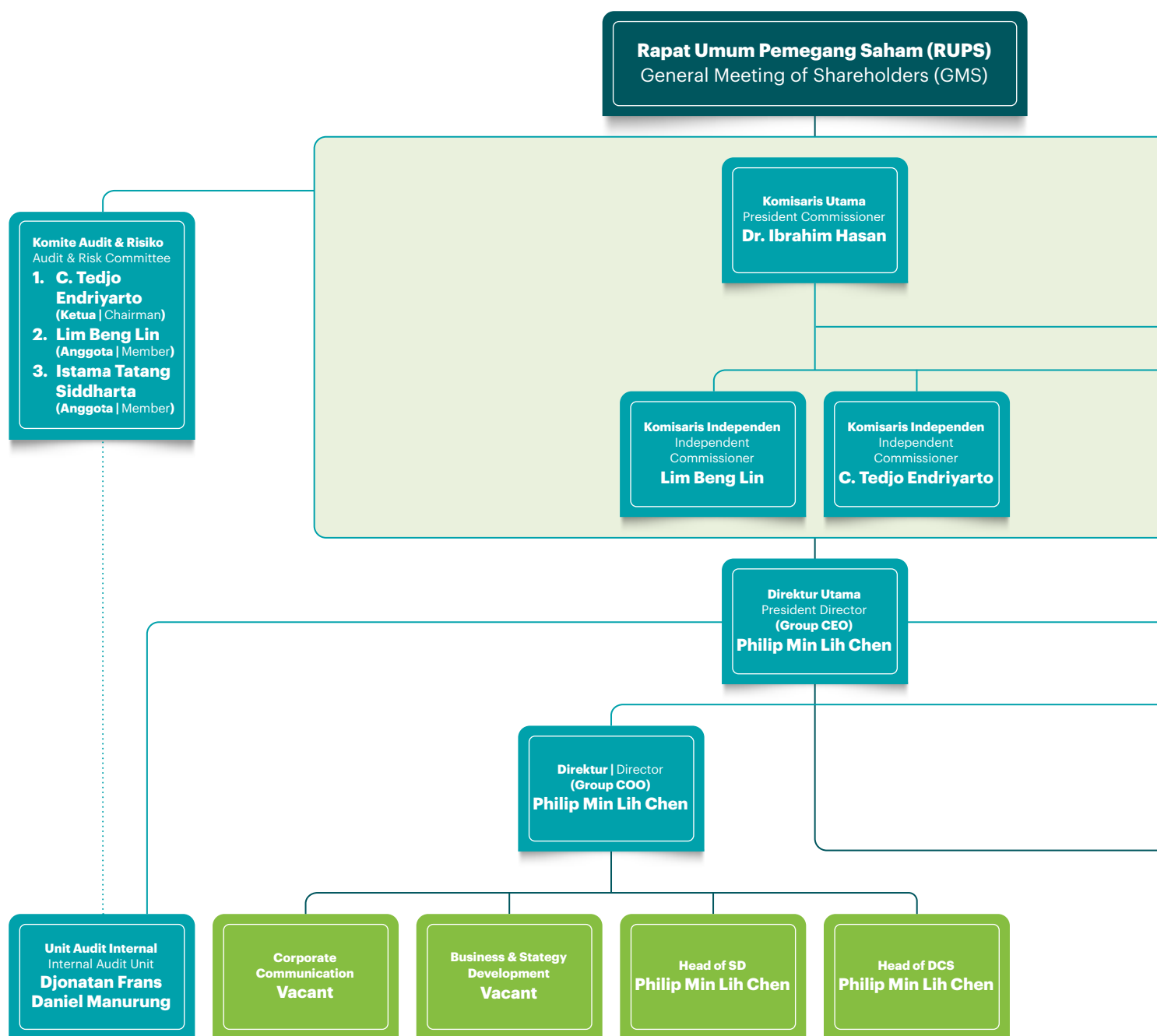
Empowering employees as a vital aspect for sustainable growth.

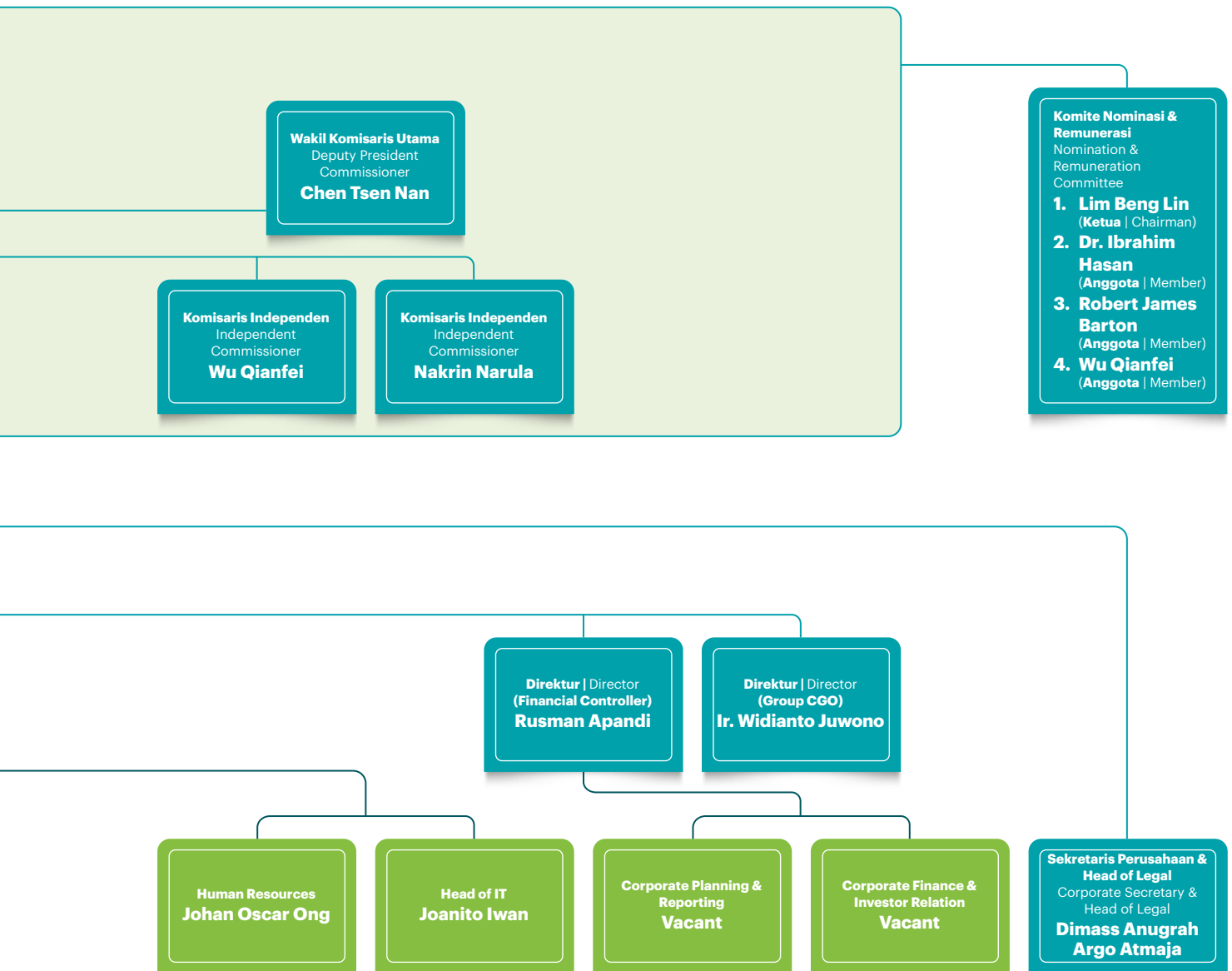
● ● Struktur Organisasi

Organizational Structure

Berikut adalah struktur organisasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Nomor DU/SK-Org/001-VI/2024 tentang Perubahan Keempat Struktur Organisasi PT Diamond Food Indonesia Tbk tertanggal 17 Juni 2024. Struktur Organisasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The following is the Company's organizational structure based on Decree Number DU/SK-Org/001-VI/2024 concerning the Fourth Amendment to the Organizational Structure of PT Diamond Food Indonesia Tbk dated June 17, 2024. Here is the organizational structure as of December 31, 2024:

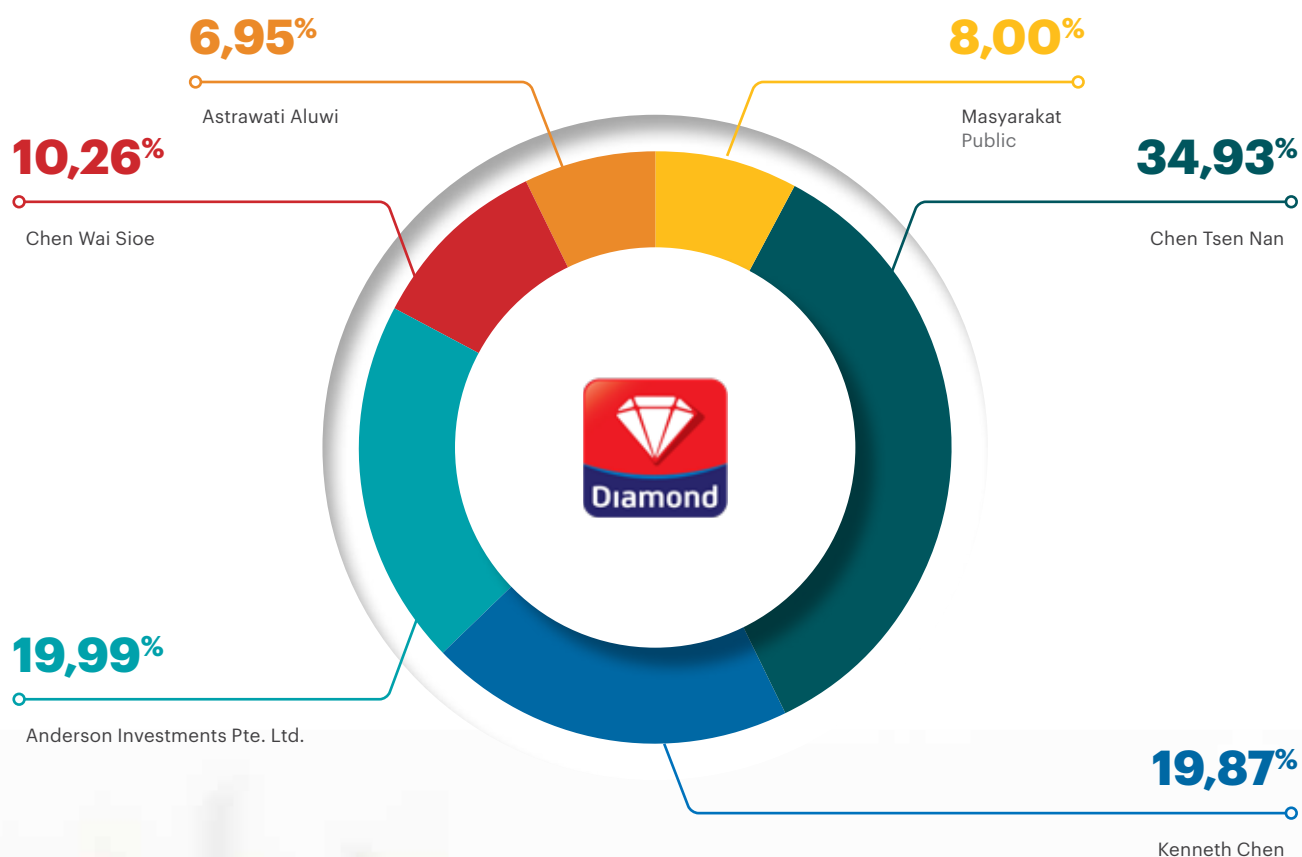






● ● Struktur dan Komposisi Saham

Share Structure and Composition [OJK C.3]



* Per 31 Desember 2024.
As of December 31, 2024.

● ● Produk dan Layanan

Products and Services [OJK C.4][GRI 2-6]

Grup Diamond memproduksi dan mendistribusikan produk dalam berbagai kategori. Kategori produk utama meliputi produk *dairy*, *bakery*, daging, dan makanan laut, serta buah-buahan, sayuran dan turunannya, serta mi instan sehat dengan merek sebagai berikut:

Diamond Group produces and distributes products in various categories. Main product categories include dairy, bakery, meat, and seafood products, as well as fruits, vegetables, and their derivatives, along with healthy instant noodles under the following brands:



Selain itu, Grup Diamond juga berkolaborasi dengan merek internasional ternama dan memasarkan produk-produk komoditas tidak bermerek melalui jaringan distribusi dengan suhu terkendali (*cold chain*) yang didistribusikan secara luas ke seluruh wilayah di Indonesia.

Additionally, the Diamond Group also collaborates with prominent international brands and distributes unbranded commodity products through a temperature-controlled distribution network (*cold chain*) that is extensively available throughout Indonesia.

● ● Pangsa Pasar

Market share

Barang yang diproduksi Perseroan dipasarkan di Indonesia dengan pangsa pasar adalah masyarakat, korporat maupun pemerintah. Produk didistribusikan ke pasar modern dan tradisional, *food service*, serta *e-commerce* di 38 provinsi di Indonesia. Seluruh barang yang diproduksi dan didistribusikan Perseroan adalah legal dan tidak terdapat produk yang masuk kategori terlarang di pasar tertentu.

The Company's goods are marketed in Indonesia, catering to individuals, businesses, and government entities. They are distributed across both modern and traditional markets, food services, and e-commerce platforms 38 provinces in Indonesia. All products created and distributed by the company comply with legal standards, ensuring that none are classified as prohibited in any market.

● ● Wilayah Operasional

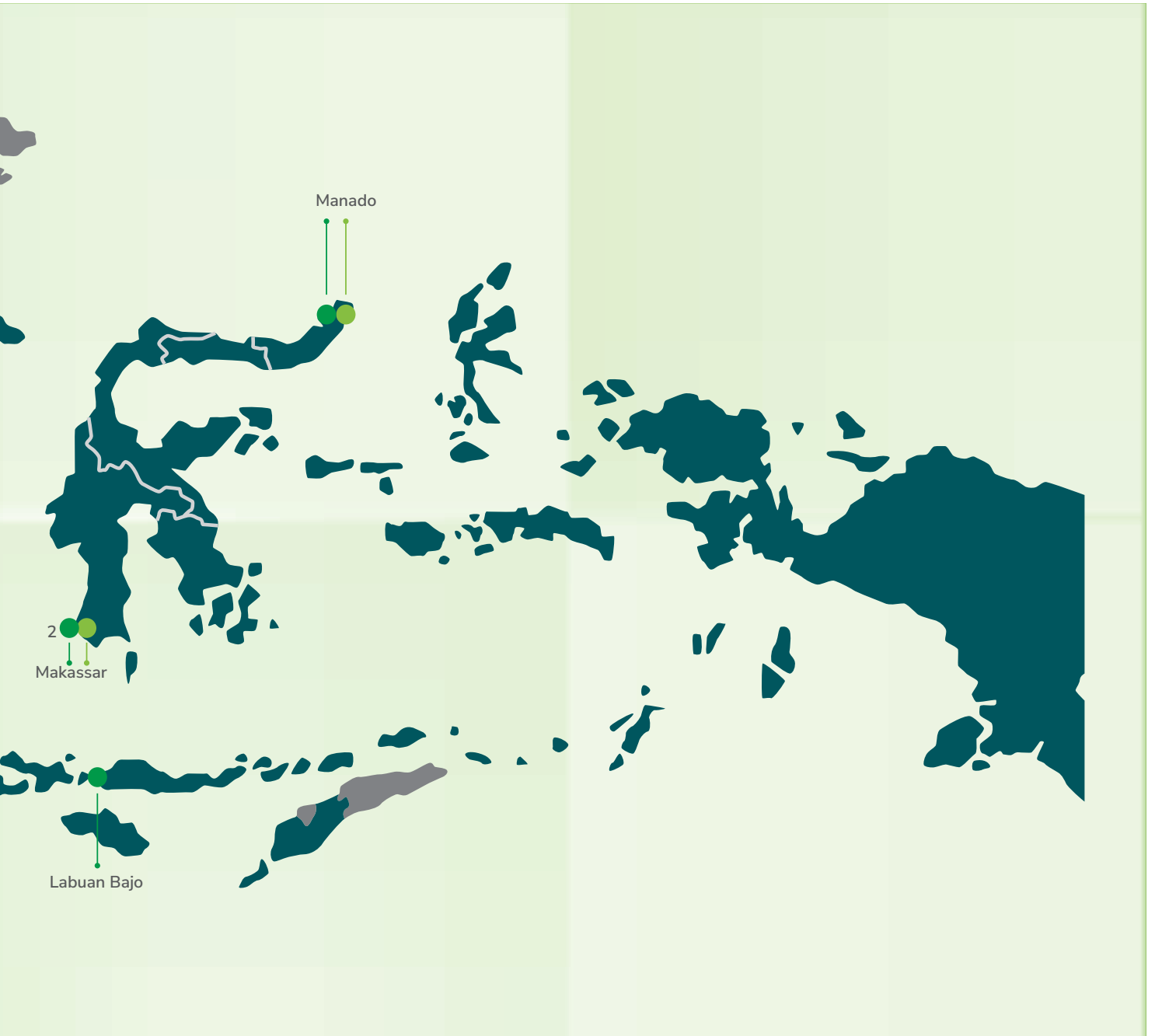
Operational Area [OJK C.3][GRI 2-1]



Perseroan memiliki 23 titik distribusi yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia.
The Company has 23 distribution points across 38 provinces in Indonesia.

Terdapat 3 (tiga) fasilitas produksi di Kawasan Industri MM2100 dan 1 (satu) fasilitas produksi di Cimahi.
There are 3 (three) production facilities in the MM2100 Industrial Area and 1 (one) production facility in Cimahi.

Terdapat 26 gerai ritel Diamondfair yang tersebar di 23 kota di Indonesia.
There are 26 Diamondfair retail outlets spread across 23 cities in Indonesia.



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Diamond Food Indonesia Tbk
TCC Batavia Tower One Lantai | Floor 15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126,
Jakarta Pusat | Central Jakarta 10220
+62 (21) 2864 9888

● ● Skala Usaha

Business Scale [OJK C.3][GRI 2-6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta IDR million	7.454.096	7.166.880	6.878.297
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta IDR million	1.249.645	1.335.148	1.467.035
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta IDR million	6.204.451	5.831.732	5.411.262
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp juta IDR million	9.811.549	9.239.926	8.461.768
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta IDR million	363.732	319.078	382.105
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	7.592	7.777	7.233
Kuantitas Produk yang Dihasilkan Product Quantity Output	Ton Tons	174.416	157.463	158.990

● ● Rantai Pasokan

Supply Chain [GRI 2-6]

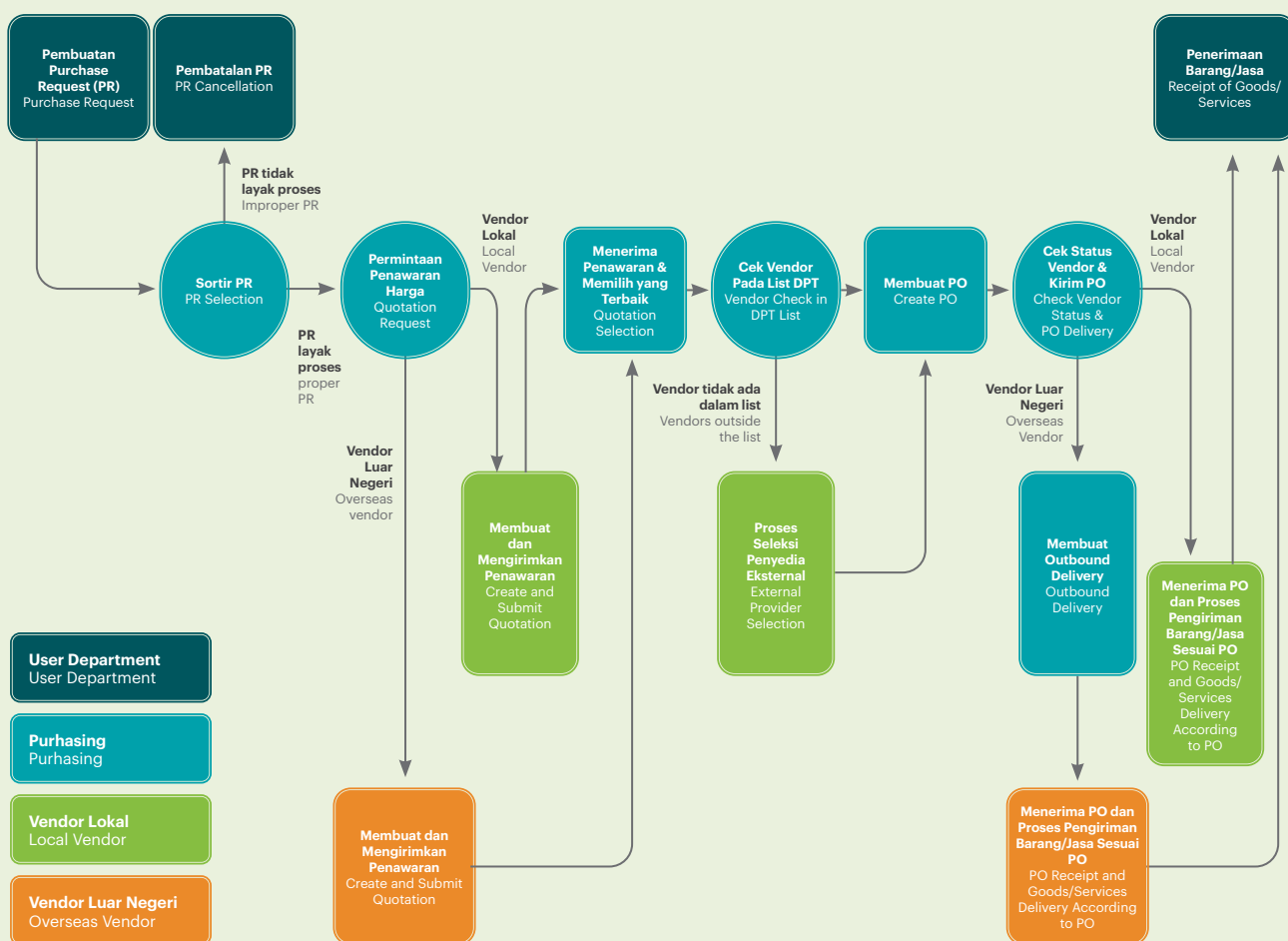
Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok barang dan jasa dalam mata rantai pasokan (*supply chain*) untuk menjamin keberlangsungan produksi dan distribusi barang hingga ke konsumen sebagai pengguna akhir (*end-user*). Pemasok barang menyuplai kebutuhan Perseroan antara lain bahan baku, bahan kemasan, dan barang jadi, sedangkan pemasok jasa menyediakan jasa layanan untuk Perseroan berupa jasa logistik dan transportasi, jasa pergudangan, dan jasa riset pasar. Jenis pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan adalah perusahaan manufaktur, perusahaan logistik dan ekspedisi, perusahaan penyedia pergudangan, dan perusahaan riset pasar. Adapun jenis hubungan bisnis antara pemasok dan Perseroan adalah berdasarkan kontrak.

Sejalan dengan komitmen untuk menguatkan pelibatan pihak lokal, Perseroan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal/Indonesia. Kerja sama dengan pemasok luar negeri dilakukan apabila pemasok lokal tidak bisa menyediakan kebutuhan Perseroan atau terdapat pertimbangan tertentu.

The Company partners with suppliers in the supply chain to maintain consistent production and distribution of goods to end-users. Suppliers provide essential resources like raw materials, packaging, and finished products, while service providers offer logistics, warehousing, and market research support. Collaborating suppliers include manufacturing, logistics, warehousing, and market research firms, with relationships formalized through contracts.

Align with our commitment to enhance local engagement, the Company favors partnerships with local/Indonesian suppliers. Foreign suppliers may be utilized only if local options are unavailable or if specific conditions warrant.

To ensure effective partnerships with each supplier, the Company has established a supplier policy applicable to both goods and service providers, authorized under Document Number WIN.PUR.02.01, 5th Revision, dated September 1, 2021.



Untuk menjamin konsistensi kualitas barang dan jasa yang dipasok, Perseroan memiliki prosedur standar penilaian, di mana kinerja pemasok *existing* dinilai berkala setiap setahun sekali, sedangkan bagi pemasok baru akan diseleksi sesuai prosedur internal yang berlaku. Proses seleksi dilakukan secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Perseroan juga berkomitmen dalam memperhatikan aspek sosial ketika melakukan seleksi para pemasok. Hal ini untuk mengatasi dampak sosial negatif yang dapat mengganggu rantai pasokan dan citra Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memasukkan kriteria sosial dalam persyaratan yang wajib dipenuhi seluruh Perseroan. Adapun persyaratan umum yang wajib dipenuhi oleh seluruh pemasok Perseroan, antara lain:

1. Izin usaha dan/atau persyaratan legal lainnya
2. Daftar pelanggan
3. Menerapkan aturan mengenai tenaga kerja di bawah umur, anti-diskriminasi, anti-kekerasan, anti-pelecehan, kebebasan berserikat dan perlindungan hak berorganisasi, anti-nepotisme, anti-penyuapan, dan memiliki kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kriteria dan kebijakan di atas, jumlah pemasok barang dan jasa selengkapnya adalah sebagai berikut:

To maintain consistent quality in the goods and services provided, the Company employs a standardized assessment procedure. Existing suppliers are evaluated annually, while new suppliers are chosen based on established internal protocols. This selection process adheres strictly to the Company's requirements, utilizing a direct selection and appointment method in compliance with relevant laws and regulations to ensure no party is adversely affected.

Additionally, the Company also recognizes the importance of social considerations in supplier selection. This focus aims to mitigate any negative social impacts that could potentially disrupt the Company's supply chain and reputation. Consequently, social criteria are integrated into the requirements that all suppliers must fulfill. The essential requirements for all Company suppliers include:

1. A valid business license and/or other legal credentials
2. A list of customers
3. Adherence to regulations concerning underage labor, anti-discrimination, anti-violence, anti-harassment, freedom of association, protection of the right to organize, anti-nepotism, anti-bribery, and compliance with applicable laws and regulations.

Based on these criteria and policies, the current count of goods and service suppliers is as follows:

 **Tabel Jumlah Pemasok Tahun 2022-2024**
Table of Number Suppliers in 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Total of Goods and Service Suppliers		
	2024	2023	2022
Lokal/Indonesia Local/Indonesia	321	506	493
Luar negeri Foreign	50	23	38
Jumlah Total	371	529	531

Sesuai tabel di atas, proporsi pemasok lokal tercatat sebanyak 321 pemasok atau 86% dari jumlah pemasok, turun dibandingkan tahun 2023 yaitu 506 pemasok atau 95,65% dari jumlah pemasok.

The table above shows that local suppliers constituted 321, making up 86% of all suppliers. This represents a decrease from 2023, when there were 506 local suppliers, accounting for 95.65% of the total.

● ● Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasok

Significant Changes in Companies and Supply Chains [OJK C.6] [GRI 2-6]

Pada tahun 2024, terdapat perubahan signifikan di Perseroan diantaranya berkurangnya kepemilikan saham Chen Tsen Nan dari 39,64% pada tahun 2023 menjadi 34,93% pada tahun 2024, berkurangnya kepemilikan saham Kenneth Chen dari 22,11% pada tahun 2023 menjadi 19,87% pada tahun 2024, serta bertambahnya kepemilikan saham Masyarakat (Kepemilikan masing-masing <5%) dari 1,06% pada tahun 2023 menjadi 8,00% pada tahun 2024. Adapun pada rantai pasokan terdapat perubahan berupa pengurangan pemasok dari 529 pada tahun 2023 menjadi 371 pada tahun 2024.

In 2024, there were significant changes in the Company including the reduction of Chen Tsen Nan's shareholding from 39.64% in 2023 to 34.93% in 2024, the reduction of Kenneth Chen's shareholding from 22.11% in 2023 to 19.87% in 2024, and the increase of Public shareholding (Ownership <5% each) from 1.06% in 2023 to 8.00% in 2024. As for the supply chain, there are changes in the form of reducing suppliers from 529 in 2023 to 371 in 2024.

● ● Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [OJK C.5] [GRI 2-28]

Nama Asosiasi Name of Association	Periode Period	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
PT Diamond Cold Storage			
Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) Member of the Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)	2018 –Sekarang 2018-Now	Nasional National	Anggota Aktif Active Member
Anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA Indonesia) Member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA Indonesia)	2017 –Sekarang 2017-Now	Nasional National	Anggota Aktif Active Member
PT Sukanda Djaya			
Anggota Dewan Asosiasi Pengusaha dan Pengolahan Daging Indonesia (APPDI) Member of the Board of the Indonesian Meat Importers Association (APPDI)	1998 –Sekarang 1998-Now	Nasional National	Anggota Aktif Active Member
Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) Member of the Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)	2006 –Sekarang 2006-Now	Nasional National	Anggota Aktif Active Member
Anggota Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) Member of the Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)	2015 –Sekarang 2015-Now	Nasional National	Anggota Aktif Active Member

04

Tata Kelola *Keberlanjutan* Sustainability Governance



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy

● ● Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance



Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Hal tersebut menjadi kunci penting menuju keberlanjutan.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) offer guidance to all employees in running business operations and interacting with other stakeholders. The Company adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This is an important key to sustainability.

Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG merupakan pilar penting bagi operasional bisnis Perseroan. Eksistensinya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu esensial, maka penerapan GCG merupakan hal yang mutlak dan bukan sekedar pelengkap dalam memenuhi regulasi yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi Perseroan, Perseroan menerapkan GCG secara konsisten dan persisten di semua lini usaha. Melalui penerapan seperti itu, maka Perseroan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian bisnis, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan usaha. Penerapan GCG secara komprehensif juga akan membuat Perseroan optimal dalam menjawab tantangan dan tuntutan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*) demi mewujudkan kinerja terbaik Perseroan secara berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Commitment to Implementing Sustainability Governance

GCG is a crucial pillar for the operations of the Company. Its existence is a primary concern for shareholders, paralleling financial performance and business growth. Given its essential position, the implementation of GCG is imperative and should not be viewed merely as a supplement to comply with existing regulations in Indonesia.

In alignment with shareholder expectations and the Company's vision and mission, the Company consistently implements GCG across all business lines. This commitment enables the Company to achieve a balance in business control while minimizing the risk of management errors. A comprehensive implementation of GCG optimizes the Company's response to challenges and demands from stakeholders and shareholders, ensuring sustainable top performance over time.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9]

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat 3 (tiga) organ tata kelola utama Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, Perseroan wajib membentuk sejumlah organ tata kelola pendukung, yaitu Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

Under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company has 3 (three) governing bodies: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. According to OJK regulations, the Company must establish several supporting governing bodies: Internal Audit, Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan. Perseroan senantiasa menerapkan perlakuan yang sama dan setara terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan prinsip kesetaraan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the highest organ within the Company, endowed with rights and authorities that are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. The GMS serves as the main forum for shareholders to participate in decision-making. The Company consistently applies equal treatment to all shareholders, adhering to the principle of equality.

Sesuai Anggaran Dasar, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Selama tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak satu kali yaitu RUPST pada Jumat, 14 Juni 2024, pukul 14.10 – 15.30 WIB (Waktu Indonesia Barat).

According to the Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS), which must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which may be convened as needed. During the reporting year, the Company held the AGMS on Friday, June 14, 2024, from 14:10 to 15:30 WIB (Western Indonesia Time).

RUPST diselenggarakan secara *hybrid* yaitu secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY.KSEI dan kehadiran secara fisik dengan pembatasan di Ruang Cendana 1 & Cendana 2, DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran lantai 2, Jl. Griya Utama No. 1 Blok B, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta 14350. Informasi lebih lanjut mengenai RUPS Perseroan tahun 2024 disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

The AGMS was conducted in a hybrid format, electronically via the KSEI Electronic General Meeting System or eASY.KSEI, and physically with limited attendance at the Cendana 1 & Cendana 2 Rooms, DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran, 2nd floor, Jl. Griya Utama No. 1 Blok B, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta 14350. More information regarding the Company's 2024 GMS can be found in the Company Profile and Corporate Governance sections of the 2024 Annual Report.

Dewan Komisaris [GRI 2-11]

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perumusan kebijakan dan strategi serta pembangunan sistem yang digunakan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Mekanisme pengawasan tersebut dilakukan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-12]

Untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit & Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit & Risiko bertugas untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta penerapan Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) berkelanjutan di Perseroan. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Informasi lebih lengkap tentang keanggotaan dan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris, Komite Audit & Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2024 disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

Direksi [GRI 2-11]

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners [GRI 2-11]

The Board of Commissioners serves as the primary governance organ of the Company, overseeing and advising the Board of Directors while ensuring the application of GCG principles. In fulfilling its responsibilities, the Board of Commissioners maintains its independence and objectivity, refraining from intervening in the Company's operational decision-making processes.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners collectively supervises and advises the Board of Directors on formulating policies, strategies, and systems for sustainable business management. This oversight is facilitated through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. [GRI 2-12]

To optimize its oversight function, the Board of Commissioners has established the Audit & Risk Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit & Risk Committee supports the Board in ensuring the effectiveness and efficiency of the risk management and internal control systems, as well as the implementation of sustainable Environmental, Social, and Governance (ESG) practices within the Company. The Nomination and Remuneration Committee assists the Board in overseeing the implementation of nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Detailed information about the membership and performance of the Board of Commissioners, the Audit & Risk Committee, and the Nomination and Remuneration Committee in 2024 is presented in the Company Profile and Corporate Governance sections of the 2024 Annual Report.

Board of Directors [GRI 2-11]

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company to achieve its objectives and represents the Company both in and out of court in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Direksi membawahi sejumlah organ tata kelola yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Secara berkala, Direksi melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola.

Informasi lebih lengkap tentang keanggotaan dan pelaksanaan kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal tahun 2024 disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1][GRI 2-13]

Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung penerapan prinsip tata kelola yang baik bersama seluruh unit kerja untuk memastikan tanggung jawab praktik bisnis, serta mendorong prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko. Perseroan terus mempertahankan standar perilaku etis tertinggi operasi maupun pelaporan yang akuntabel, akurat, dan transparan, serta menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Lebih lanjut, dalam statusnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebagaimana disampaikan dalam Lampiran II, terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan tersebut, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sebagai satuan kerja yang berwenang mengarahkan dan mengoordinasikan program-program LST keberlanjutan di Perseroan. Pelaksanaan program-program LST keberlanjutan dikoordinasikan secara langsung oleh Divisi *Corporate Social and Responsibility* dengan bekerja sama pada divisi-divisi yang mengelola risiko LST dalam aktivitas usaha Perseroan. Dengan demikian, Perseroan sudah memiliki struktur tata kelola keberlanjutan, praktik penerapan prinsip tata kelola keberlanjutan dijalankan oleh masing-masing divisi sehingga dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko LST dalam seluruh rantai nilai Perseroan.

The Board of Directors supervises several governance organs that support its functions, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Periodically, the Board of Directors assesses and evaluates the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to enhance governance effectiveness.

More detailed information regarding the membership and performance of the Board of Directors, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit in 2024 is provided in the Company Profile and Corporate Governance sections of the 2024 Annual Report.

Responsibility for Sustainable Finance Implementation [OJK E.1][GRI 2-13]

In implementing sustainability governance within the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors support planning and directly oversee the application of good governance principles across all units to ensure responsible business practices and promote prudent risk management. The Company maintains the highest standards of ethical behavior in its operations and reporting, ensuring accountability, accuracy, and transparency while adhering to applicable laws and regulations.

Moreover, as a publicly listed company, the Company is required to implement OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, also known as the Sustainable Finance Regulation. As stated in Appendix II, this regulation mandates the appointment of employees, officials, and/or units responsible for sustainable finance implementation.

To comply with this regulation, the Company has appointed the Corporate Secretary as the unit authorized to direct and coordinate sustainability programs across the Company. The implementation of sustainability programs is directly coordinated by the Corporate Social Responsibility Division, collaborating with divisions managing ESG risks in the Company's business activities. Consequently, the Company has established a sustainability governance structure, with the principles of sustainable governance practiced by each division, enabling the identification and management of ESG risks throughout the Company's value chain.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2][GRI 2-17]

Tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan usaha kian kompleks. Untuk itu, sebagai wujud komitmen meningkatkan tata kelola keberlanjutan, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi manajemen dan karyawan, termasuk yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai forum diskusi, sosialisasi serta pelatihan mengenai isu dan risiko LST dan/atau prinsip keberlanjutan. Melalui berbagai kegiatan tersebut organ tata kelola serta *person in charge* dari divisi-divisi yang mengelola risiko LST dapat lebih memahami konsep berkelanjutan dan LST, dapat menganalisis laporan keberlanjutan Perseroan serta mampu meningkatkan pemahaman dan implementasi pengelolaan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan sebagai satuan kerja yang berwenang mengarahkan dan mengoordinasikan program-program LST keberlanjutan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2][GRI 2-17]

The challenges faced by the Company in conducting business are increasingly complex. To demonstrate its commitment to enhancing sustainability governance, the Company periodically organizes various competency development programs aimed at improving the knowledge and skills of management and employees, particularly regarding sustainable finance. Competency development is conducted through discussions, outreach, and training on ESG issues and risks and/or sustainability principles. These activities enable governance organs and personnel responsible for managing ESG risks to better understand sustainability concepts, analyze the Company's sustainability reports, and enhance their understanding and implementation of sustainable environmental, social, and governance risk management.

The competency development related to sustainable finance, attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretary as the authorized unit to direct and coordinate sustainability programs throughout 2024, includes the following:

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024
Table Competency Development Related to Sustainable Finance in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
C. Tedjo Endriyarto Komisaris Independen Independent Commissioner	Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Management Leader	Jakarta 10 Januari 2024 January 10, 2024	LPK MKS
	<i>Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions</i>	Jakarta 26 September 2024 September 26, 2024	OJK
	<i>Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy</i>	Jakarta 17 Oktober 2024 October 17, 2024	OJK
	<i>Board Governance Forum: Climate Reporting in the Financial Statements</i>	Jakarta 14 November 2024 November 14, 2024	KPMG
	Pelatihan Mengelola Manajemen Risiko yang Efektif berdasarkan POJK No. 44/POJK.05/2020 Training on Effective Risk Management Based on POJK No. 44/POJK. 05/2020	Jakarta 22 November 2024 November 22, 2024	LPMA-STMA Trisakti
	Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal sesuai POJK No. 8 Tahun 2023 Training on the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Preventing Terrorism Financing, and Preventing Proliferation Funding of Weapons of Mass Destruction according to POJK No. 8 of 2023	Jakarta 22 November 2024 November 22, 2024	LPMA-STMA Trisakti

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Nakrin Narula Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Decoding Growth Masterclass</i>	Bangkok, Thailand 15 Maret 2024 March 15, 2024	EO Bangkok Metropolitan
	<i>Unlock the Power of Influence by Gilan Gork</i>	Bangkok, Thailand 28 Juni 2024 June 28, 2024	EO Bangkok Metropolitan
Direksi Board of Directors			
Rusman Apandi Direktur Director	<i>Update Regulation IFRS 1 and 2, TP Doc, and IPO</i>	Jakarta 28 Agustus 2024 August 28, 2024	KPMG
	<i>Compliance Refreshment</i>	Online 16 Desember 2024 December 16, 2024	BEI IDX
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
Dimass Anugrah Argo Atmaja	<i>ESG Today's Practice - Future Development Within ASEAN Region</i>	Singapura Singapore 18-19 Januari 2024 January 18-19, 2024	ICSA bekerja sama dengan CSIS, SGX & KPMG (Singapura) ICSA in collaboration with CSIS, SGX & KPMG (Singapore)
	<i>Introduction to Carbon Accounting</i>	Online 23 Januari 2024 January 23, 2024	AEI
	<i>Media Handling: Maintain Company Reputation and Public Trust</i>	Online 1 Februari 2024 February 1, 2024	ICSA
	<i>Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies</i>	Online 16 Februari 2024 February 16, 2024	ICSA
	<i>2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG</i>	Mandarin Oriental Jakarta 20 Februari 2024 February 20, 2024	ICSA
	<i>Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector</i>	Online 7 Maret 2024 March 7, 2024	OJK
	<i>Net Zero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha</i> <i>Net Zero Megatrend: Perspectives from Business Players</i>	Online 14 Maret 2024 March 14, 2024	BEI IDX
	<i>Indonesia Climate Policy Outlook 2024</i>	Online 15 Maret 2024 March 15, 2024	Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI)
	<i>Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000</i> <i>Implementation of CSR based on ISO 26000</i>	Online 4 April 2024 April 4, 2024	ICSA
	<i>Carbon Footprint, Life Cycle Assesment and PROPER</i>	Online 23 April 2024 April 23, 2024	AEI
	<i>ESG Investing: What is it and why investors care about it?</i>	Online 25 April 2024 April 25, 2024	BEI IDX
	<i>The Importance of Government Relations in Organizations</i>	Online 2 Mei 2024 May 2, 2024	ICSA
	<i>Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi Untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission Dalam Transisi Energi di Indonesia</i> <i>Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI): Innovating to Achieve Net Zero Emission Goals in Indonesia's Energy Sector Transition</i>	Online 28 Mei 2024 May 28, 2024	ICSA
	<i>Forum Penguatan Fungsi GRC: Diseminasi Standar Audit Internal Terkini</i> <i>GRC Function Strengthening Forum: Sharing the Latest Internal Audit Standards</i>	Online 7 Juni 2024 June 7, 2024	• OJK • BI • Kementerian Keuangan Ministry of finance • Lembaga Penjamin Simpanan Deposit Insurance Corporation
	<i>Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure</i>	Online 19 Juni 2024 June 19, 2024	ICSA
	<i>Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era</i>	Online 26 Juni 2024 June 26, 2024	ICSA
	<i>Langkah-Langkah Menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emissions</i> <i>Steps Toward Carbon Neutrality and Net Zero Emissions</i>	Online 27 Juni 2024 June 27, 2024	BEI IDX

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
	<i>Mastering Sustainability Audit: Fostering Transparency, Accountability, and Impact</i>	Online 28 Juni 2024 June 28, 2024	FEB - University of Indonesia
	<i>Integrated Corporate Communication Strategy</i>	Online 16 Juli 2024 July 16, 2024	ICSA
	<i>Journey to Sustainability</i>	Online 31 Juli 2024 July 31, 2024	ICSA
	<i>Promoting Sustainable Investment in Indonesia Capital Market</i>	Online 20 Agustus 2024 August 20, 2024	PROPAMI
	<i>What Investor Want from Sustainability Reports?</i>	Online 17 September 2024 September 17, 2024	ICSA
	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Understanding POJK No. 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	Online 19 September 2024 September 19, 2024	ICSA
	<i>Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness</i>	Online 24 September 2024 September 24, 2024	ICSA
	Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan dan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Era: Challenges and Investor Data Protection	Online 15 Oktober 2024 October 15, 2024	ICSA
	Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 and 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia	Online 4 November 2024 November 4, 2024	ICSA
	<i>Board Governance Forum: Climate Reporting in the Financial Statements</i>	KPMG Jakarta Office 14 November 2024 November 14, 2024	KPMG
	<i>Strengthening Financial Integrity: Advance Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	Online 21 November 2024 November 21, 2024	OJK
	<i>Compliance Refreshment</i>	Online 16 Desember 2024 December 16, 2024	BEI IDX
	<i>Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi</i> Economic Outlook 2025: Strategies for Addressing Global Opportunities and Challenges During Economic Transformation	Online 17 Desember 2024 December 17, 2024	ICSA

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Perseroan menyadari dalam menjalankan operasional usaha senantiasa menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi Perseroan menerapkan manajemen risiko yang di dalamnya terdapat prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek LST. Dengan adanya manajemen risiko, maka pengelolaan perusahaan dapat berjalan sesuai yang direncanakan dan dapat menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

The Company recognizes that its business operations face various risks that could hinder the achievement of established targets and performance. To prevent and minimize the impact of potential risks, the Company implements a risk management system that incorporates procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to sustainable business operations concerning ESG aspects. With risk management in place, the Company's management can proceed as planned and create a sustainable business ecosystem.

Melalui penerapan manajemen risiko, Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha baik dalam bidang produksi dan distribusi memperhatikan faktor lingkungan, serta bertanggung jawab dan memberikan dampak sosial yang baik kepada masyarakat. Untuk itu, divisi-divisi Grup Diamond yang terkait dengan aspek LST secara berkala melakukan pemantauan melalui *watchlist system* dan membuat *rating*. Secara periodik hasil dari pemantauan tersebut dilaporkan pada Divisi *Corporate Social and Responsibility* (CSR), yang kemudian dikoordinasikan dengan Sekretaris Perusahaan dan lebih lanjut dilaporkan berkala kepada Direksi.

Dalam penerapan manajemen risiko, Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur risiko dan memastikan bahwa potensi risiko dimitigasi secara efektif. Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko utama, risiko usaha, risiko umum dan risiko investasi bagi pemegang saham Perseroan yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko; dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Mitigasi risiko bertujuan untuk menurunkan tingkat risiko hingga pada level yang terkontrol (*low or medium*). Namun, jika hasil penilaian menunjukkan bahwa risiko masih dalam tingkat yang tinggi atau ekstrim, maka Perseroan akan menyiapkan rencana penanganan tambahan untuk memitigasi risiko tersebut. Pengawasan aktivitas atau rencana mitigasi risiko dilakukan secara periodik untuk memastikan semua risiko terkendali, sehingga tidak mengganggu kelancaran usaha Perseroan.

Manajemen risiko meliputi hubungan pertanggungjawaban dan interaksi (komunikasi dan konsultasi) terkait pengelolaan risiko di antara manajemen Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris), Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan para pemangku kepentingan eksternal.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko [GRI 2-12]

Perseroan meyakini bahwa efektivitas manajemen risiko dipengaruhi oleh terintegrasinya manajemen risiko ke dalam tata kelola perusahaan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan. Efektivitas kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko dikaji secara berkala dengan mengukur kinerja manajemen risiko

Through the implementation of risk management, the Company ensures that its production and distribution activities consider environmental factors, are responsible, and have a positive social impact on the community. Consequently, Diamond Group divisions related to ESG aspects periodically monitor using a watchlist system and create ratings. The results of this monitoring are reported periodically to the Corporate Social Responsibility (CSR) Division, which is then coordinated with the Corporate Secretary and further reported to the Board of Directors.

In the implementation of risk management, the Board of Directors is responsible for identifying, evaluating, and monitoring risk exposure, ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Board of Directors conducts regular and comprehensive assessments of the risk management system, including key risks, business risks, general risks, and investment risks for shareholders that may materially impact the Company; acceptable risk levels in achieving strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal controls in managing risks; and the effectiveness of actions taken to mitigate risks.

Risk mitigation aims to reduce risk levels to a controlled level (*low or medium*). However, if assessments indicate that risks remain at high or extreme levels, the Company will prepare additional response plans to mitigate those risks. Monitoring of activities or risk mitigation plans is conducted periodically to ensure that all risks are controlled, thereby not disrupting the Company's operations.

Risk management involves accountability relationships and interactions (communication and consultation) regarding risk management among the Company's management (Board of Directors and Board of Commissioners), Internal Audit, the Corporate Secretary, and external stakeholders.

Review of Risk Management Effectiveness [GRI 2-12]

The Company believes that the effectiveness of risk management is influenced by its integration into corporate governance, including in the decision-making process. The effectiveness of the risk management framework and its implementation is periodically reviewed by measuring risk management performance

terhadap sasaran, rencana implementasi, indikator, dan perilaku yang diharapkan. Untuk itu, Perseroan selalu memastikan segala risiko dilakukan pemantauan secara sistematis sehingga strategi penerapan manajemen risiko selaras dengan konteks internal dan eksternal serta sesuai dengan perkembangan dan tantangan bisnis yang dinamis dan semakin kompetitif.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan mencakup pengembangan rencana kerja, penerapannya di seluruh proses bisnis dan fungsi Perseroan (termasuk dalam proses pengambilan keputusan), perbaikan proses pengambilan keputusan bila diperlukan, serta terlaksananya langkah-langkah mitigasi risiko secara teratur, konsisten, terukur, dan terinformasikan kepada manajemen dan pihak yang berkepentingan. Dalam hal menciptakan efektivitas manajemen risiko, Direksi berperan dalam menetapkan kebijakan serta prosedur manajemen risiko, mendukung alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk penerapannya, serta memastikan setiap pengambilan keputusan didasarkan atas kajian risiko yang memadai baik dalam pengambilan keputusan strategis jangka panjang maupun pengambilan keputusan di tingkat Direktorat, sedangkan Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengawasi penerapannya.

Direksi dan Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan faktor risiko dalam penetapan sasaran-sasaran Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif dan dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan secara memadai. Jenis risiko, penjelasan dan mitigasi risiko pada tahun 2024 selengkapnya disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

Kode Etik [GRI 2-23]

Penerapan kode etik merupakan fondasi penting dalam penegakan tata kelola perusahaan yang baik karena keberadaannya mengarahkan perilaku, keputusan, dan interaksi seluruh pemangku kepentingan dengan standar integritas yang tinggi. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik berupa Panduan Perilaku & Etika Bisnis PT Diamond Food Indonesia Tbk. Kode Etik menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan termasuk bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan.

against targets, implementation plans, indicators, and expected behaviors. To this end, the Company ensures that all risks are monitored systematically, aligning the risk management implementation strategy with both internal and external contexts and adapting to dynamic and increasingly competitive business developments and challenges.

The Company's risk management implementation encompasses the development of work plans, their application across all business processes and functions (including in decision-making processes), improvements to decision-making processes as needed, and the regular, consistent, measurable implementation of risk mitigation steps, which are communicated to management and relevant stakeholders. In creating effective risk management, the Board of Directors plays a role in establishing risk management policies and procedures, supporting the allocation of necessary resources for implementation, and ensuring that every decision is based on adequate risk assessments, both in long-term strategic decision-making and at the Directorate level, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation.

Both the Board of Directors and the Board of Commissioners must consider risk factors when setting the Company's objectives and ensure that these risks are effectively managed and adequately communicated to various stakeholders. Detailed information regarding types of risks, explanations, and risk mitigation for 2024 is provided in the Corporate Governance section of the Company's 2024 Annual Report.

Code of Ethics [GRI 2-23]

The implementation of a code of ethics is a vital foundation for enforcing good corporate governance, as it guides the behavior, decisions, and interactions of all stakeholders according to high integrity standards. To this end, the Company has established a Code of Ethics in the form of the PT Diamond Food Indonesia Tbk Code of Conduct & Business Ethics. The Code of Ethics serves as a behavioral guideline for all members of the Company, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees in their interactions and relationships with all stakeholders.

Sebagai wujud komitmen keberlanjutan usaha, Perseroan secara berkala melakukan pengkajian dan pembaharuan terkait Kode Etik yang bertujuan menyesuaikan perkembangan dan tantangan bisnis perusahaan. Setiap perubahan terhadap Panduan Perilaku & Etika Bisnis wajib terlebih dulu mendapatkan persetujuan Direksi dan dalam hal perubahan terhadap Panduan Perilaku & Etika Bisnis bersifat material juga wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Selain Panduan Perilaku & Etika Bisnis, Grup Diamond juga memiliki kamus Kompetensi Grup Diamond (5C) yang merupakan nilai-nilai budaya Perseroan, panduan bagi setiap karyawan Grup Diamond untuk dapat mengetahui dan memahami sikap dan perilaku apa yang perlu ditunjukkan di setiap tingkatan organisasi, sehingga karyawan dapat berperan secara efektif, baik dalam cara berpikir, berperilaku, serta berkomunikasi di lingkungan Perseroan.

Bagi manajemen, buku panduan ini sekaligus dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai atau mengevaluasi bawahannya. Dengan membandingkan standar perilaku yang telah ditetapkan dengan perilaku aktual yang ditunjukkan oleh timnya, atasan dapat mengevaluasi dan menganalisis kelebihan dan kekurangan timnya, serta merencanakan program pengembangan yang berguna bagi timnya.

Perseroan memastikan penerapan dan penegakan Kode Etik di ruang lingkup Perseroan dilakukan dengan penuh kesadaran dalam bentuk komitmen, sikap, dan perbuatan oleh seluruh jajaran mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan kepada Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, pemberhentian/pencopotan jabatan, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merujuk peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

As a manifestation of its commitment to sustainable business practices, the Company periodically reviews and updates the Code of Ethics to align with the Company's evolving business challenges. Any changes to the Code of Conduct & Business Ethics must first be approved by the Board of Directors, and material changes must also receive approval from the Board of Commissioners.

In addition to the Code of Conduct & Business Ethics, the Diamond Group has a Competency Dictionary (5C), which embodies the Company's cultural values and serves as a guide for each employee to understand the attitudes and behaviors expected at every organizational level, enabling them to contribute effectively in terms of thinking, behavior, and communication within the Company.

For management, this guidebook may also be used as a reference for evaluating subordinates. By comparing established behavioral standards with the actual conduct of their teams, supervisors can assess their strengths and weaknesses, and plan development programs that benefit their teams.

The Company ensures that the application and enforcement of the Code of Ethics within the organization are carried out with full awareness, commitment, attitude, and actions by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company's employee. Any violations or non-compliance with the Code of Ethics by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees may result in sanctions, including verbal warnings, written reprimands, compensation for damages, dismissal from position, and termination of employment (PHK) in accordance with applicable laws and regulations.

● ● Kompetensi Grup Diamond (5C)

Diamond Group Competencies (5C)

CARING



Menunjukkan rasa memiliki, kepedulian, dan perhatian yang terwujud dalam tindakan yang benar-benar tulus.
Showing a sense of belonging, care, and concern manifested in truly sincere actions.

Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai, norma, dan kebijakan yang berlaku.
Acting consistently in accordance with applicable values, norms, and policies.



CHARACTER OF INTEGRITY

COLLABORATION



Menunjukkan sikap saling percaya dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan.
Showing mutual trust and synergy to achieve goals.

Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara berkesinambungan sehingga tercipta perbaikan yang konsisten.
Developing knowledge and skills on an ongoing basis so as to create consistent improvements.



CONTINUOUS LEARNING

CONCERN OF QUALITY



Memastikan kualitas kerja yang melebihi harapan dengan melakukan tindakan yang efektif untuk menghasilkan hasil kerja yang optimal.
Ensuring the quality of work that exceeds expectations by taking effective actions to produce optimal work results.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik [GRI 2-24]

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik dengan tujuan agar prinsip-prinsip di dalamnya menjadi budaya bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis. Pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi, juga penerapan dan pemantauan, dikoordinasikan oleh Divisi *Corporate Communications* dan Divisi *Human Resources Department* (HRD). Selain sosialisasi secara internal kepada seluruh karyawan dan pejabat Perseroan, kegiatan serupa juga dilakukan terhadap pihak eksternal Perseroan.

PT Diamond Food Indonesia Tbk berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi Kode Etik secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Melakukan sosialisasi Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan Perseroan, pelanggan, dan mitra kerja serta melakukan penyegaran secara berkala.
2. Setiap karyawan Perseroan menerima satu salinan Kode Etik Perseroan, dan menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Kode Etik Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman karyawan Perseroan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
4. Mengkaji secara berkala terhadap Kode Etik Perseroan dalam rangka mengembangkan Kode Etik Perseroan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

Pelanggaran dan Sanksi

Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak tercatat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik sehingga tidak penjatuan sanksi.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga dapat memperkuat budaya kejujuran dan keterbukaan, dan diyakini dapat mendorong peningkatan mutu pelaksanaan GCG Perseroan dalam jangka panjang. Keberadaan WBS memastikan adanya kanal untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan atas nama Perseroan.

Melalui WBS, Perseroan memberikan kesempatan kepada insan Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-

Socialization and Internalization of the Code of Ethics [GRI 2-24]

The Company routinely conducts socialization and internalization of the Code of Ethics to ensure that its principles become ingrained in the culture of every member of the Company in carrying out operational and business activities. The implementation of socialization and internalization, as well as monitoring and enforcement, is coordinated by the Corporate Communications Division and the Human Resources Department (HRD). Besides internal socialization to all employees and officials of the Company, similar activities are also conducted with external parties.

PT Diamond Food Indonesia Tbk is committed to effective and comprehensive socialization of the Code of Ethics, focusing on the following aspects:

1. Socializing the Company's Code of Ethics to all employees, customers, and business partners, along with periodic refreshers.
2. Ensuring that every employee receives a copy of the Company's Code of Ethics and signs a commitment form to adhere to and implement it.
3. Evaluating employee comprehension and achievement during orientation and throughout their employment.
4. Periodically reviewing the Company's Code of Ethics to develop it further, which may be elaborated in various policies and regulations of the Company as needed.

Violations and Sanctions

During the reporting year, there were no recorded violations against the Code of Ethics, hence no sanctions were imposed.

Reporting Violation System

The Company has established and implemented a Whistleblowing System (WBS) policy to detect, prevent, and address violations, thereby strengthening a culture of honesty and openness, which is believed to enhance the quality of GCG implementation in the long term. The existence of the WBS ensures a channel for reporting indications of violations committed on behalf of the Company.

Through the WBS, the Company provides an opportunity for its personnel and other stakeholders to report suspected violations of GCG principles, the Code of Ethics, Company policies, and applicable laws

prinsip GCG, Kode Etik, Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyampaikan dugaan adanya pelanggaran tersebut, pelapor dianjurkan untuk memberitahukan identitasnya guna memudahkan komunikasi tanpa rasa khawatir. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan dengan cara sebagaimana semestinya melalui WBS.

Berkaitan dengan kerahasiaan identitas pelapor, Perseroan menjamin akan melindungi setiap identitas pelapor yang dicantumkan dengan jelas. Perseroan akan selalu berusaha untuk menjaga kerahasiaan dalam semua penyelidikan, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dan mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum. Perseroan tidak akan melakukan dan mentolerir setiap tindakan diskriminasi atau pembalasan terhadap pelapor yang dengan niat baiknya telah melaporkan dugaan adanya pelanggaran.

Pelaporan, Penanganan, dan Penegakan Pelanggaran atas Kode Etik

Jika terjadi ketidakpatuhan terhadap Kode Etik, setiap pelanggaran yang dikategorikan sebagai korupsi dan tindak pidana ekonomi, tindak kejahatan terkait pidana umum, dan pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan maka dapat ditindaklanjuti sesuai Perjanjian Kerja Bersama dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menyediakan sarana komunikasi bagi para pemangku kepentingan terkait laporan, keluhan, dan pengaduan dari pihak internal maupun eksternal melalui saluran berikut:

and regulations. Reporters are encouraged to disclose their identities to facilitate communication without fear. The Company will follow up on all accountable reports submitted appropriately through the WBS.

Regarding the confidentiality of the reporter's identity, the Company guarantees to protect the identity of all reporters explicitly mentioned. The Company will endeavor to maintain confidentiality throughout all investigations, unless disclosure is necessary in connection with reports or investigations conducted by authorities and to safeguard the Company's legal position. The Company will not engage in or tolerate any form of discrimination or retaliation against reporters who, in good faith, report suspected violations.

Reporting, Handling, and Enforcement of Violations of the Code of Ethics

In any non-compliance with the Code of Ethics cases, any violations is categorized as corruption and economic crimes, criminal offenses related to general criminal acts, and violations of Company policies will be addressed in accordance with the Collective Labor Agreement and/or applicable laws.

Violation Reporting Procedures

The Company has established communication facilities for stakeholders to report, complain, and submit grievances from internal and external parties through the following channels:



 : 082112196953

 : AuditWBS20@gmail.com

 : PO BOX MM2100 Industrial Estate, Jl. Irian Blok FF No. 1, Cibitung 17520

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan berkomitmen setiap laporan diselidiki secara menyeluruh dan adil. Hal ini bertujuan untuk melihat kesenjangan dalam proses pengendalian Perseroan dan mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

Selama tahun 2024, Perseroan mencatat 3 (tiga) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Dari seluruh laporan tersebut, sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang dimiliki Perseroan.

Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan merupakan prinsip dasar yang dijunjung Perseroan dalam menjalankan usaha. Perseroan meyakini kepatuhan tersebut merupakan modal penting untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan memastikan patuh terhadap segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Komitmen tersebut membawa hasil positif dengan tidak adanya laporan terkait ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan berlaku yang mengakibatkan denda atau sanksi lainnya. [GRI 2-27]

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam arti luas keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi permasalahan baik internal maupun eksternal dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan yang direncanakan Perseroan dapat terlaksana dengan baik.

Handling Violation Reports

The Company is committed to thoroughly and fairly investigating every report. This aims to identify gaps in the Company's control processes and prevent similar incidents in the future.

During 2024, the Company recorded 3 (three) reports of suspected violations submitted by reporters. All reports have been followed up in accordance with the Company's policies.

Compliance with Regulations and Laws

Compliance with regulations and laws is a fundamental principle upheld by the Company in conducting its business. The Company believes that such compliance is a critical asset for fostering sustainable business growth. Thus, the Company ensures adherence to all relevant regulations and laws, covering economic, social, and environmental aspects. This commitment has yielded positive results, with no reports of non-compliance leading to fines or other sanctions. [GRI 2-27]

Issues Regarding Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

As a public company, the Company is required to implement sustainable finance as stipulated in the POJK Sustainable Finance. Broadly, sustainable finance for issuers and public companies can be understood as sustainable operations, meaning business activities conducted while considering economic, environmental, and social aspects.

In 2024, the Company did not face any issues, both internal and external, in carrying out its sustainability activities. Thus, the Company's activities could be carried out well.

05

Kinerja Ekonomi dan Tanggung Jawab Produk

*Economic Performance and
Product Responsibility*

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy

● ● Pendekatan Kami

Our Approach [GRI 3-3]



Peningkatan kinerja ekonomi merupakan kunci penting keberlanjutan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja ekonomi melalui inovasi produk yang bertujuan untuk menghasilkan kualitas produk terbaik sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan. Hal ini terus dilakukan agar Perseroan mampu mencapai kinerja ekonomi yang positif sehingga dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Enhancing economic performance is crucial for sustainability. The Company consistently undertakes various initiatives to boost economic performance by innovating products that deliver top-notch quality, reflecting its commitment to customer responsibility. These ongoing efforts ensure that the Company achieves favorable economic outcomes, ultimately benefiting all stakeholders.

● ● Sekilas Ekonomi Indonesia Tahun 2024

Indonesia's Economy at a Glance in 2024

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan World Economic Outlook Update yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2025, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2%, melambat dari pertumbuhan 3,3% di tahun 2023. Perlambatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Di tengah tantangan ekonomi global, beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan positif. Singapura mencatat pertumbuhan sebesar 4,0%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 1,1%. Malaysia tumbuh 5,1% meningkat dari tahun sebelumnya 3,6%, sementara Korea Selatan mencatat pertumbuhan 2,0% dari tahun sebelumnya 1,4%. Sementara itu, ekonomi Tiongkok tumbuh 5,0%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,4%. Amerika Serikat juga mengalami perlambatan, dengan pertumbuhan 2,8% di tahun 2024 dibandingkan 2,9% pada tahun sebelumnya.

Global economic growth in 2024 will slow down compared to the previous year. Based on the World Economic Outlook Update report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, the global economy is projected to grow by 3.2%, slowing down from 3.3% growth in 2023. This halt is influenced by several key factors, such as tighter monetary policies in developed countries as well as continued geopolitical uncertainty.

Amid global economic challenges, several of Indonesia's key trading partners continued to demonstrate positive growth. Singapore recorded a growth rate of 4.0%, an increase from 1.1% in the previous year. Malaysia expanded by 5.1%, up from 3.6% the year before, while South Korea posted growth of 2.0%, compared to 1.4% in the prior year. Meanwhile, China's economy grew by 5.0%, slightly lower than the 5.4% achieved in 2023. The United States also experienced a slowdown, recording growth of 2.8% in 2024, down from 2.9% in the previous year.

Sementara itu, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 5,05% di tahun 2023. Dari sisi produksi, lapangan usaha yang menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertanian, yang didorong oleh peningkatan aktivitas produksi serta permintaan dari luar negeri. Secara spesifik, Industri Pengolahan di mana industri makanan dan minuman termasuk di dalamnya, pada tahun 2024 tumbuh sebesar 4,43%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 4,64%. Perlambatan tersebut dipicu oleh berbagai faktor di antaranya menurunnya permintaan sehingga berdampak terhadap penurunan industri pengolahan.

Meanwhile, based on Central Statistics Agency (BPS) data, Indonesia's economy in 2024 grew by 5.03%, slightly slower than the 5.05% growth in 2023. In terms of production, the main contributors to economic growth in 2024 are the Manufacturing Industry, Trade, and Agriculture, which are driven by increased production activities and demand from abroad. Specifically, the Processing Industry, which includes the food and beverage industry, grew by 4.43% in 2024, slightly slower than in 2023 with growth of 4.64%. The halt was triggered by various factors including declining demand, which had an impact on the decline in the processing industry.

● ● Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba/Rugi

Comparison of Targets and Performance in Production, Revenue, and Profit/Loss [OJK F.2]

Setiap tahun, Perseroan menyusun rencana kerja yang berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai sasaran yang harus dicapai, dan anggaran dalam satu tahun ke depan. Pada tahun 2024, Perseroan menyusun target yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya, atas pencapaian di setiap tahun pelaporan, Perseroan melakukan evaluasi yang hasilnya menjadi bahan untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran pada tahun berikutnya.

Each year, the Company develops a work plan that outlines the targets to be met and the budget for the coming year. For 2024, the Company has set a higher target compared to last year. Additionally, following the achievements of each reporting year, the Company performs an evaluation, which informs the preparation of the work plan and budget for the next year.

● Tabel Realisasi Produksi, Pendapatan, dan Laba/Rugi Tahun 2022-2024 (Rp Juta) Table of Production, Revenue, and Profit/Loss Realization in 2022-2024 (IDR Million)

Uraian Description	2024	2023	2022
	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Produksi (ton) Production (tons)	174.416	157.463	158.990
Pendapatan (Rp juta) Revenues (IDR million)	9.811.549	9.239.926	8.461.768
Laba tahun berjalan (Rp juta) Profit for the year (IDR million)	363.732	319.078	382.105

● ● Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Targets and Investment Realization in Projects
Aligned with Sustainable Finance [OJK F.3]

Perseroan mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang diwujudkan dengan membiayai proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, antara lain mengupayakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan serta mencegah, mengurangi, atau memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah maupun kesenjangan sosial.

Selain mengoptimalkan operasional kantor yang ramah lingkungan, Perseroan juga melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai kontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial.

The Company promotes sustainable finance through projects funding that align with these principles. This includes enhancing the efficiency of natural resource use sustainably, as well as preventing, reducing, or repairing environmental damage and mitigating issues such as pollution, waste, and social inequality.

Alongside efforts to improve eco-friendly office practices, the Company also has a Corporate Social Responsibility (CSR) program aimed at contributing to the reduction of social inequities.

● ● Distribusi Nilai Ekonomi

Distribution of Economic Value [GRI 201-1]

Sesuai dengan pencapaian kinerja ekonomi tahun 2024, maka distribusi nilai ekonomi Perseroan bisa disampaikan. Distribusi nilai ekonomi meliputi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara perolehan nilai ekonomi dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.

In line with 2024 economic performance achievement, the Company exemplify the distribution of its economic value. This distribution encompasses direct economic value generated, distributed economic value, and retained economic value. The direct economic value generated refers to the income derived from the Company's operational activities. In contrast, the distributed economic value indicates the expenditures allocated by the Company to support economic growth and enhance stakeholder welfare, including salary payments, taxes, dividends, supplier payments, and community investment, which reflects the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. The retained economic value represents the difference between the total economic value obtained and the distributed economic value, which is reinvested into the Company's business development.



Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024

Table of Economic Value Distribution in 2022-2024

Rp Juta | IDR Million

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Jumlah Pendapatan Total Revenues	9.811.549	9.239.926	8.461.768
Pendapatan Lainnya Other Income	15.855	13.408	47.510
Pendapatan Keuangan Financial Income	24.616	28.408	23.107
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	9.852.020	9.281.742	8.532.385
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operating Costs	8.210.565	7.945.543	7.679.452
Biaya Karyawan Employee Expense	928.474	893.122	750.010
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	141.112	98.394	144.254
Penyaluran Dana CSR CSR Fund Disbursement	552,40	456,15	272,24
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	9.280.151	8.937.059	8.573.716
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	571.869	344.683	(41.331)

Sesuai tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan, baik dari segmen produk bermerek maupun produk tidak bermerek.

Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan tahun 2024 tercatat meningkat dibandingkan tahun 2023. Hal itu dipengaruhi oleh kenaikan biaya operasional untuk mendukung pertumbuhan pendapatan.

Berdasarkan perhitungan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan yang didistribusikan, nilai ekonomi yang disimpan pada tahun pelaporan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya.

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024.

Based on the table above, the direct economic value generated in 2024 saw an increase compared to the previous year. The increase was influenced by an increase in revenue, both from the branded and unbranded product segments.

In 2024, the recorded direct economic value distributed also experienced an increase relative to 2023. This change was driven by the increase in operating costs to support revenue growth.

Following the assessment of both generated and distributed direct economic values, the economic value retained in the reporting year showed an increase compared to the previous year.

Further details regarding economic performance can be found in the Management Analysis and Discussion Chapter of the Company's 2024 Annual Report.

Menghadirkan Produk Terbaik untuk Kepuasan Konsumen

Delivering Best Products for Customer Satisfaction

● ● Pendekatan Kami

Our Approach [GRI 3-3]



Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab atas produk yang dihasilkannya sebagai bagian dari upaya memastikan kepuasan pelanggan dan keberlanjutan bisnis. Perseroan secara konsisten mengutamakan kualitas dan keamanan produk melalui penerapan standar mutu yang ketat di setiap tahap proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga distribusi ke konsumen. Dengan mengacu pada sertifikasi internasional yaitu ISO 22000:2018 tentang Standar Keamanan Pangan untuk bisnis dalam rantai makanan global, serta sertifikasi keamanan pangan FSSC 22000 (versi 6), Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar keamanan pangan tertinggi dan layak dikonsumsi.

The Company demonstrates a strong commitment to product responsibility, aiming to enhance customer satisfaction and ensure business sustainability. It consistently prioritizes product quality and safety by enforcing strict quality standards at every stage of production, from selecting raw materials to distributing products to consumers. By adhering to international certifications, including ISO 22000:2018 for Food Safety Standards in the global food chain and the food safety certification FSSC 22000 (version 6), the Company guarantees that every product meets the highest food safety standards and is safe for consumption.

● ● Layanan Setara untuk Konsumen

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi Perseroan. Dukungan dan penerimaan konsumen sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha Perseroan. Semakin banyak konsumen yang diraih, maka Perseroan akan semakin kuat, maju dan berkembang. Kondisi sebaliknya akan terjadi jika jumlah konsumen terus menurun dengan berbagai alasan dan penyebab. Oleh karena posisi konsumen yang sedemikian penting, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa dengan kualitas terbaik agar sesuai dengan harapan mereka. Perseroan optimis, layanan serupa itu akan bermuara pada penciptaan kepuasan konsumen, yang bisa berujung dengan terciptanya konsumen yang loyal.

Kebijakan nyata Perseroan terhadap konsumen adalah memperlakukan mereka secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan dalam memperlakukan konsumen merupakan bentuk ketaatan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif". Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen".

Consumers are a key external stakeholder for the Company. Their support and acceptance significantly impact the sustainability of the Company's operations. The more consumers the Company attracts, the stronger, more advanced, and developed it will become. Conversely, a decline in consumer numbers for various reasons can be detrimental. Recognizing the vital role of consumers, the Company is dedicated to delivering high-quality products and services that meet their expectations. The Company believes that providing excellent services will enhance consumer satisfaction, fostering loyalty among its customer base.

The Company's concrete policy towards consumers is to treat them equitably, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, or political views. This commitment to equality aligns with the Consumer Protection Law, Article 7, Letter c, which states, "treating or serving consumers properly and honestly and without discrimination". The article further explains that "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services and must not differentiate in the quality of service offered".

● ● Kualitas dan Keamanan Produk

Product Quality and Safety [GRI 3-3]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur makanan dan minuman, Perseroan senantiasa memastikan keamanan dan kualitas produk yang dijual dan didistribusikan sebagai wujud tanggung jawab kepada konsumen/pelanggan. Untuk itu, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku tentang keamanan pangan sebagai prioritas. Perseroan menyadari bahwa kunci penting keberlanjutan dan bertumbuhnya bisnis di masa mendatang adalah Perseroan mampu menjaga kualitas produk terbaik dan memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan.

As a food and beverage manufacturing company, the Company prioritizes the safety and quality of its products as part of its responsibility to consumers/customers. Consequently, adhering to relevant food safety regulations is a top priority. The Company understands that maintaining excellent product quality and ensuring customer satisfaction are essential for the sustainability and future growth of the business.



Komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas produk terbaik diimplementasikan melalui kebijakan mutu dengan menekankan pada prinsip Q-D-C-S, yaitu prinsip *Quality, Development, Commitment, dan Service*.

- **Quality**
Memproduksi produk yang bermutu tinggi, aman, dan terjamin.
- **Development**
Berinovasi dalam pengembangan produk.
- **Commitment**
Memenuhi standar sistem manajemen mutu & keamanan pangan, sistem jaminan halal, perundang-undangan yang berlaku, dan menanamkan budaya keamanan pangan.
- **Service**
Pelayanan yang cepat, tepat, pengiriman yang aman, dan fokus pada kepuasan konsumen.

Perseroan memastikan produk yang dijual dan didistribusikan kepada konsumen/pelanggan telah memenuhi regulasi antara lain sertifikat Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dan memiliki sertifikat halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) seperti yang tercantum dalam Kebijakan Mutu Perseroan Revisi Ke-5 yang ditandatangani pada tanggal 28 Juni 2021. Selain itu, wujud komitmen Diamond juga tertuang dalam ISO 22000:2018 tentang Standar Keamanan Pangan untuk bisnis dalam rantai makanan global, dan sertifikasi keamanan pangan FSSC 22000 (versi 6). Dengan pemenuhan standar dan sertifikasi tersebut, Perseroan telah menunjukkan komitmennya dalam menjaga kualitas produk dan praktik bisnis yang berkelanjutan, meliputi tahapan produksi, penyimpanan, pengemasan, dan distribusi. [GRI 416-1][OJK F.27]

Dalam upaya menjaga kualitas produk sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terkait kualitas produk dan dampak kesehatan dari seluruh produk yang dihasilkan. Perseroan berkomitmen menerapkan proses evaluasi mulai dari *pre-market, product launch*, hingga *post-market*. Konsistensi dan kesungguhan Perseroan dalam merealisasikan tanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan pelanggan membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa pada tahun pelaporan. [GRI 416-2]

The Company's commitment to maintaining the highest product quality is implemented through a quality policy that emphasizes the Q-D-C-S principle, which stands for Quality, Development, Commitment, and Service.

- **Quality**
Creating guaranteed, safe, high-quality products.
- **Development**
Innovating in product development.
- **Commitment**
Meeting the standards of the quality management system, food safety, halal assurance system, and applicable laws while instilling a culture of food safety.
- **Service**
Quick, accurate service, secure delivery, and a commitment to customer satisfaction.

The Company guarantees that all products sold and distributed to consumers/customers comply with regulations, including the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) certificate and a halal certificate from the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH), as outlined in the Company's Quality Policy, 5th Revision, signed on June 28, 2021. Furthermore, Diamond's dedication is also reflected in ISO 22000:2018, which relates to Food Safety Standards for businesses in the global food chain, alongside FSSC 22000 food safety certification (version 6). By meeting these standards and obtaining certifications, the Company reaffirms its commitment to maintaining product quality and sustainable business practices throughout production, storage, packaging, and distribution. [GRI 416-1][OJK F.27]

To ensure product quality and uphold its responsibilities to consumers, the Company regularly evaluates the quality and health impacts of all its products. The Company has established a thorough evaluation process that spans from pre-market assessments through product launches to post-market evaluations. Its steadfast commitment to customer health and safety has resulted in no recorded incidents of non-compliance regarding the health and safety impacts of its products and services during the reporting period year. [GRI 416-2]

Selaras dengan itu, Perseroan melakukan berbagai upaya dan inisiatif sebagai pelaksanaan tanggung jawab dalam memberikan rasa aman kepada konsumen/pelanggan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan berkala tentang *product knowledge* kepada tim sales, sehingga mereka dapat memberikan penjelasan yang lebih baik dan detail tentang keunggulan produk Perseroan kepada pelanggan.
2. Meningkatkan kualitas layanan pengiriman kepada pelanggan, salah satunya dengan meningkatkan komunikasi internal antara tim sales dan logistik.
3. Meningkatkan *follow up* dan *effective call* dari Tim Sales kepada pelanggan.
4. Melanjutkan pengembangan aplikasi SOL (Sukanda OneLink) bersama tim IT, serta SFA (Sales Force Automation) sebagai program aplikasi bagi Tim Sales untuk langsung memproses pesanan dari pelanggan
5. Menyempurnakan layanan di gerai ritel Diamondfair dan *marketplace*.

In line with that, the Company has undertaken various efforts and initiatives to fulfill its responsibility in providing a sense of security to consumers/customers as follows:

1. Providing regular training on product knowledge to the sales team, enabling them to deliver better and more detailed explanations about the advantages of the Company's products to customers.
2. Enhancing the quality of delivery services to customers, including improving internal communication between the sales and logistics teams.
3. Strengthening follow-up and effective calls from the Sales Team to customers.
4. Advancing the development of the SOL (Sukanda OneLink) application with the IT team, as well as the SFA (Sales Force Automation) application program for the Sales Team to process orders directly from customers.
5. Enhancing services at Diamondfair retail outlets and marketplaces.

● ● Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan

Innovation and Product/Service Development [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk/layanan merupakan elemen penting bagi Perseroan dalam menjaga daya saing di industri makanan dan minuman yang semakin ketat di Indonesia. Pengembangan produk/layanan semakin menemukan makna penting sejalan dengan kebutuhan konsumen yang terus berubah sesuai dengan *trend* gaya hidup, preferensi makanan, dan tuntutan terhadap produk yang lebih sehat serta ramah lingkungan. Oleh karena itu, inovasi menjadi kunci untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada agar tetap relevan dengan ekspektasi pasar, sekaligus memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi konsumen.

Inovasi yang telah dilakukan Perseroan antara lain meluncurkan produk ramah lingkungan sebagai wujud komitmen untuk mengurangi kemasan plastik melalui produk Juice UHT Diamond. Produk menggunakan kemasan kertas dari pemasok yang telah bersertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) sehingga Perseroan turut serta dalam menjaga kelestarian hutan dunia, sekaligus mengurangi penggunaan kemasan plastik.

Innovation and product/service development are crucial for the Company to remain competitive in Indonesia's tightening food and beverage market. As consumer needs evolve alongside lifestyle trends, food preferences, and demands for healthier, eco-friendly options, product/service development becomes increasingly important. Thus, innovation is essential for creating new products or enhancing existing ones, ensuring they meet market expectations and provide greater value to consumers.

The innovations the Company has made include launching environmentally friendly products as part of its commitment to reducing plastic packaging through the Juice UHT Diamond product. This product uses paper packaging from suppliers certified by the Forest Stewardship Council (FSC), enabling the Company to contribute to the preservation of the world's forests while minimizing plastic use.



Selain merilis kemasan produk dari pemasok bersertifikasi FSC, pengembangan produk dan layanan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024, termasuk yang berkaitan dengan proses pemasaran dan distribusi adalah sebagai berikut:

In addition to sourcing product packaging from FSC-certified suppliers, the Company's product and service development for 2024, including areas related to marketing and distribution, is as follows:

1. Biokul - Yogurt Drink Japanese Grape
2. Biokul - Yogurt Drink Lychee
3. Biokul - Yogurt Stirred Japanese Grape
4. Biokul - Yogurt Stirred Lychee
5. Diamond - Ice Cream Boba Milk Tea
6. Diamond - Ice Cream Stick Chocodip Salted Caramel
7. Frutty Pop - Es Stik Melon Orange Guava
8. Frutty Pop - Es Stik Blueberry Grape Strawberry
9. Lolly Pop - Es Stik Mango
10. Diamond - Choconut Vanilla Choco
11. Polar Pop - Milk Ice Chocolate Strawberry
12. Polar Pop - Milk Ice Chocolate Vanilla
13. Diamond - UHT Milk Rich Milk

● ● Dampak Produk/Jasa

Impact of Products/Services [OJK F.28]

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan memberikan berbagai dampak positif maupun negatif yang perlu dikelola dengan bijaksana. Dari sisi positif, produk-produk Perseroan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman berkualitas bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Dengan standar mutu yang tinggi, inovasi produk yang berkelanjutan, dan saluran distribusi yang luas, Perseroan tidak hanya meningkatkan akses masyarakat terhadap produk makanan dan minuman yang aman dan bergizi, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat, penciptaan lapangan kerja dan pengembangan mitra lokal.

Di sisi lain, ada potensi dampak negatif terkait produk olahan yang dihasilkan Perseroan seperti kandungan gula atau lemak yang tinggi pada beberapa kategori, yang dapat memengaruhi kesehatan jika dikonsumsi secara berlebihan. Untuk meminimalkan potensi dampak tersebut, Perseroan senantiasa memberikan label yang jelas dan benar pada kemasan produk yang memuat berbagai informasi seperti nama produk, komposisi, dan nilai informasi gizi. Selain itu, label juga memuat tanggal kedaluwarsa, logo halal, izin edar, lokasi produksi hingga layanan konsumen.

The Company's products have both positive and negative effects that must be managed carefully. On the positive side, the Company has significantly addressed the demand for quality food and beverages among the Indonesian population. By upholding high standards, driving ongoing product innovation, and utilizing extensive distribution channels, the Company increases public access to safe and nutritious food and beverage options, while also fostering economic growth through community empowerment, job creation, and the development of local partners.

On the other hand, there are concerns regarding the processed products made by the Company, particularly the high sugar and fat levels in many categories, which can negatively impact health if consumed in excess. To mitigate these risks, the Company ensures that product packaging features clear and accurate labels that include essential details such as the product name, ingredients, and nutritional values. The labeling also provides information on expiration dates, the halal logo, distribution permits, the production site, and customer service contact details.

Selain itu, Perseroan juga bertanggung jawab atas informasi kandungan bahan yang terdapat dalam produk dan menerbitkan informasi nutrisi produk beserta informasi tambahan dengan konten yang menarik pada media sosial Grup Diamond seperti petunjuk memasak, saran penyajian, dan manfaat produk untuk konsumen dan masyarakat. Komitmen ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap produk dan pelanggan sebagai kunci menuju bisnis yang berkelanjutan.

Furthermore, the Company takes responsibility for the disclosed ingredient information and regularly shares nutritional data along with engaging content on Diamond Group's social media, including cooking instructions, serving suggestions, and the benefits of the products for both consumers and the community. This transparency reflects the Company's commitment to its products and customers, which is vital for sustainable business practices.

● ● Produk yang Ditarik Kembali

Recalled Products [OJK F.2g]

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat, mutu, pelabelan maupun alasan lainnya.

As of December 31, 2024, the Company had no product recalls due to failure to meet safety, efficacy, quality, labeling, or other standards and requirements.

● ● Pengaduan Pelanggan

Customer Complaints

Perseroan menyediakan saluran komunikasi untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, yang akan menyampaikan aduan, saran, dan masukan kepada Perseroan. Selain merupakan pemenuhan tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan, penyediaan saluran pengaduan juga merupakan upaya Perseroan mendapatkan tanggapan terhadap produk yang dihasilkan guna meningkatkan kepuasan kepada pelanggan. Perseroan memastikan semua pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti. Berikut alur layanan pengaduan di Perseroan:

The Company provides a communication channel for all stakeholders, including customers, who can submit complaints, suggestions, and feedback. This complaints channel not only fulfills the Company's obligations to all stakeholders but also enables the Company to gather insights about its products to enhance customer satisfaction. The Company is committed to addressing all complaints received. Below is the process for complaint services at the Company:





Layanan Penanganan Keluhan Konsumen Handling Complaint Customer Care

Customer Care

Modern Trade (MT)
General Trade (GT)
Diamond Retail
Food Service (FS)
Direct Customer

OC/Branch

QC

Hari-H
D-Day

E-mail Complaint
with related PIC
dcs@diamond.co.id*

Task

1. Call Customer
2. Visit Customer (if needed)
3. Replace Product Complaint
(for direct customer)

H+1 s/d H+2
D+1 until D+2

Checklist
Task

Create
Report

For FS Justified
Complaint *)

No

Yes

Assign Task, Replace
Product Complaint for FS

Completed
Notification

H+3 s/d H+5
D+3 until D+5

- **Produk Diamond**
Diamond's Product

PT Sukanda Djaya	Layanan Pelanggan Customer Service E-mail	: +62 (21) 29812788 Sukanda OneLink : customer.support@sukandaonelink.com
PT Diamond Cold Storage	Layanan Pelanggan (Bebas Pulsa) Customer Service (Toll Free) E-mail	: 0800-1-008899 : diamond.cbt@diamond.co.id
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Layanan Pelanggan Customer Service E-mail WhatsApp	: 1500-968 : cs@diamondfair.co.id : +62 8123457168

Per 31 Desember 2024, Perseroan menerima pengaduan sebanyak 2.294 kasus. Dari pengaduan yang masuk, sebesar 87% telah diselesaikan dengan baik sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2024, the Company had received 2,294 complaints. Of these complaints, 87% have been appropriately resolved, as depicted in the table below:

Keterangan Notes	2024	2023	2022
Pengaduan Pelanggan Customer Complaint	2.294	2.561	2.966
Open	300	350	26
Cancel	0	0	7
Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Resolutions	1.924	2.211	2.933

Sesuai tabel di atas, tingkat pengaduan yang diterima Perseroan mengalami penurunan. Hal itu menunjukkan bahwa Perseroan proaktif dalam menanggapi dan menyelesaikan pengaduan yang diterima.

According to the table above, the number of complaints received by the Company has decreased. This indicates that the Company is proactive in addressing and resolving the complaints received.

Kepuasan Pelanggan terhadap Produk/ Layanan

Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan kualitas produk dan layanan yang diberikan sesuai dengan harapan konsumen/pelanggan. Survei dirancang untuk mengumpulkan umpan balik langsung dari pelanggan terkait aspek seperti rasa, kualitas, kemasan, harga, dan distribusi produk. Dengan mendengarkan suara konsumen/pelanggan, Perseroan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki sekaligus menggali peluang untuk inovasi produk baru yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Hasil survei ini tidak hanya menjadi dasar pengambilan keputusan strategis, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan yang erat dan responsif dengan pelanggan sehingga Perseroan dapat terus meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan pihak eksternal dengan mekanisme survei pada outlet-outlet yang menjual produk Perseroan. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 menunjukkan sebanyak 84,55% responden menyatakan puas terhadap produk dan layanan Perseroan, sedikit menurun dibandingkan hasil survei tahun 2023 dengan skor kepuasan pelanggan sebesar 85,71%.

[OJK F.30]

Customer Satisfaction with Product/ Service

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys to ensure that product and service quality aligns with consumer/customer expectations. These surveys aim to gather direct feedback on aspects such as taste, quality, packaging, pricing, and distribution. By listening to consumer/customer, the Company can identify areas for improvement and uncover potential new product innovations that better meet market demands. The outcomes of these surveys not only guide strategic decisions but also demonstrate the Company's commitment to fostering strong and responsive customer relationships, which enhances satisfaction and loyalty in a competitive market.

Customer satisfaction surveys are conducted by external parties with a survey mechanism at outlets that sell the Company products. The results of the customer satisfaction survey in 2024 showed that 84.55% of respondents expressed satisfaction with the Company's products and services, a slight decrease compared to the survey results in 2023 with a customer satisfaction score of 85.71%.

[OJK F.30]

06

Kinerja *Lingkungan* *Environmental Performance*

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk





delivering joy

● ● Pendekatan Kami

Our Approach [GRI 3-3]



Perseroan menyadari bahwa operasional usaha yang dijalankan Perseroan beserta Entitas Anak, terutama di fasilitas produksi, berdampak terhadap lingkungan. Sesuai dengan salah satu misi Perseroan yaitu menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha, maka Perseroan senantiasa mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Selaras dengan itu, Perseroan konsisten menerapkan operasional yang ramah lingkungan dengan menerapkan efisiensi penggunaan air dan energi sekaligus mengurangi emisi karbon, mengurangi atau memanfaatkan kembali limbah, serta menjaga keanekaragaman hayati.

The Company recognizes that its business operations and those of its Subsidiaries, particularly in production facilities, impact the environment. In line with one of the Company's missions—to implement a sustainable approach to all business activities—it consistently adheres to all environmental regulations. Accordingly, the Company actively practices environmentally friendly operations by efficiently using water and energy, reducing carbon emissions, minimizing or reusing waste, and preserving biodiversity.

Komitmen dan Kebijakan

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan spirit yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. dalam menjalankan usaha. Untuk itu, selain menyertakan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Perseroan selalu mengevaluasi operasional bisnisnya dengan merujuk pada peraturan dan perizinan lain di bidang lingkungan yang ditetapkan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Berdasarkan kepatuhan tersebut, selanjutnya Perseroan menjalankan praktik manufaktur terbaik atau *good manufacturing practice* dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian (*precautionary principle*). [GRI 3-3]

Komitmen terhadap lingkungan menjadi fokus Perseroan karena hal tersebut merupakan elemen esensial dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab di era modern saat ini. Peran strategis Perseroan dalam memastikan keberlanjutan ekosistem semakin bermakna dengan meningkatnya kesadaran global terhadap isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim,

Commitment and Policy

The Company adheres to environmental regulations as a core aspect of its operations. As a result, in addition to performing an Environmental Impact Analysis (AMDAL), the Company regularly evaluates its business activities according to relevant environmental regulations and permits set by both central and regional governments. Driven by this commitment to compliance, the Company embraces good manufacturing practice and consistently prioritizes the precautionary principle. [GRI 3-3]

The Company's commitment to the environment is a priority, as it is essential for operating a responsible business in today's modern era. The Company's strategic role in ensuring the sustainability of the ecosystem becomes increasingly significant with the growing global awareness of environmental issues such as climate change, pollution including plastic waste,

pencemaran termasuk akibat sampah plastik, hilangnya keanekaragaman hayati dan lain-lain. Perseroan meyakini langkah proaktif dalam melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan tak hanya menjaga reputasi, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mengukuhkan komitmen terhadap lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai regulasi dan kebijakan di bidang lingkungan antara lain terkait pengelolaan energi, emisi, sampah, limbah khusus maupun non-B3, air maupun air limbah, dan sebagainya. Pengelolaan berbagai elemen terkait lingkungan tersebut bertujuan untuk memaksimalkan praktik operasional bisnis yang ramah lingkungan, sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Seiring dengan itu, Perseroan juga mengadopsi berbagai sertifikat di bidang *Food Safety Management System* seperti ISO 22000:2018, *Food Safety System Certification* (FSSC 22000) PT Diamond Cold Storage Bakery Division, dan *Food Safety System Certification* (FSSC 22000 V6) PT Diamond Cold Storage. Bahkan, Perseroan secara rutin mengikuti penilaian PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). [GRI 3-3]

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan mengalokasikan dana lingkungan hidup tahun 2024 sebesar Rp2,08 miliar, turun Rp866,43 juta atau 29,45% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp2,94 miliar. Biaya tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan di bidang lingkungan sebagaimana tabel berikut: [OJK F.4]

and the loss of biodiversity. The Company believes that proactive measures to protect and preserve the environment not only uphold its reputation but also generate long-term value for the community, consumers, and other stakeholders.

To reinforce its commitment to the environment, the Company implements various regulations and policies that address environmental issues, including energy management, emissions, waste, special and non-hazardous waste, and water and wastewater management. Managing these environmental elements aims to enhance eco-friendly operational practices while minimizing harmful impacts on the environment.

Additionally, the Company has adopted several certifications in the Food Safety Management System, such as ISO 22000:2018, Food Safety System Certification (FSSC 22000) for PT Diamond Cold Storage Bakery Division, and Food Safety System Certification (FSSC 22000 V6) for PT Diamond Cold Storage. Furthermore, the Company regularly participates in the PROPER assessment organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). [GRI 3-3]

Environmental Costs

The Company allocated environmental funds of IDR2.08 billion, down IDR866.43 million or 29.45% compared to the IDR2.94 billion allocated in 2023. These funds are used for various activities in the environmental sector, as shown in the following table: [OJK F.4]

Aktivitas Activities	Lokasi Location	2024	2023	2022
Pengelolaan Limbah Khusus Special Waste Management	Halmahera	1.854.908.018	2.171.076.627	2.696.965.720
Pengukuran Kualitas Udara Air Quality Assessment	Halmahera	27.600.000	23.302.400	47.061.380
Pengelolaan Limbah Domestik Domestic Waste Management	Bakery	10.800.000	9.600.000	13.200.000
Pengukuran Kualitas Udara Air Quality Assessment	Bakery	10.000.000	9.100.000	9.100.000
Pengelolaan Limbah Khusus Special Waste Management	Ancol/MM	13.500.000	198.466.667	195.026.000
Limbah Domestik Domestic Waste	Ancol/MM	101.400.000	101.400.000	76.800.000
Pengukuran Kualitas Udara Air Quality Assessment	Ancol/MM	12.160.000	8.880.000	33.425.000
Operasional WWTP WWTP Operation	Ancol/MM	40.350.000	410.924.704	477.019.200
Uji Emisi Kendaraan Vehicle Emissions Testing	All	4.753.382	9.152.034	12.462.892
Jumlah Total		2.075.471.400	2.941.902.432	3.561.060.192

● ● Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Penggunaan plastik sebagai kemasan makanan dan minuman merupakan salah satu penyumbang utama permasalahan lingkungan. Plastik, terutama jenis sekali pakai, sulit terurai secara alami dan dapat bertahan di lingkungan selama puluhan, bahkan ratusan tahun. Selain itu, produksi dan pembuangan plastik memiliki jejak karbon yang signifikan. [GRI 3-3]

Bercermin pada bahaya dan dampak negatif limbah plastik kemasan, sejak tahun 2017, Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT Diamond Cold Storage (DCS), telah menggunakan material kemasan yang ramah lingkungan karena 100% dapat didaur ulang. Kemasan menggunakan material berbasis kertas dari pemasok tersertifikasi oleh *Forest Stewardship Council* (FSC). Adapun produk-produk yang menggunakan material kemasan ramah lingkungan meliputi kemasan susu UHT Diamond, Brookfarm, susu segar Diamond, Diamond Juice, Brookfarm Whipping Cream, Diamond Cremidor Cream, dan Ovaltine Chocolate Malt. [GRI 301-2][OJK F.5]

The use of plastic for food and beverage packaging is a major contributor to environmental issues. Plastic, especially single-use varieties, is challenging to decompose naturally and can linger in the environment for decades, even hundreds of years. Additionally, the production and disposal of plastic have a significant carbon footprint. [GRI 3-3]

Since 2017, in response to the dangers and adverse effects of plastic packaging waste, Company has been using eco-friendly packaging materials through its Subsidiary, PT Diamond Cold Storage (DCS). These materials are 100% recyclable and sourced from suppliers certified by the Forest Stewardship Council (FSC). Products that utilize these sustainable packaging options include Diamond UHT milk, Brookfarm, Diamond fresh milk, Diamond Juice, Brookfarm Whipping Cream, Diamond Cremidor Cream, and Ovaltine Chocolate Malt. [GRI 301-2][OJK F.5]

● ● Penggunaan Energi

Energy Use

Perseroan menggunakan 2 (dua) sumber energi utama dalam menjalankan operasional usaha yaitu listrik dan gas, yang dipasok oleh pihak ketiga. Listrik digunakan sebagai penerangan dan sumber energi berbagai sarana elektronik di perkantoran maupun mesin produksi di pabrik; gas digunakan sebagai sumber energi mesin di pabrik. [GRI 3-3]

Kedua jenis energi termasuk kategori energi tidak terbarukan berbahan dasar fosil yang ketersediaannya terbatas. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai langkah untuk menghemat penggunaan ketiga energi, sekaligus merupakan upaya nyata Perseroan mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan listrik dan gas.

Inisiatif penghematan listrik yang dilakukan Perseroan antara lain mengatur suhu AC yang tepat karena menyadari bahwa setiap kenaikan satu derajat suhu AC dapat mengurangi energi listrik hingga 10%, mengganti lampu konvensional dengan lampu LED, mematikan

The Company relies on 2 (two) primary energy sources to operate its business: electricity and gas, all provided by third parties. Electricity powers lighting and various electronic devices in offices, as well as production machinery in factories; gas acts as the energy source for factory machines. [GRI 3-3]

All two types of energy fall into the category of non-renewable fossil fuels, which are limited in availability. Therefore, the Company has implemented various measures to conserve these energy sources as a genuine effort to reduce greenhouse gas emissions linked to the use of electricity and natural gas.

The Company's electricity-saving initiatives include setting the optimal AC temperature, recognizing that each one-degree increase can cut electrical energy consumption by up to 10%. Other initiatives involve replacing traditional lamps with LED bulbs, turning off

peralatan berbasis listrik seperti laptop, mesin fotokopi, dan sebagainya apabila tidak digunakan atau selepas jam kantor, menggunakan inverter untuk kompresor udara dan memaksimalkan program *Cleaning in Place* (CIP) dan lain-lain. Program CIP memberi dampak positif pada banyak faktor yaitu seperti penggunaan air yang lebih efisien, pemakaian listrik yang lebih hemat dan juga penurunan rasio *waste water*. Implementasi dari program dan inisiatif tersebut berdampak positif yaitu Perseroan dapat melakukan penghematan energi listrik sebesar 150.000 kWh/bulan atau 5% dari pemakaian energi listrik tiap bulan. [OJK F.7] [GRI 302-4]

electrical equipment like laptops and photocopiers when not in use or after office hours, and using inverters for air compressors, while also maximizing the *Cleaning in Place* (CIP) program. The CIP program positively impacts several factors, such as more efficient water and electricity use and a reduction in wastewater ratios. By implementing these programs and initiatives, the Company aims to save 150,000 kWh per month, which translates to 5% of its overall electricity usage month. [OJK F.7] [GRI 302-4]

Tabel Penggunaan Listrik Pabrik yang Ada **Table of Electricity Consumption at Existing Plants** [OJK F.6][GRI 302-1, 302-3]

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	27.189.126	29.777.023	38.801.969
	Gigajoule	97.881	107.197	139.687
Jumlah Produksi Total Production	Ton	158.508	147.486	158.990
Intensitas Pemakaian Listrik Electricity Consumption Intensity	kWh/Ton	172	201,90	244,05

Konversi kWh ke Gigajoule: | Conversion of kWh to Gigajoule:
<https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Tabel Penggunaan Listrik Pengembangan Pabrik **Table of Electricity Consumption for Plant Development** [OJK F.6][GRI 302-1, 302-3]

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	17.437.661	14.541.264	-
	Gigajoule	62.776	52.349	-
Jumlah Produksi Total Production	Ton	15.908	9.977	-
Intensitas Pemakaian Listrik Electricity Consumption Intensity	kWh/Ton	1.096	1.457,48	-

Konversi kWh ke Gigajoule: | Conversion of kWh to Gigajoule:
<https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Tabel Pemakaian Listrik **Table of Electricity Consumption** [GRI 302-1]

Tahun Year	Listrik Electricity (kWh)	Hasil Produksi Total Production (Ton)	Rasio Ratio (kWh/ton product)
2021	34.253.859	129.475	264,56
2022	38.801.969	158.990	244,05
2023	44.318.287	157.463	281,45
Pabrik yang Ada Existing Plants	27.189.126	158.508	172
Pengembangan Pabrik Plant Development	17.437.661	15.908	1.096
2024	44.626.787	174.416	256

Berdasarkan tabel di atas, volume penggunaan listrik tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu sejalan dengan adanya penambahan jumlah produksi, namun demikian rasio pemakaian listrik membaik dibandingkan tahun 2023.

Adapun hasil inisiatif penghematan energi listrik pada tahun pelaporan disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.7]

According to the table above, electricity consumption in 2024 has increased compared to the previous year, align with the increase in total production, however, the electricity usage ratio has improved compared to 2023.

The results of the electricity-saving initiative for the reporting year are shown in the table below: [OJK F.7]

Tabel Inisiatif Pengelolaan Energi Table of Energy Management Initiative

Uraian Description	Satuan unit	2024	2023	2022
		Nilai Penghematan Saving Value		
Optimalisasi Penggunaan AC Optimizing AC Utilization	kWh	132.200	128.800	134.600
Pemasangan Lampu LED Installation of LED Lights	kWh	390.078	185.255	185.750
Jumlah Penghematan Total Savings	kWh	522.278	314.055	320.360

Sama seperti listrik, gas alam juga termasuk energi tak terbarukan sehingga Perseroan juga melakukan langkah-langkah efisiensi dalam penggunaan keduanya. Efisiensi pemanfaatan gas dilakukan melalui program *refurbish unit boiler*, menambah *smart system automation central monitoring function unit boiler*, serta perawatan rutin. Volume penggunaan gas selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Similar to electricity, natural gas is a non-renewable energy source, which is why the Company implements efficiency measures for both. Efficient gas utilization is accomplished through a boiler unit refurbishment program, the installation of a smart system automation for central monitoring of the boiler unit, and regular maintenance. The total volume of gas usage is shown in the following table:

Tabel Penggunaan Gas Pabrik yang Ada Table of Gas Consumption at Existing Plants [OJK F.6][GRI 302-1, 302-3]

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Gas	MMBtu	127.475	112.238	-
	GJ	134.493	118.411	-
Jumlah Produksi Total Production	Ton	158.508	147.496	-
Intensitas Pemakaian Gas Gas Consumption Intensity	MMBtu/Ton	0,804	0,761	-

Konversi MMBtu ke Gigajoule: | Conversion of MMBtu to Gigajoule:
<https://www.inchcalculator.com/convert/million-btu-to-gigajoule/>

Tabel Penggunaan Gas Pengembangan Pabrik Table of Gas Consumption for Plant Development [OJK F.6][GRI 302-1, 302-3]

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Gas	MMBtu	14.164	12.471	-
	GJ	14.944	13.157	-
Jumlah Produksi Total Production	Ton	15.908	9.977	-
Intensitas Pemakaian Gas Gas Consumption Intensity	MMBtu/Ton	0,890	1,25	-

Konversi MMBtu ke Gigajoule: | Conversion of MMBtu to Gigajoule:
<https://www.inchcalculator.com/convert/million-btu-to-gigajoule/>

Tabel Pemakaian Gas Table of Gas Consumption [GRI 302-1, 302-3]

Tahun Year	Gas (MMBtu)	Hasil Produksi Total Production (Ton)	Rasio Ratio (MMBtu/Ton Product)
2022	129.388	158.990	0,814
2023	124.709	157.463	0,792
Pabrik yang Ada Existing Plants	127.475	158.508	0,804
Pengembangan Pabrik Plant Development	14.164	15.908	0,890
2024	141.639	174.416	0,812

Sesuai tabel di atas, volume penggunaan gas tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut selaras dengan peningkatan hasil produksi. [GRI 302-1]

According to the table above, the gas usage volume in 2024 increased compared to the previous year. This rise aligns with the increase in production results. [GRI 302-1]

Berdasarkan penggunaan energi listrik dan gas di atas, jumlah penggunaan energi dan intensitasnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.6][GRI 302-1, 302-3]

Based on the use of electricity and gas above, the amount of energy use and its intensity are presented in the following table: [OJK F.6][GRI 302-1, 302-3]

Tabel Penggunaan Energi Table of Energy Consumption

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	GJ	160.657	159.546	139.687
Gas	GJ	149.437	131.568	136.504
Jumlah Total	GJ	310.094	291.114	276.191
Produksi Production	Ton	174.416	157.463	169.356
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	1,78	1,85	1,63

Sesuai tabel di atas, penggunaan energi pada tahun 2024 mengalami perbaikan atau lebih efisien dibandingkan tahun 2023. [OJK F.6]

The table above shows that the solid energy intensity in 2024 was improved or more efficient than in the previous year. [OJK F.6]

● ● Pengelolaan Emisi

Emissions Management

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), seperti karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan dinitrogen oksida (N₂O), merupakan penyebab utama pemanasan global yang menyebabkan berbagai dampak negatif bagi bumi dan kehidupan di atasnya. Dampak tersebut di antaranya suhu bumi dan lautan semakin panas, terjadi perubahan iklim, badai yang lebih kuat, kekeringan meningkat, mencairnya es di kutub, naiknya permukaan air laut, kebakaran hutan semakin sering terjadi, musim menjadi lebih panjang atau lebih hidup dan sebagainya. Oleh karena begitu besar dampak yang timbul, masyarakat global, termasuk Indonesia, menyerukan gerakan bersama untuk menyikapi dan menanggulangi pemanasan global. [GRI 3-3]

Perseroan sebagai bagian korporasi di tanah air berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam penanggulangan pemanasan global, terlebih lagi, dalam proses produksi dan operasional bisnis Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (gas alam) dan emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik yang dibeli dari pihak ketiga. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik Cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO₂).

Penghitungan emisi GRK (Cakupan 1) langsung dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) berupa *Tier-1*, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/ Panel Antar-pemerintah tentang Perubahan Iklim*).

Greenhouse Gas (GHG) emissions, such as carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), and nitrous oxide (N₂O), are the leading cause of global warming, resulting in various negative impacts on the Earth and its life forms. These impacts include rising temperatures of the Earth and oceans, climate change, more severe storms, increasing droughts, melting polar ice, rising sea levels, more frequent wildfires, and longer or intensified seasons, among others. Given the significant consequences that follow, the global community, including Indonesia, is calling for a collective effort to address and reduce global warming. [GRI 3-3]

The Company, as part of a corporation in the country, is committed to preventing global warming. However, during its production processes and business operations, it generates greenhouse gas emissions. This report details the emissions reported: direct GHG emissions (Scope 1) from the use of fossil fuels (natural gas) and indirect GHG emissions (Scope 2) from purchasing electricity from third parties. The primary GHG emissions produced in Scopes 1 and 2 are carbon dioxide (CO₂).

The calculation of direct GHG emissions (Scope 1) refers to the method used by Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) in the form of Tier-1, specifically based on energy consumption data multiplied by the default emission factor from the IPCC 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK} \left[\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right] = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

GRK Emissions

Berdasarkan rumus tersebut, emisi gas rumah kaca cakupan 1 disampaikan pada tabel berikut: [GRI 305-1]

According to this formula, scope 1 greenhouse gas emissions are shown in the table below: [GRI 305-1]

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Gas Alam Tahun 2022-2024

Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation (Scope 1) Natural Gas in 2022-2024

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	Konsumsi Energi Energy Consumption (Terajoule)			FE Default IPCC 20026 CO ₂ (Kg/TJ)	Emisi CO ₂ (Kg CO ₂) CO ₂ Emissions					
	2024	2023	2022		2024		2023		2022	
					Kg	Ton	Kg	Ton	Kg	Ton
Gas Alam	149	132	137	56.100	8.358.900	8.359	7.405.200	7.405	7.685.700	7.686

Konversi MMBtu ke Terajoule: | Conversion of MMBtu to Terajoule:
[https://www.unitsconverters.com/en/Mmbtu-\(It\)-To-Tj/Utu-6311-6251](https://www.unitsconverters.com/en/Mmbtu-(It)-To-Tj/Utu-6311-6251)

Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012.
 Adapted from the 2012 Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment.

Sesuai tabel di atas, emisi gas rumah kaca cakupan 1 dari penggunaan gas alam mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

According to the table above, the scope 1 greenhouse gas emissions from the use of natural gas increased compared to the previous year.

Sementara itu, penghitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik dilakukan dengan merujuk Metode dan Standar dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM Tahun 2017. Sesuai perhitungan dengan metode tersebut, seperti disampaikan dalam tabel di bawah, emisi gas rumah kaca Cakupan 2 dari penggunaan energi listrik tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. [GRI 305-2][OJK F.11]

Meanwhile, the calculation of indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity use was conducted by referring to the Method and Standards of the Directorate General of Electricity under the Ministry of Energy and Mineral Resources, established in 2017. According to the calculation using this method, as shown in the table below, Scope 2 greenhouse gas emissions from electricity use in 2024 decreased compared to the previous year. [GRI 305-2][OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2021-2023

Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) in 2021-2023

Jenis Energi Type of Energy	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Ton) Total CO ₂ Emissions Generated (Ton)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik Electricity	44.626.787	44.318.287	38.801.969	27.189,13	29.729,12	33.757,69

Selain emisi Cakupan 1 dan 2 Perseroan juga memberi perhatian khusus pada penipisan lapisan ozon. Komitmen ini diimplementasikan dengan menjalankan Program *Ozone Friendly Refrigerant*, yaitu program mengonversi peralatan pendingin yang digunakan dalam fasilitas penyimpanan ke jenis freon yang ramah ozon, seperti R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407, dan R290. Untuk mendukung program ini, Perseroan secara bertahap mengganti unit lama yang masih menggunakan *Non-Eco Friendly Refrigerant* menjadi unit baru dengan *Eco Friendly Refrigerant*. Secara berkala, Perseroan juga melakukan evaluasi unit-unit lama yang sudah tidak aman atau tidak layak pakai

In addition to emissions Scopes 1 and 2, the Company also focuses on ozone layer depletion. This commitment is supported by the Ozone Friendly Refrigerant Program, which aims to convert the cooling equipment in storage facilities to ozone-friendly refrigerants, including R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407, and R290. To further this initiative, the Company systematically replaces old units that use Non-Eco Friendly Refrigerants with new Eco Friendly Refrigerant units. Additionally, the Company regularly assesses old units that are no longer safe or functional as a priority for replacement. Furthermore, the Company prioritizes the use of ammonia as a natural, energy-efficient refrigerant that

menjadi prioritas penggantian ke unit baru. Selain itu, Perseroan memprioritaskan penggunaan amonia sebagai refrigeran alami dan hemat energi yang tidak berdampak negatif pada pemanasan global atau penipisan lapisan ozon.

Selaras dengan itu, Perseroan juga melakukan pemantauan emisi udara secara berkala dengan menghitung dan mengukur jumlah emisi dari sumber emisi yang berasal dari aktivitas produksi yaitu *generator set*, *compressor* dan *boiler*. Pengambilan sampel dilakukan setiap 6 (enam) bulan. Upaya lain untuk mengurangi emisi udara adalah Perseroan melakukan penanaman pohon di area lingkungan perusahaan.

Upaya yang dilakukan Perseroan selengkapnya untuk melakukan pengendalian emisi GRK adalah sebagai berikut: [\[OJK F.12\]](#) [\[GRI 305-5\]](#)

does not negatively impact global warming or ozone layer depletion.

In line with that, the Company also periodically monitors air emissions by calculating and measuring total emissions from sources related to production activities, such as generator sets, compressors, and boilers. Sampling is conducted every 6 (six) months. Another initiative to reduce air emissions involves the Company planting trees in its environmental area.

The Company's efforts to manage GHG emissions are as follows: [\[OJK F.12\]](#) [\[GRI 305-5\]](#)

Emisi Emissions	Sumber Source	Inisiatif Pengendalian/Pengurangan Control/Reduction Initiatives	Sistem Perhitungan Calculation System
Emisi GRK GHG Emissions	Cakupan 1 Scope 1	Memonitor penggunaan gas diiringi dengan tindakan penghematan gas seperti <i>improvement unit boiler</i> , termasuk <i>refurbish</i> dan <i>maintenance</i> secara rutin terhadap unit <i>boiler</i> . Monitoring gas usage along with energy-saving measures, such as unit boiler improvement through periodic refurbish and maintenance on boiler unit.	Metode dan rumus merujuk Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012. Method and formula refer to the 2012 Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment.
Emisi GRK GHG Emissions	Cakupan 2 Scope 2	Memonitor penggunaan listrik diiringi dengan tindakan penghematan energi listrik seperti mengganti lampu konvensional dengan lampu LED, peremajaan mesin, mengoptimalkan <i>point air compressor non-VSD</i> (GA75), dan lain-lain. Monitoring electricity usage along with energy-saving measures, such as replacing conventional bulbs with LED lights, refurbishing engines, and optimizing non-VSD air compressor points (GA75), etc.	Metode dan standar dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017. Methods and standards from the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.
Emisi Udara Air Emissions			
A. NOx	Genset, Compressor, dan Boiler Generators, Compressors, and Boilers	Melakukan <i>preventive maintenance</i> untuk genset, compressor, dan sebagainya, serta memonitor pihak ketiga secara berkala. Perform preventive maintenance on generators, compressors, and other equipment, and regularly monitor third parties.	SNI 7119.2.2005
B. SOx	Genset, Compressor, dan Boiler Generators, Compressors, and Boilers	Melakukan <i>preventive maintenance</i> untuk genset, compressor, dan sebagainya, serta memonitor pihak ketiga secara berkala. Perform preventive maintenance on generators, compressors, and other equipment, and regularly monitor third parties.	SNI 7119.7.2017
C. Partikulat (debu) Particulates (dust)	Lingkungan Area Luar Outdoor Area Environment	Melakukan penanaman pohon di area lingkungan Perusahaan. Planting trees in the Company's environmental initiative area.	SNI 7119.3.2017
Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)	Refrigerator dan peralatan Air Conditioner Refrigerator and Air Conditioning equipment	Mengonversi peralatan pendingin yang digunakan dalam fasilitas penyimpanan ke jenis freon yang ramah ozon. Converting the refrigeration equipment in the storage facility to ozone-friendly refrigerant.	IPCC 2006 Guidelines

Berdasarkan uraian di atas, berikut rekapitulasi emisi dan intensitas emisi gas rumah kaca tahun 2022-2024:

Based on the description above, here is a summary of greenhouse gas emissions and emission intensity for 2022-2024:

Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions [OJK F.11][GRI 305-2, 305-4, 305-6, 305-7]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 Total GHG Emissions Scope 1	Ton CO ₂ eq	8.359	7.405	7.686
Jumlah Emisi GRK Cakupan 2 Total GHG Emissions Scope 2	Ton CO ₂ eq	27.189,13	29.729,12	33.757,69
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Total GHG Emissions Scope 1 and 2	Ton CO ₂ eq	35.548,13	37.134,12	41.443,69
Jumlah Produk Total Products	Ton	174.416	157.463	169.356
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 GHG Emissions Intensity Scope 1 and 2	Ton CO ₂ eq/Ton	0,20	0,24	0,24
Emisi Udara Air Emissions				
A. NO _x	mg/m ³	<0,00025	<0,00036	<0,36
B. SO _x	mg/m ³	<0,00026	<0,00076	7,61
C. Partikulat (debu) Particulates (dust)	mg/m ³	0,14	0,12	72,5
Jumlah Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)	ODP	0,00014	0,00012	28,47
Intensitas Emisi Zat Perusak Ozon Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS) Intensity	ODP/Ton	0,000000014	0,000000012	0,00020

● ● Pengelolaan Air Water Management

Akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, maka tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang". Berkaitan dengan itu, Perseroan berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 303-1]

Perseroan memerlukan air bersih atau air tawar (≤ 1.000 mg/l Jumlah Padatan Terlarut) sebagai bahan baku dalam proses produksi makanan dan minuman. Selain itu, air juga digunakan untuk berbagai keperluan pendukung di perkantoran/pabrik, seperti untuk sanitasi, cuci, kakus (MCK), mencuci kendaraan, pencucian mesin produksi, menyiram tanaman, dan sebagainya. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga yaitu

Access to clean water is essential for human life and well-being, as recognized by the United Nations (UN) as a fundamental human right. Consequently, the sixth goal of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, "Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all". In this context, the Company diligently manages its water use to avoid negatively impacting the environment and the communities around its operations. [GRI 3-3, 303-1]

The Company requires clean or fresh water (≤ 1.000 mg/l Total Dissolved Solids) as a raw material for the food and beverage production process. Additionally, water is used for various supporting needs in offices and factories, including sanitation, washing, bathrooms (MCK), vehicle cleaning, production machine maintenance, watering plants, and more. The water utilized by the Company is supplied by a third party,

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selain air tawar, dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak mengambil air lainnya (>1.000 mg/l Jumlah Padatan Terlarut).

Dalam menggunakan air, Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi karena pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar. Penghematan antara lain dilakukan dengan secara rutin memantau penggunaan air, menegakkan disiplin dalam menjaga ketertiban operasional dan melakukan perawatan pipa secara cermat. Selain itu, Perseroan juga melakukan langkah proaktif di antaranya mengurangi aliran keran di tempat kerja dan mengganti selang pembersih dengan sistem nozel, serta memperbaiki pipa yang bocor atau rusak. Secara spesifik, Perseroan menerapkan sistem *Cleaning in Place* sehingga proses pencucian diotomatisasikan untuk beberapa mesin di area produksi seperti sistem perpipaan, tangki penyimpanan, dan alat proses lainnya tanpa perlu membongkar peralatan.

specifically the Regional Drinking Water Company (PDAM). Aside from fresh water, the Company does not use any other sources of water (>1,000 mg/l Total Dissolved Solids) in its business operations.

In its water usage, the Company aims to be efficient, as the supply of raw materials from PDAM is increasingly limited due to polluted water sources. Savings are achieved through routine monitoring of water usage, enforcing discipline in operational maintenance, and conducting careful pipe maintenance. Furthermore, the Company takes proactive measures including reducing tap flow at the workplace and replacing cleaning hoses with nozzle systems, as well as repairing leaking or damaged pipes. Specifically, the Company employs a Cleaning in Place system, which allows for automated washing of several machines in the production area, such as piping systems, storage tanks, and other process equipment without needing to dismantle equipment.

Tabel Pengambilan Air **Table of Water Withdrawal [OJK F.8][GRI 303-3]**

Uraian Description	Satuan Unit	2024			2023	2022
		Pabrik yang Ada Existing Plant	Pengembangan Pabrik Plant Development	Jumlah Total		
Pengambilan Air Water Withdrawal	m ³	780.029	219.104	999.133	825.828	747.289
Produksi Production	Ton	158.508	15.908	174.416	157.463	158.990
Rasio Ratio	m ³ /Ton	4,92	13,77	5,73	5,24	4,70

Sesuai tabel di atas, volume pengambilan air pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh peningkatan jumlah produksi.

Pengambilan air yang dilakukan Perseroan berdampak dengan adanya air yang dibuang karena telah mengalami penurunan kualitas setelah digunakan untuk berbagai keperluan atau air limbah/effluen. Sebelum dibuang, air limbah dilakukan *treatment* tertentu sehingga kualitas air yang dibuang telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan pemerintah sehingga aman untuk digunakan oleh pihak lain dan tidak menyebabkan kerusakan lingkungan. Di Perseroan, kebijakan pengelolaan air limbah untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan dilakukan oleh Departemen Engineering. [GRI 303-2]

Untuk mengetahui kualitas air limbah sebelum dibuang, Perseroan bekerja sama dengan pihak kawasan, atau sebutan bagi pihak pengelola Kawasan Industri, melalui program Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) yang

According to the table above, water withdrawal volumes in 2024 rose compared to the previous year. This increase was influenced by a rise in production volume.

The Company's water withdrawal affects the amount of water disposed of, as its quality diminishes after being used for various purposes or as wastewater/effluent. Before disposal, wastewater undergoes specific treatments to ensure that the discharged water meets the minimum government standards, making it safe for use by others and preventing environmental harm. Within the Company, the Engineering Department enforces the wastewater management policy to minimize the impact of environmental pollution. [GRI 303-2]

To assess the quality of wastewater before disposal, the Company collaborates with the local administration, known as the Industrial Area management party, through the ongoing Environmental Management and Environmental Monitoring Efforts (UKL/UPL) program.

berkesinambungan. Dalam hal ini, Perseroan memiliki fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) modern yang pengoperasiannya diawasi oleh para ahli. Fasilitas tersebut memproses efluen hingga memenuhi ambang batas kualitas air yang dipersyaratkan, untuk kemudian dilepaskan ke lingkungan. sekadar informasi, efluen yang dialirkan sudah memenuhi persyaratan yang diterapkan oleh pengelola kawasan industri. [OJK F.14]

The Company operates a modern Wastewater Treatment Plant (IPAL), supervised by experts. This facility treats the effluent until it meets the required water quality standards before being released into the environment. After treatment, for information, the discharged effluent must comply with specific conditions implemented by industrial zone management. [OJK F.14]

Proses dan mekanisme yang sama berlaku untuk pengolahan air limbah pencucian alat-alat produksi. Perbedaananya, untuk pencucian tersebut, Perseroan menggunakan aliran air hujan guna mengurangi beban pengolahan di IPAL, sekaligus menghindari pengenceran proses pengolahan air limbah. Selain dibuang ke badan air, hasil pengolahan air limbah juga dimanfaatkan kembali (*reuse*) untuk berbagai keperluan Perseroan. Untuk mengetahui efektivitas dari implementasi pengelolaan air dan efluen, manajemen Perseroan melakukan evaluasi dalam rapat bulanan. [OJK F.14]

The same process and mechanism apply to wastewater treatment from washing production equipment. The difference is that the Company uses rainwater to reduce the processing load at the IPAL without diluting the wastewater treatment process. In addition to being discharged into water bodies, the results of wastewater treatment are also reused for various purposes. To assess the effectiveness of water and effluent management implementation, the management of the Company conducts evaluations during their monthly meetings. [OJK F.14]

Tabel Pembuangan Air Limbah **Table of Wastewater Disposal** [OJK F.13][GRI 303-4]

Uraian Description	Satuan Unit	2024			2023	2022
		Pabrik yang Ada Existing Plant	Pengembangan Pabrik Plant Development	Jumlah Total		
Air Limbah Wastewater	m ³	480.116	204.559	684.675	661.981	530.315
Produksi Production	Ton	158.508	15.908	174.416	157.463	158.990
Rasio Ratio	m ³ /Ton	3,03	12,86	3,93	4,20	3,34

Berdasarkan volume pengambilan air, dikurangi volume air limbah yang dibuang, maka volume konsumsi air pada tahun 2024 tercatat sebanyak 314.458 m³, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 163.847 m³.

Based on the volume of water withdrawn, and after subtracting the volume of wastewater discharged, water consumption in 2024 was recorded at 314,458 m³, up from 163,847 m³ in 2023.

Tabel Pengambilan Air, Pembuangan air dan Konsumsi Air **Table of Water Withdrawal, Water Discharge, and Water Consumption** [GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Uraian Description	Satuan Unit	2024			2023	2022
		Pabrik yang Ada Existing Plant	Pengembangan Pabrik Plant Development	Jumlah Total		
Pengambilan Air Water Withdrawal	m ³	780.029	219.104	999.133	825.828	747.289
Pembuangan Air Water Discharge	m ³	480.116	204.559	684.675	661.981	530.315
Konsumsi Air Water Consumption	m ³	299.913	14.545	314.458	163.847	216.974
Produksi Production	Ton	158.508	15.908	174.416	157.463	158.990
Rasio Ratio	m ³ /Ton	1,89	0,91	1,80	1,04	1,36

● ● Pengelolaan Limbah

Waste Management

Pengelolaan limbah menjadi salah satu fokus bagi Perseroan karena proses produksi maupun aktivitas perkantoran menghasilkan berbagai jenis limbah, baik padat, cair, dan gas, termasuk dalam kategori Limbah Khusus maupun Non-B3. Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan, Perseroan mengelola limbah dengan menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Melalui penerapan konsep tersebut, selain mengurangi timbulan limbah, Perseroan juga memanfaatkan limbah untuk menciptakan efisiensi dan nilai tambah. [GRI 3-3, 306-1]

Adapun limbah yang tidak dapat dikelola dengan konsep 3R diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin sebagai pengelola limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, Perseroan juga melakukan strategi pemisahan limbah berdasarkan jenis limbah (ekonomis dan non-ekonomis), kategori (limbah khusus dan Non-B3), dan fasa (cair dan padat). [GRI 306-2]

Sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi makanan dan minuman, Perseroan menghasilkan limbah yang cukup beragam dalam rangkaian rantai nilai produk yang dijalankan. Pada tahap *Inbound Logistic Process*, limbah yang dihasilkan berupa limbah kemasan seperti karton, jeriken, plastik dan terkadang terdapat limbah bahan baku *reject* atau kedaluwarsa. Limbah berupa produk *reject*, cairan bekas pencucian alat produksi dan cairan bekas untuk membersihkan lantai, serta kemasan bahan baku dihasilkan pada tahap *Operation Process*. Sementara itu, dalam aktivitas penjualan dan pemasaran, Perseroan menghasilkan limbah berupa kemasan produk dan produk *expired* atau *return*. Sedangkan pada *Services Process and Support Activities*, limbah yang dihasilkan berupa produk, kemasan dan perlengkapan terkontaminasi bahan kimia, limbah *spare part* mesin dan alat angkut, limbah elektronik, dan oli. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2024, jumlah limbah khusus dan Non-B3 yang dihasilkan Perseroan beserta metode pengelolaannya adalah sebagai berikut:

Waste management is a primary concern for The Company due to the variety of waste generated during production and office activities, including solid, liquid, and gas, including the Special Waste and Non-B3 categories. To promote environmental sustainability, minimize ecological impacts, and prevent pollution, the company manages waste using the 3R concept (*Reduce, Reuse, Recycle*). By embracing this concept, the Company not only reduces waste generation but also utilizes waste to improve efficiencies and create added value. [GRI 3-3, 306-1]

Waste that cannot be processed using the 3R concept is transferred to a third-party waste manager licensed by the Ministry of Environment and Forestry. In addition, the Company has implemented a waste separation strategy that distinguishes between types of waste (economic and non-economic), categories (special and Non-B3 waste), and phases (liquid and solid). [GRI 306-2]

As a manufacturing company that produces food and beverages, the Company generates a diverse range of waste throughout its product value chain. During the *Inbound Logistics Process*, the waste produced includes packaging waste such as cardboard, jerry cans, and plastic, as well as waste from rejected or expired raw materials. In the *Operations Process*, waste consists of rejected products, used liquids from washing production equipment, used liquids for floors, and packaging from raw materials. In sales and marketing activities, the Company also generates waste in the form of product packaging and expired or returned products. Furthermore, in the *Services Process and Support Activities*, waste generated includes products, packaging, and equipment contaminated with chemicals, waste from machine spare parts and transportation equipment, electronic waste, and oil. [GRI 3-3]

As of December 31, 2024, the total special and Non-B3 waste generated by the Company, along with its management methods, are outlined as follows:

Tabel Limbah yang Dihasilkan dan Metode Pengelolaan Tahun 2022-2024 Table of Waste Generated and Management Method in 2022-2024

[OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Metode Pengelolaan Management Method
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	Ton	4.363	4.734	6.098	Diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola dan dimanfaatkan lebih lanjut Transferred to a third party to be further managed and utilized
Limbah Khusus Special Waste	Ton	0,79	1,47	5,18	Diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin untuk dikelola sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan Transferred to an authorized third party to manage in compliance with legal requirements and regulations.
Jumlah Limbah yang Ditimbulkan Total Waste Generated	Ton	4.364	4.735	6.103	

Data berasal dari seluruh fasilitas produksi dan operasional. | Data is sourced from all production and operational facilities.

Sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan senantiasa melakukan praktik terbaik guna meningkatkan keberlanjutan lingkungan di area pembuangan sekaligus meningkatkan nilai tambah ekonomis dari limbah kegiatan produksi. Untuk itu, sejak 2021, Perseroan telah melakukan *improvement* pengelolaan limbah yaitu dengan membuat serangkaian aturan kebijakan dan inisiatif program agar pengelolaan limbah dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

- Memastikan pengelolaan limbah sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan;
- Memastikan limbah yang dikelola dan dibuang tidak melebihi nilai baku mutu yang dipersyaratkan;
- Mencegah penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab yang dapat merugikan perusahaan maupun masyarakat umum;
- Meningkatkan nilai dan manfaat limbah baik bagi Perseroan maupun bagi pengelola; dan
- Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerja sama pengelolaan limbah yang saling menguntungkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan limbah. Audit internal dilaksanakan melalui program audit *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Food Safety System Certification* (FSSC).

Selain itu, pemantauan efektivitas pengelolaan limbah juga dilakukan dalam kegiatan rutin *facility inspection* dan *HSE Inspection*. Selain audit internal, Perseroan juga melaksanakan audit eksternal yang dilakukan

In line with its commitment to environmental sustainability, the Company consistently implements best practices to improve environmental sustainability in the disposal area while increasing the economic value derived from production waste. Since 2021, the Company has enhanced waste management by establishing a series of regulatory policies and program initiatives aimed at achieving the following objectives:

- Ensure waste management complies with statutory requirements to minimize negative impacts on the environment;
- Ensure that managed and disposed waste meets the necessary quality standards;
- Prevent misuse by irresponsible parties that could harm both the Company and the public;
- Increase the value and benefits of waste for both the Company and its management; and
- Enhance community welfare through cooperative waste management partnership that aligns with applicable laws and regulations.

To achieve these objectives, the Company conducts periodic internal and external audits to ensure effective waste management. Internal audits are performed through the *Good Manufacturing Practice* (GMP) and *Food Safety System Certification* (FSSC) audit programs.

Moreover, the effectiveness of waste management is monitored during routine facility inspections and HSE Inspection activities. In addition to internal audits, the Company also carries out external audits by buyers

oleh pihak pembeli dan prinsipal dengan pemantauan dari pemerintah yang diwakili oleh Dinas Lingkungan Hidup. Efektivitas pengelolaan limbah dipantau melalui pemenuhan semua persyaratan yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan limbah dan mengacu kepada izin atau dokumen lingkungan yang dimiliki Perseroan.

and principals, with oversight from the government through the Environmental Service. The effectiveness of waste management is assessed through compliance with all applicable laws and regulations related to waste management, as well as referring to the environmental permits or documents held by the Company.

Pemisahan dan Cara Pengolahan Limbah **Waste Separation and Processing Methods**

Pemisahan Limbah Waste Separation		Jenis Type	Cara Pengolahan Processing Method
Jenis Limbah Waste Type	Limbah Ekonomis Economic Waste	Karton bekas kemasan, palet, drum, dan sisa kemasan produk yang sudah tidak diproduksi Used packaging cartons, pallets, drums, and packaging material of products that are no longer produced	Limbah diserahkan kepada warga sekitar lingkungan perusahaan yang memiliki izin sebagai pengelola limbah dari Dinas Lingkungan Hidup The waste is handed over to residents around the company area who have a permit as a waste manager from the Environmental Service
	Limbah Non-Ekonomis Non-Economic Waste	Kemasan bekas makanan dan sampah tumbuhan Used food packaging and plant waste	Diserahkan pada pengelola limbah untuk dikelola di Tempat Penampungan Sampah (TPS) akhir Handed over to waste managers to be managed at the final Waste Storage Area (TPS)
Kategori Category	Limbah Khusus Special Waste	Oli bekas, aki bekas, batu baterai, lampu TL, limbah elektronik, majun terkontaminasi, kemasan yang terkontaminasi B3 Used grease, used batteries, batteries, fluorescent lamps, electronic waste, contaminated rags, hazardous contaminated packaging	Limbah diserahkan kepada pihak ketiga yakni perusahaan yang memiliki izin sebagai pengelola limbah khusus. Setiap pemusnahan limbah khusus dilengkapi dengan bukti manifes/e-manifes Waste is handed over to third parties, namely companies that have permits as special waste managers. Each special waste disposal is accompanied by a manifest/e-manifest
	Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	Karton bekas kemasan, palet, drum, sisa kemasan dari produk yang sudah tidak diproduksi, kemasan bekas makanan, dan sampah tumbuhan Used packaging cartons, pallets, drum, packaging material of products that are no longer produced, used food packaging, and trash plant	Limbah non-B3 yang memiliki nilai jual diberikan ke masyarakat sekitar perusahaan untuk dapat dimanfaatkan sehingga memperoleh keuntungan. Sedangkan limbah non-B3 yang tidak memiliki nilai jual, diserahkan pada pengelola limbah untuk dikelola di TPS akhir Non-hazardous waste that has economic value is handed over to the community around the company who will then recycle it to make a profit. Meanwhile, non-hazardous waste which has no economic value is handed over to the waste manager to be managed at the final TPS
Fasa Phase	Limbah Fasa Cair Liquid Phase Waste	Produk reject, bekas pencucian alat, bekas pencucian lantai, air dari toilet dan air dari mushola Rejected products, water used for washing equipment, water used for washing floors, water from toilets and water from prayer rooms	Limbah fasa cair diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Liquid phase waste is processed through a Wastewater Treatment Plant (IPAL)
	Limbah Fasa Padat Solid Phase Waste	Kemasan bahan baku, kemasan produk yang rusak, spare part, limbah atau sampah kantor Non-B3 Packaging of raw material, packaging of damaged product, spare parts, Non-B3 office waste	Limbah fasa padat yang dapat menyebabkan terjadinya penyelewengan (contoh kemasan produk, produk reject/expired, dan lain-lain) diserahkan kepihak pengelola limbah untuk dilakukan pemusnahan dengan cara dihancurkan agar tidak disalahgunakan Solid phase waste that can cause misuse (for example product packaging, rejected/expired products, etc.) is handed over to the waste management party for destruction by destroying it so it won't be misused

● ● **Mengelola Limbah, Mengurangi Masalah**

Managing Waste, Reducing Problems

Perseroan secara konsisten mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan ke-12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, Tujuan ke-13 Penanganan Perubahan Iklim, serta Tujuan ke-15 Ekosistem Daratan. Dengan mengadopsi prinsip ekonomi sirkular, pengelolaan limbah mendorong efisiensi sumber daya, mengurangi limbah yang berakhir di tempat pembuangan, serta meminimalkan dampak lingkungan dari produksi dan konsumsi. Implementasi prinsip tersebut juga berkontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca, yang mendukung aksi mitigasi perubahan iklim. Pengelolaan limbah yang baik juga membantu melindungi ekosistem daratan dengan mencegah pencemaran tanah dan air, yang bermuara pada terciptanya keseimbangan keanekaragaman hayati dan kualitas lingkungan hidup. Dengan pendekatan terpadu, pengelolaan limbah menjadi solusi strategis dalam mencapai ketiga TPB secara bersamaan.

Program pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan antara lain mengolah limbah lumpur yang dihasilkan dari proses penanganan air limbah menjadi pupuk ramah lingkungan. Program yang dikembangkan sejak akhir 2020 melalui kolaborasi dengan pihak ketiga dan hasilnya didonasikan kepada lembaga-lembaga resmi untuk program penghijauan. Selain sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan, inisiatif hijau ini dilakukan sebagai proyek berkelanjutan Perseroan.

Merujuk pada besarnya manfaat yang dipetik, Perseroan terus meningkatkan mekanisme pelaksanaan dan pendistribusian sehingga dapat penerima manfaatnya lebih luas. Hingga akhir tahun 2024, proyek ini berhasil memproduksi pupuk ramah lingkungan sebesar 984,5 ton dan telah didistribusikan kepada 215 KRL (Kampung Ramah Lingkungan) di Wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Inisiatif lain untuk mengurangi timbulan limbah adalah Perseroan mengubah jenis ban yang digunakan untuk armada pengiriman. Jika sebelumnya armada menggunakan ban karet dengan ban dalam, selanjutnya ban-ban tersebut diganti dengan ban *tubeless*. Selain daya tahan lebih lama, penggantian ban tersebut sekaligus mengurangi limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi.

The Company actively promotes the Sustainable Development Goals, particularly Goal 12 (Responsible Consumption and Production), Goal 13 (Addressing Climate Change), and Goal 15 (Sustainable Land Ecosystems). By embracing circular economy principles, waste management enhances resource efficiency, reduces landfill waste, and lessens the environmental impacts of production and consumption. Implementing these principles also helps decrease greenhouse gas emissions, further supporting climate change mitigation efforts. Effective waste management plays a crucial role in protecting terrestrial ecosystems by reducing soil and water pollution, fostering a balance between biodiversity and environmental quality. Through an integrated approach, waste management serves as a strategic means to achieve these three SDGs simultaneously.

The waste management program implemented by the Company includes converting sludge waste from the wastewater treatment process into environmentally friendly fertilizer. Developed since 2020 in collaboration with third parties, the results have been donated to official institutions for greening initiatives. In addition to demonstrating the Company's commitment to the environment, this green initiative is pursued as a sustainable project of the Company.

Given the significant benefits achieved, the Company is continuously improving its implementation and distribution mechanisms to reach a broader range of beneficiaries. By the end of 2024, this project aims to produce environmentally friendly fertilizer totaling 984.5 tons, which will be distributed to 215 KRL (Environmentally Friendly Village) in Bogor Regency, West Java.

Another initiative to reduce waste generation involves the Company switching the type of tires used for its delivery fleet. Previously, the fleet used rubber tires with inner tubes, but these have now been replaced with tubeless tires. This change enhances durability while also cutting down on waste generated from production activities.

● ● Pengurangan Plastik

Reducing Plastics

Sampah plastik merupakan salah satu masalah lingkungan terbesar di Indonesia. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menunjukkan timbunan sampah di Indonesia tahun 2023 sebesar 69,9 juta ton. Berdasarkan komposisinya, sampah tersebut didominasi oleh sampah sisa makanan yaitu sebesar 41,60% dan sampah plastik sebesar 18,71%. Selain mencemari lingkungan, baik pencemaran tanah maupun air, berbagai senyawa kimia yang terkandung di dalam sampah plastik juga bisa menimbulkan beragam masalah kesehatan seperti kanker, kerusakan organ, serta gangguan pertumbuhan janin dan anak.

Merujuk berbagai dampak negatif akibat keberadaan sampah plastik, maka Perseroan memberikan perhatian khusus pada penggunaan material plastik dengan melakukan berbagai macam inisiatif, salah satunya dengan mengurangi konsumsi plastik dalam bahan baku operasional Perseroan. Langkah nyata yang diambil, pada tahun 2020, Perseroan melakukan penelitian terkait penggunaan kemasan plastik, terutama pada produk-produk Jungle Juice. Kemudian inisiatif Perseroan dalam upaya pengurangan kemasan plastik telah sampai pada tahap uji coba bersama dengan vendor, yaitu berkaitan dengan penetapan dimensi dan bahan yang digunakan dalam kemasan produk Jungle Juice dan persiapan *setting* instalasi sarana pendukung telah dilakukan sampai akhir tahun 2022. Selanjutnya, pada semester awal tahun 2023, produksi secara resmi pun dilakukan.

Komitmen yang tinggi terkait inovasi kemasan bertujuan untuk mengurangi penggunaan plastik, dan Perseroan juga fokus pada kualitas produk Jungle Juice. Dengan demikian, proyek pengurangan kemasan plastik tersebut tidak mempengaruhi kualitas produk.

Upaya lain untuk mengurangi limbah plastik adalah Perseroan memberlakukan kebijakan *zero* kantong plastik di seluruh gerai ritel yang dimiliki oleh Entitas Anak, PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI), sejak Juli 2020. Kebijakan tersebut dirilis sebagai bentuk komitmen dan dukungan Perseroan atas berlakunya peraturan daerah tentang larangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Sebagai gantinya, Perseroan menyediakan kemasan karton bekas yang diberikan gratis sebagai pengganti kantong belanja. Perseroan juga mengampanyekan untuk membawa kantong belanja sendiri kepada pelanggan.

Plastic waste is among the most significant environmental issues in Indonesia. Data from the National Waste Management Information System (SIPSN) indicates that waste generation in Indonesia reached 69.9 million tons in 2023. Food waste dominated the waste composition at 41.60%, followed by plastic waste at 18.71%. In addition to polluting the environment and contributing to soil and water contamination, various chemical compounds in plastic waste can lead to serious health issues, including cancer, organ damage, and impaired growth in fetuses and children.

Given the numerous negative impacts of plastic waste, the Company pays special attention to the use of plastic materials by implementing several initiatives, including efforts to reduce plastic consumption in its operational raw materials. A concrete step taken in 2020 involved researching the use of plastic packaging, particularly for Jungle Juice products. The Company's initiative to minimize plastic packaging has progressed to the trial stage with vendors, focusing on determining the dimensions and materials used for Jungle Juice product packaging. Additionally, the installation setup for supporting facilities was completed by the end of 2022. Consequently, official production began in the first half of 2023.

The Company's strong commitment to packaging innovation aims to reduce plastic usage while prioritizing the quality of Jungle Juice products. As a result, the plastic packaging reduction project does not compromise product quality.

To reduce plastic waste, the Company has implemented a zero-plastic-bag policy at all retail outlets owned by its subsidiary, PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI), since July 2020. This policy was introduced to demonstrate the Company's commitment to enforcing regional regulations that prohibit the use of single-use plastic bags. Instead of plastic bags, the Company provides used cardboard packaging at no cost as an alternative. Additionally, the Company encourages customers to bring their own shopping bags.

● ● Pengelolaan Pemakaian Kertas

Paper Usage Management

Perseroan menggunakan kertas untuk berbagai keperluan administratif perkantoran. Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan melakukan efisiensi penggunaan kertas yang pembuatannya membutuhkan bahan baku berupa pohon dan proses pembuatannya membutuhkan air, listrik, bahan bakar minyak, dan sebagainya. Dengan efisiensi tersebut, maka Perseroan turut berkontribusi mengurangi penebangan pohon, penggunaan air, energi listrik dan BBM, sekaligus mengurangi emisi dari proses pembuatan kertas.

Efisiensi kertas dilakukan dengan melakukan sosialisasi penggunaan kertas bekas yang masih layak guna untuk mencetak dokumen-dokumen operasional kerja dengan skala kepentingan bersifat tidak rahasia. Selain itu, Perseroan juga melakukan transisi menuju kegiatan operasional tanpa kertas melalui penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP).

The Company uses paper for various administrative tasks. In line with its commitment to sustainability, it efficiently utilizes paper that requires raw materials like trees, as well as resources such as water, electricity, and fuel oil. By adopting this efficiency, the Company helps reduce tree cutting, water consumption, electricity usage, and fuel dependence, all while minimizing emissions from the paper-making process.

The efficient use of paper involves promoting recycled paper that is still suitable for printing operational documents that are not confidential. Additionally, the Company is transitioning to paperless operations by implementing *System Application and Product in Data Processing* (SAP).

● Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024

Paper Usage in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Peningkatan/(Penurunan) Tahun 2024:2023 Increase/(Decrease) Year 2024:2023
Penggunaan Kertas Paper Usage	Lembar Pages	1.105.500	1.167.500	685.000	(62.000)

Merujuk tabel di atas, penggunaan kertas tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu disebabkan karena beberapa *form* sudah beralih ke *online*.

Based on the table above, paper usage in 2024 decreased compared to the previous year. This was due to some forms have switched to online.



● ● Tumpahan yang Terjadi

Incident of Spills

Tumpahan bahan kimia, bahan bakar, limbah cair, air limbah maupun zat-zat cair lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, Perseroan mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko tumpah tersebut. Upaya Perseroan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan zat-zat cair tersebut di sepanjang tahun 2024. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan. [OJK F.15]

Chemical spills—whether from fuels, liquid waste, wastewater, or other substances—can significantly affect soil, water, air, biodiversity, and human health. Therefore, the Company diligently manages the use of various materials or substances that pose a spill risk. The company's efforts have resulted in no incidents of spills involving these liquid substances throughout 2024. As a result, there was no significant negative impact reported to the Company concerning spill incidents. [OJK F.15]

● ● Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Perseroan menyadari bahwa keanekaragaman hayati memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan manusia di antaranya berkontribusi terhadap ketahanan pangan dengan menyediakan berbagai jenis tumbuhan dan hewan. Selain itu, ekosistem yang kaya akan spesies juga berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan, seperti pengaturan iklim, penyerapan karbon, dan penyaringan air.

The Company acknowledges that biodiversity provides numerous benefits for human life, including enhancing food security by offering a diverse range of plants and animals. Additionally, ecosystems rich in species play a crucial role in maintaining environmental balance through functions such as climate regulation, carbon absorption, and water filtration.

Merujuk manfaat yang sedemikian besar, maka Perseroan berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati melalui berbagai cara dan upaya. Salah satunya, Perseroan memastikan bahwa lokasi kegiatan bisnis serta wilayah operasionalnya tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. [OJK F.9]

Recognizing these significant benefits, the Company is committed to preserving biodiversity through various methods and initiatives. One of these initiatives ensures that the locations of its business activities and operational areas do not overlap with conservation zones or regions of high biodiversity. [OJK F.9]

Upaya lain terkait keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan program penghijauan dengan melakukan penanaman pohon di sekitar area operasional Perseroan. Selain berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, penghijauan yang dilakukan bermanfaat untuk mengurangi kadar CO₂, sekaligus memasok oksigen di kawasan operasional Perseroan. Perseroan juga tidak secara khusus melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati saat ini, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati [OJK F.10]

Alongside its biodiversity efforts, the Company has implemented a reforestation program by planting trees around the operational area of the Company. This initiative not only promotes environmental sustainability but also helps to reduce CO₂ levels while providing oxygen in the Company's operational area. The reason why the Company are not currently focusing our sustainability on nature conservation is because the Company's operations are not run in a conservation area or areas that are home to biodiversity. [OJK F.10]

● ● Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaints



Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik ramah lingkungan yang sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku, seperti pengelolaan energi, emisi, limbah, dan air limbah yang bertanggung jawab.

Walaupun Perseroan terus memaksimalkan perannya yang positif bagi lingkungan hidup, namun Perseroan tetap membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan apabila ada masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain lingkungannya terdampak oleh operasional perusahaan. Pengaduan bisa disampaikan melalui telepon, *website* maupun email resmi Perseroan. Layanan pengaduan tersebut sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan terkait pengelolaan aspek berkelanjutan di bidang lingkungan hidup. Sejak disediakan saluran pengaduan, per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait masalah lingkungan. [OJK F.16]

The Company is committed to adhering to various environmental regulations in its business operations as part of its social responsibility and dedication to sustainability. This commitment is illustrated through the adoption of eco-friendly practices that comply with relevant laws and regulations, including the responsible management of energy, emissions, waste, and wastewater.

As the Company continues to enhance its positive impact on the environment, the Company remains receptive and provides a complaint channel for communities or other stakeholders affected by its operations. Complaints can be submitted via telephone, the Company's website, or official email. The complaint service also serves as an evaluation tool to improve the Company's performance in sustainable management within the environmental sector. Despite having this complaint channel, as of December 31, 2024, the Company has not received any complaints or reports regarding environmental issues. [OJK F.16]

07

Kinerja **Sosial SDM** *HR Social Performance*

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy



SDM Terbaik Penopang Kinerja Unggul

The Best HR Supporting Excellent Performance

● ● Pendekatan Kami

Our Approach [GRI 3-3]



Perseroan menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perusahaan. Dengan lebih dari dua dekade pengalaman di industri dan distribusi produk makanan dan minuman, Perseroan menyadari bahwa karyawan adalah aset strategis yang mendorong inovasi, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif. Untuk itu, selain menghadirkan karyawan unggul, berkompeten serta berintegritas, Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, mendukung, dan berorientasi pada pengembangan potensi setiap individu sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

The Company considers Human Resources (HR) management as a core element for fostering sustainable growth within the business. With over twenty years of experience in the food and beverage sector and distribution, the Company understands that employees are vital assets that foster innovation, enhance operational efficiency, and provide a competitive edge. Thus, alongside showcasing highly skilled and principled employees, the Company is dedicated to cultivating an inclusive, supportive, and oriented workplace that focuses on developing each individual's potential in line with the company's values.

Pengelolaan SDM di Perseroan berfokus pada pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan keterampilan, mencakup aspek *soft skill* maupun *hard skill*. Program pelatihan dirancang untuk mendukung penguasaan teknologi terbaru, penerapan standar mutu tinggi, pemahaman mendalam tentang produk, serta kemampuan

The Company prioritizes HR management by enhancing competencies through a variety of training and skills development programs that encompass both soft and hard skills. These training initiatives aim to ensure mastery of cutting-edge technology, uphold high-quality standards, provide a thorough understanding of products, and foster deep insights into sales strategies

mendalam mengenai strategi penjualan kepada konsumen. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan jenjang karier yang jelas dan terbuka sehingga menjadi motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja serta berkontribusi terhadap kesuksesan jangka panjang perusahaan.

Hal yang tak kalah penting, Perseroan mengedepankan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan remunerasi yang kompetitif, pemberian berbagai tunjangan, fasilitas kesehatan, dan sebagainya. Perseroan juga secara aktif mengadopsi pendekatan berbasis keberlanjutan dalam pengelolaan SDM, termasuk memastikan menghormati hak asasi manusia seperti kesetaraan gender, keberagaman, dan inklusi di lingkungan kerja. Dengan strategi pengelolaan SDM yang holistik dan progresif, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada pemberdayaan karyawan sebagai bagian dari visi keberlanjutan jangka panjang.

aimed at consumers. Furthermore, the Company is dedicated to offering a transparent career trajectory, motivating employees to enhance their performance and contribute to the organization's long-term success.

Additionally, employee well-being is a key focus, with competitive compensation packages, diverse benefits, and health resources provided. The Company actively embraces a sustainability-driven approach to HR management, which includes a commitment to human rights, such as gender equality, diversity, and inclusion within the workplace. By implementing a comprehensive and innovative HR management strategy, the Company reinforces its role as an organization committed not only to business growth but also to empowering its employees as part of a long-term sustainable vision.

● ● Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices



Perseroan berkomitmen secara konsisten untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Perseroan meyakini dengan mematuhi peraturan yang berlaku akan memberikan rasa aman dan nyaman kepada setiap karyawan yang tentunya akan menghasilkan kinerja terbaik sehingga berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

The Company is dedicated to enhancing employee skills while protecting and upholding their rights per Indonesia's regulations. It believes that adherence to these laws fosters a sense of security and comfort among employees, ultimately leading to the best performance and positively influencing the Company's overall performance.

● ● Demografi Karyawan

Employee Demographics [OJK C.3][GRI 2-7, 2-8, 405-1]

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 7.592 orang, berkurang 185 orang dibandingkan tahun 2023 dengan karyawan sebanyak 7.777 orang.

By December 31, 2024, the Company employed as many as 7.592 individuals, reflecting a change of 185 people from the 7,777 employees in 2023.

Selain karyawan yang dikendalikan langsung, Perseroan juga memiliki karyawan yang bukan karyawan langsung karena secara hukum terikat pada perusahaan lain, yaitu karyawan alih daya. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 374 orang karyawan alih daya.

Alongside directly employed staff, the Company also has personnel indirectly employed, as they are legally managed by other firms, namely outsourced employees. In 2024, the Company has 374 outsourced employees.

Demografi karyawan selengkapnya berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, status, wilayah kerja, dan karyawan yang bukan karyawan langsung disampaikan dalam tabel-tabel berikut:

The following tables provide a complete overview of employee demographics, categorized by gender, education, status, work area, and the individuals who are considered indirect employees:

● Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Demography Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024		2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Tetap Permanent	9	6.481	6	6.799	9	6.319
Tidak Tetap Non-Permanent	2	1.100	3	969	0	905
Jumlah Total	11	7.581	9	7.768	9	7.224

● Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Area Kerja Employee Demography Based on Gender and Work Area

Jenis Kelamin* Gender*	2024		2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Pria Male	8	5.276	5	5.472	8	5.070
Wanita Female	1	1.205	1	1.327	1	1.249
Jumlah Total	9	6.481	6	6.799	9	6.319

*) komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | this composition refers to total permanent employees.

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Demography Based on Educational Background

Tingkat Pendidikan* Level of Education*	2024		2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Sarjana & Pascasarjana Undergraduate & Graduate	9	1.447	6	1.469	9	1.362
Diploma Diploma	0	375	0	688	0	376
SMA atau Sederajat High School or Equivalent	0	4.504	0	4.480	0	4.405
SMP atau Sederajat Middle School or Equivalent	0	155	0	162	0	176
Jumlah Total	9	6.481	6	6.799	9	6.319

*) komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | this composition refers to total permanent employees.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Employee Demography Based on Position Level

Jenjang Jabatan* Position Level*	2024		2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Komisaris Commissioner	5	0	5	0	5	2
Direktur Director	2	4	0	4	3	5
Manajer Umum General Manager	2	18	1	16	1	18
Manajer/Asisten Manajer Manager/Assistant Manager	0	237	0	222	0	220
Supervisor Supervisors	0	552	0	577	0	511
Staf Staffs	0	1.785	0	1.930	0	1.817
Pekerja (Non-Staf) Worker (Non-Staffs)	0	3.885	0	4.050	0	3.746
Jumlah Total	9	6.481	6	6.799	9	6.319

*) komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | this composition refers to total permanent employees.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Employee Demography Based on Age Range

Jenjang Usia* Age Range*	2024		2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
≤25 tahun years old	0	606	0	787	0	894
26-35 tahun years old	0	3.102	0	3.296	0	3.102
36-45 tahun years old	6	1.969	3	1.927	3	1.663
>45 tahun years old	3	804	3	789	6	660
Jumlah Total	9	6.481	6	6.799	9	6.319

*) komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | this composition refers to total permanent employees.

● ● Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

New Employee Recruitment and Employee Turnover

Perseroan melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan berlandaskan asas keadilan dan terbuka bagi seluruh masyarakat yang memenuhi kualifikasi tanpa membedakan suku, agama, ras, keyakinan politik, dan faktor lainnya. Proses rekrutmen dilaksanakan secara komprehensif, setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat termasuk pemeriksaan kondisi kesehatan. Perseroan menerapkan dua jalur rekrutmen, yaitu internal dan eksternal. Jalur internal mencakup promosi, mutasi, dan rotasi, sedangkan jalur eksternal dilakukan melalui seleksi terbuka.

Kebijakan Pengelolaan SDM Perseroan yang mencakup:

1. Aspek Perekrutan Tenaga Kerja

Perekrutan tenaga kerja didasarkan pada aspek kompetensi dan kecakapan calon pekerja, tanpa diskriminasi gender.

2. Aspek Penempatan SDM

Penempatan SDM dilakukan berdasarkan kebutuhan jabatan dan kompetensi dari pemegang jabatan, baik pada posisi operasional maupun posisi strategis, tanpa diskriminasi gender.

3. Aspek Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Kerja

Setiap tenaga kerja, baik pria dan wanita, mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, tanpa diskriminasi gender.

4. Aspek Kompensasi dan Manfaat Karyawan

Setiap tenaga kerja, baik pria dan wanita, mendapatkan fasilitas dan benefit sesuai dengan kompetensi dan kemampuan karyawan, tanpa diskriminasi gender. Perseroan menetapkan kompensasi dan manfaat yang setara antara karyawan pria dan wanita dengan rasio 1:1.

[GRI 405-2]

Selain bertambah melalui proses rekrutmen, jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan karena adanya karyawan yang keluar atau meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan di antaranya pensiun, habis masa kontrak, pemutusan hubungan kerja, dan meninggal. Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan keluar pada tahun 2024, tingkat perputaran karyawan Perseroan tercatat sebesar 28%, tidak ada perubahan dibandingkan tahun 2023. Data selengkapnya tentang tingkat perputaran karyawan disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

The Company conducts recruitment to fulfill business requirements and enhance its competitive edge. This recruitment process is guided by fairness and is accessible to all qualified individuals, irrespective of their ethnicity, religion, race, political views, or any other factors. Each candidate undergoes a thorough evaluation, which includes a health assessment. The Company employs two recruitment methods: internal and external. Internal recruiting comprises promotions, transfers, and rotations, while external recruitment occurs through open selection.

The Company's HR Management Policy includes:

1. Workforce Recruitment

The recruitment process focuses on the skills and competencies of candidates, ensuring no gender bias.

2. HR Placement

Employee placement is determined by job requirements and the qualifications of employees in both operational and strategic roles, free from any gender bias.

3. Workforce Development and Training

All employees, regardless of gender, are offered equal chances to improve their skills and knowledge, with no gender bias in opportunities.

4. Employee Compensation and Benefits

All employees receive benefits and compensation based on their skills and qualifications, without gender distinction. The Company guarantees equal pay and benefits for male and female employees, maintaining a 1:1 ratio. [GRI 405-2]

While the Company's workforce grew through recruitment, the total number of employees declined due to departures for several reasons, such as retirement, contract expirations, terminations, and deaths. In 2024, the employee turnover rate was recorded at 28%, indicating there is no change compare to 2023. Detailed employee turnover data is provided in the table below: [GRI 401-1]

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan Table of Employee Turnover

Uraian Description	2024	2023	2022
Karyawan Masuk New Hires	2.127	1.972	1.513
Karyawan Keluar Employee Leaving			
Pensiun Alami Natural Retirement	46	52	29
Meninggal Dunia Passed Away	13	12	15
Mengundurkan Diri Resign	2.097	1.829	1.667
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Violations	70	89	150
Jumlah Total	2.226	1.982	1.861
Alasan Mengundurkan Diri Reasons for Resigning			
Atas Permintaan Sendiri At Own Request	1.329	1.245	936
Tidak Berkinerja Baik Under Performed	169	162	242
Kontrak Berakhir Contract Expires	599	422	489

Rincian Rekrutmen Berdasarkan Area Kerja dan Jenis Kelamin Recruitment Details by Work Area and Gender

Area Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Men	Wanita Women	Jumlah Total	Pria Men	Wanita Women	Jumlah Total	Pria Men	Wanita Women	Jumlah Total
Perseroan The Company	0	0	0	4	0	4	0	0	0
Entitas Anak Subsidiaries	1.671	449	2.120	2.056	495	2.551	1.748	432	2.180
Jumlah Total	1.671	449	2.120	2.060	495	2.555	1.748	432	2.180

Rincian Rekrutmen Berdasarkan Area Kerja dan Rentang Usia Recruitment Details by Work Area and Age Range

Rentang Usia Age Range	2024		2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
<25 tahun years old	0	735	0	968	0	19
26-35 tahun years old	0	1.157	0	1.321	0	0
36-45 tahun years old	0	201	2	229	0	651
>45 tahun years old	0	27	2	33	0	1.510
Jumlah Total	0	2.120	4	2.551	0	2.180

● ● Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Perseroan memberlakukan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja bagi karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan. Berdasarkan prinsip ini, maka setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam jenjang karier, mengembangkan kompetensi, penerimaan skema remunerasi, dan sebagainya. Lebih lanjut, implementasi prinsip ini memastikan bahwa setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk bekerja dan menduduki berbagai posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan, termasuk kesempatan untuk mencapai jajaran *top management*.

Melalui penerapan prinsip kesetaraan bekerja, Perseroan menjamin kesetaraan dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan wanita untuk menduduki jabatan di Perseroan. Pada tahun 2024, dari jumlah 319 orang di level *Manager Up*, sebanyak 118 orang adalah karyawan wanita. Tercatat karyawan wanita yang menduduki posisi *Manager Up* tersebut setara dengan 36.99% dari jumlah karyawan yang menduduki posisi *Manager Up*. Angka ini berada di atas target 30% yang merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi pada pemberdayaan wanita.

The Company upholds the principle of equal employment opportunity, treating all employees without regard to ethnicity, religion, race, or class. This principle ensures that every employee can pursue career development, enhance their skills, and benefit from compensation schemes equally. Additionally, it guarantees that all employees have the same chances to work and advance into various roles, depending on their capacities and competencies, including access to top management positions.

By adhering to the equal employment principle, the Company promotes equality and provides female employees with equal opportunities for advancement within the organization. In 2024, out of the total number of 319 individuals at the Manager Up level, 118 are female employees. This means that female representation in Manager Up positions accounts for 36.99% of that group, surpassing the 30% target that reflects the Company's commitment to women's empowerment.

● Jumlah Karyawan Wanita yang Menduduki Posisi *Manager Up* Total Female Employees Occupying Manager Up Position

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan yang Menduduki Posisi Manager Up Total Employees Occupying Manager Up Positions	319	304	286
Jumlah Karyawan Wanita yang Menduduki Posisi Manager Up Total Female Employees Occupying Manager Up Positions	118	110	111

Penerapan kesetaraan kesempatan bekerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai regulasi antara lain Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

The Company ensures equal employment opportunities by adhering to several regulations, including Law of Republic of Indonesia Number 7 of 1984, regarding the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, and Presidential Instruction Number 9 of 2000 regarding Gender Mainstreaming in National Development in Indonesia.

● ● Nondiskriminasi

Nondiscrimination

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, jenis kelamin, dan agama tertentu. Perseroan juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja.

Perseroan memegang teguh prinsip hak asasi manusia dan memastikan tidak ada praktik diskriminasi dalam kegiatan operasional Perseroan. Untuk mengukuhkan komitmen itu, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan karyawan jika terdapat masalah terkait diskriminasi, perundungan, atau pelecehan. Karyawan dapat mengajukan pengaduan kepada divisi SDM atau melaporkan kepada atasan masing-masing. Komitmen Perseroan menghormati hak asasi manusia membawa hasil positif dengan tidak adanya pengaduan terkait diskriminasi pada tahun pelaporan.

The Company upholds to human rights in managing and interacting with every employee. The Company adheres to all relevant labor laws, avoiding discriminatory actions based on race, ethnicity, gender, and religion. Discrimination of any kind in the workplace is strictly prohibited.

The Company ensures that discriminatory practices are absent from its operations. To reinforce this pledge, The Company has a mechanism in place for employees to report issues of discrimination, bullying, or harassment. Employees can submit complaints to the HR department or to their direct managers. As a result of this commitment to human rights, the Company has successfully recorded zero discrimination complaints in the past year.

● ● Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19][GRI 408-1, 409-1]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung penghapusan praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa karena keduanya melanggar hak asasi manusia. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang menetapkan batas usia minimal, waktu kerja, dan waktu istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang terkait dengan Ketenagakerjaan. Hal ini juga tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) unit kerja PT Diamond Cold Storage dan PT Sukanda Djaya.

Perseroan hanya menerima karyawan berusia minimal adalah 18 tahun, sedangkan hari kerja di Perseroan adalah enam hari dalam seminggu dan/atau sesuai ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Untuk departemen tertentu, hari kerja di Perseroan adalah tujuh hari dalam seminggu dengan ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu.

Kesungguhan Perseroan dalam menegakkan aturan terkait usia minimal dan jam kerja karyawan berdampak positif dengan tidak adanya temuan kasus tenaga kerja anak dan kerja paksa di sepanjang tahun pelaporan.

The Company is committed to eradicating child labor and forced labor practices, as both are violations of human rights. This commitment is evident through the enforcement of policies that establish minimum age limits, work hours, and employee break times, all in compliance with manpower regulations. This stance is formally documented in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and its employee representatives from the All Indonesia Workers Union (SPSI) at PT Diamond Cold Storage and PT Sukanda Djaya work units.

The Company hires only individuals who are at least 18 years old. Employees work six days a week, adhering to a maximum of 40 working hours per week. In specific departments, employees may work seven days a week, still within the 40-hour limit.

The Company's commitment to upholding regulations on minimum age and working hours has produced positive results, as there were no reported instances of child labor or forced labor in the past year.

● ● Cuti Melahirkan

Maternity Leave [GRI 401-3]

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak-hak normatif karyawan, termasuk hak cuti melahirkan bagi karyawan wanita dan hak cuti bagi karyawan pria yang istrinya hendak melahirkan. Merujuk kebijakan yang berlaku di Perseroan, cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan.

Untuk karyawan yang akan melahirkan, Perseroan memberikan hak cuti selama 90 hari kalender, sedangkan suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya mendapatkan cuti selama 2 (dua) hari (cuti ayah). Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan pria diberikan hak cuti selama 2 (dua) hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Selama tahun 2024, karyawan wanita yang berhak mendapatkan cuti melahirkan tercatat sebanyak 140 orang, dan sebanyak 140 orang di antaranya mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, karyawan wanita yang kembali bekerja setelah masa cutinya habis sebanyak 134 orang atau 96% dari jumlah karyawan wanita yang mengambil cuti. Sementara itu, berdasarkan data tahun 2023, karyawan wanita yang masih bertahan dan bekerja di Perseroan setelah cuti melahirkan tercatat sebanyak 67 orang atau 91% dari 74 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan.

Adapun karyawan pria yang berhak mengambil cuti ayah tercatat sebanyak 496 orang, dan sebanyak 496 orang di antaranya mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, karyawan pria yang kembali bekerja setelah cuti ayah berakhir sebanyak 496 orang atau 100% dari jumlah karyawan pria yang mengambil cuti ayah. Sementara itu, berdasarkan data tahun 2023, karyawan pria yang masih bertahan dan bekerja di Perseroan setelah cuti ayah tercatat sebanyak 352 orang atau 100% dari 352 karyawan pria yang mengambil cuti ayah.

The Company is dedicated to respecting the normative rights of its employees. This includes granting maternity leave for female employees and allowing male employees to take leave when their wives are about to give birth. According to the Company's current policies, taking maternity leave will not affect employees' annual leave balance.

The Company grants 90 calendar days of leave for employees approaching childbirth. Husbands accompanying their wives during childbirth receive 2 (two) days of paternity leave. Additionally, the Company provides leave for miscarriage. Female employees who experience a miscarriage can take leave based on a doctor's recommendation, while male employees are entitled to 2 (two) days of leave to assist their wives during this time.

In 2024, the number of female employees eligible for maternity leave reached 140 people, with 140 individuals exercising this right. Among them, the number of female employees who returned to work after their maternity leave ended was 134 people, representing 96% of those who took leave. In comparison, data from 2023 indicates that 67 female employees continued working at the Company after maternity leave, accounting for 91% of the 74 female employees who took maternity leave.

Conversely, male employees eligible for paternity leave amounted to 496 people, with 496 individuals availing themselves of this benefit. From this group, the number of male employees who returned after paternity leave concluded was 496 people, corresponding to 100% of the total male employees who took paternity leave. According to data from 2023, the number of male employees who remained at the Company after paternity leave was 352 people, which translates to 100% of the 352 male employees who took paternity leave.



Tabel Hak Cuti Melahirkan Karyawan Wanita dan Pria Tahun 2022-2024
Table of Maternity Leave Rights for Female and Male Employees in 2022-2024

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Number of employees who utilized their leave rights	140	496	74	352	90	437
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees who returned to work after their leave period ended	134	496	67	352	90	437
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja pada tahun pelaporan (%) Percentage of employees who exercised their leave rights and returned to work in the reporting year (%)	96	100	90,54	100	100	100

● ● Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare

Perseroan memberikan remunerasi tanpa membedakan gender sehingga setiap karyawan, baik pria maupun wanita, berhak memperoleh perlakuan yang sama. Perseroan juga memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan upah yang adil dan layak, serta jaminan sosial yang memadai. Kebijakan ini tidak hanya merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, kebijakan tersebut selaras dengan Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Pria dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Dalam menetapkan upah, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah karyawan sebagaimana ketentuan dalam PKB. Untuk itu, Perseroan telah merancang skema remunerasi berbasis kinerja yang diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja, mempertahankan karyawan yang berkualitas, serta mendorong persaingan yang positif antar karyawan di Perseroan.

The Company offers compensation free from gender bias, guaranteeing equal treatment for all employees, regardless of gender. The Company also ensures to providing all employees with fair wages and sufficient social security benefits. This policy not only aligns with labor laws but also adheres to ILO Convention No: 100/1951, which advocates for Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

When determining wages, the Company prioritizes the adequacy of employee salaries as outlined in the CLA. Therefore, the Company has developed a performance-based remuneration system to motivate employees to enhance work quality, retain skilled staff, and foster healthy competition within the Company.

Pemberian upah di Perseroan, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, juga senantiasa memperhatikan ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah. Secara spesifik, untuk UMR tahun 2024, Perseroan merujuk Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang menjadi dasar hukum penetapan UMP dan UMP/K tahun 2024. [OJK F.20]

Lebih lanjut, selain gaji pokok dengan rasio yang sama antara karyawan wanita dan pria, Perseroan juga telah menetapkan berbagai program kompensasi, kesejahteraan, dan fasilitas karyawan. Program tersebut di antaranya pemberian tunjangan yang mendukung operasional karyawan, sekaligus merupakan penghargaan atas pengalaman, keterampilan, dan kemampuan karyawan selama bekerja. Perseroan akan melakukan peninjauan kembali remunerasi secara berkala untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan remunerasi yang kompetitif dengan didasarkan produktivitas dan kemampuan Perseroan.

The Company ensures that wage provisions for all permanent employees at the lowest levels comply with the applicable Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) relevant to each work unit, in accordance with current laws and regulations. This guarantees that the remuneration for the lowest level permanent employees aligns with the regional minimum wage. Specifically, for the 2024 UMR, the Company follows Government Regulation (PP) No. 51 of 2023, which amends Government Regulation No. 36 of 2021 regarding wages, serving as the regulatory framework for setting the 2024 UMP and UMP/K. [OJK F.20]

Moreover, in addition to maintaining equal base salaries for male and female employees, the Company has introduced various compensation, welfare, and facility programs. These offerings include allowances that facilitate employee operations and recognize their experience, skills, and contributions. The Company commits to regularly reviewing remuneration to ensure employees receive competitive compensation that reflects both productivity and its financial capabilities.

Fasilitas yang Diterima Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian **Facilities Employees Receive based on Employment Status [GRI 401-2]**

Bentuk Manfaat Form of Benefits	Karyawan Tetap Permanent employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Upah (Gaji Pokok) Wages (Basic Salary)	√	√
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	√	√
Tunjangan Transportasi* Transportation Allowance*	√	√
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Benefits	√	√
Tunjangan Dana Pensiun Pension Fund Benefits	√	√
Tunjangan Jabatan* Positional Allowance	√	√
Tunjangan Operasional* Operational Allowance	√	√
Tunjangan Insentif* Incentive Allowance	√	√
Tunjangan Masa Kerja* Service Year Allowance	√	√
Tunjangan Kerajinan* Diligence Allowances	√	-
Cuti Tahunan Annual Leave	√	√
Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√
BPJS Kesehatan BPJS Health	√	√
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	√	√
Tunjangan Makan* Meal Allowances	√	√

* Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan fungsi kerja/jabatan/level/divisi/masa kerja/lokasi tertentu.

* Benefits provided vary according to work function/position/level/division/work period/specific location.

● ● Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Employee Training and Development

Perseroan meyakini pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan merupakan cara terbaik untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara maksimal. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui pelatihan dan/atau pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Program pelatihan karyawan Perseroan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: [GRI 3-3]

The Company is committed to enhancing employee capacity and competence through training and development, ensuring they can perform their duties and responsibilities effectively. This development is achieved via both internal and external training and education programs. The Company's employee training initiatives are categorized into 2 (two) main types: [GRI 3-3]

1. Training Soft Skill

Merupakan pelatihan atau pengembangan karyawan untuk memperlihatkan kembali kemampuan atau minat karyawan (baik berupa *improvement* diri ataupun kompetensi karyawan).

1. Soft Skill Training

An employee training or development intended to showcase employee skills or interests, whether through self-improvement or employees' competence.

2. Training Hard Skill

Merupakan pelatihan atau training teknikal berupa kemampuan spesifik suatu bidang (*Training Mandatory, Training Product Knowledge, Training Penggunaan Alat* ataupun *Work Instruction*).

2. Hard Skill Training

Technical training involves developing specific skills related to a field, including Mandatory Training, Product Knowledge Training, Tool Use Training, or Work Instructions.

Selama tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya pengembangan kemampuan karyawan sebesar Rp180 juta untuk melaksanakan *training soft skill* dan *hard skill* dengan jumlah jam pelatihan, jumlah peserta serta rata-rata jam pelatihan sebagaimana tabel berikut: [OJK F.22][GRI 404-1]

In 2024, the Company invested IDR180 million in employee development for both soft and hard skill training, as shown in the table below detailing total training hours, participant numbers, and average training hours as shown in the table below: [OJK F.22][GRI 404-1]

● Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2022-2024 Total Employee Training Hours in 2022-2024 [OJK F.22][GRI 404-1]

Uraian Description	2024				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker
	L M	P F	Jumlah Total		
			(a)	(b)	(c = b/a)
Keseluruhan Consolidated	28.641	12.868	41.509	82.617	1,99
Berdasarkan Jenis Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan					
Soft Skill	4.771	3.921	8.692	17.528	2,02
Hard Skill	23.870	8.947	32.817	65.089	1,98

Uraian Description	2023				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Training		Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker	
	L M	P F	Jumlah Total		
			(a)	(b)	(c = b/a)
Keseluruhan Consolidated	20.138	7.891	28.029	76.947	2,75
Berdasarkan Jenis Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan					
Soft Skill	3.328	3.488	6.816	19.555	2,87
Hard Skill	16.810	4.403	21.213	57.392	2,71
Uraian Description	2022				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Training		Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker	
	L M	P F	Jumlah Total		
			(a)	(b)	(c = b/a)
Keseluruhan Consolidated	16.509	6.105	22.614	55.467	2,45
Berdasarkan Jenis Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan					
Soft Skill	3.369	3.100	6.469	13.675	2,11
Hard Skill	13.140	3.005	16.145	41.792	2,59

Serangkaian Program untuk Menciptakan Karyawan Unggul

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan serangkaian program pengembangan kompetensi untuk menciptakan karyawan unggul dan kompeten di bidangnya. Kebijakan tersebut diambil karena Perseroan meyakini karyawan dengan kualifikasi seperti itu merupakan pondasi yang kuat untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis. Berikut program-program pengembangan kompetensi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024:

1. Product Knowledge Program

Product Knowledge Program bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai produk-produk yang akan mereka tawarkan. Pengetahuan produk yang diberikan seputar produk-produk *Food Services* & FFB yang membahas mengenai spesifikasi produk dan target penjualannya di pasaran.

2. Sales Program (Basic Selling Skills Series)

Pelaksanaan *Sales Program* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *sales* dalam menjual produk kepada konsumen. Program ini terbuka untuk seluruh karyawan *Sales Modern Trade*.

3. Leadership Program

Leadership Program yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk mengembangkan dan membangun kepemimpinan diri serta memimpin tim. Program ini terbuka untuk seluruh karyawan Grup Diamond.

A Series of Programs to Develop Outstanding Employees

The Company regularly hosts a range of competency development programs aimed at nurturing skilled and capable employees. This initiative stems from the Company's belief that well-qualified employees form a solid foundation for sustainable business success. Below are the competency development programs the Company will implement in 2024:

1. Product Knowledge Program

The Product Knowledge Program seeks to enhance understanding of the products they will provide. The knowledge shared focuses on Food Services & FFB products, covering product specifications and market sales targets.

2. Sales Program (Basic Selling Skills Series)

The Sales Program is designed to enhance the sales skills of employees selling products to consumers. It is available to all employees in Sales Modern Trade.

3. Leadership Program

The Company's Leadership Program is designed to foster self-leadership skills and enhance team leadership. It is available to all employees of the Diamond Group.

4. Personal Development Program

Program pelatihan yang dijalankan Perseroan ini dimaksudkan untuk memberi motivasi dan pengembangan diri karyawan *all level*, bagaimana mempunyai cara berpikir maju *growth mindset*, prinsip Pareto 80/20 untuk memprioritaskan pencapaian karier, dan pengelolaan stres di tempat kerja (*stress management*).

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Perseroan juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (*prapensiun*). Masa usia pensiun pekerja yang ditetapkan oleh Perseroan adalah 55 tahun. Pelatihan diberikan untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada karyawan agar siap memasuki masa purna tugas serta memiliki kegiatan mandiri dan produktif setelah pensiun. [GRI 404-2]

Selanjutnya, untuk membiayai berbagai program pengembangan kompetensi di atas, per 31 Desember 2024, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp179.9 juta, turun 40% dibandingkan tahun 2023 dengan biaya sebesar Rp300,1 juta. Penurunan dipengaruhi oleh pelaksanaan pengembangan pelatihan yang dilakukan secara daring. [GRI 3-3]

4. Personal Development Program

The Company's training program aims to inspire and foster self-development among employees at all levels. It focuses on cultivating a progressive growth mindset, applying the Pareto 80/20 principle for career prioritization, and managing stress effectively in the workplace.

Beside offering training for current employees, the Company also extends training to those nearing retirement. The established retirement age for workers that the Company established is 55 years. This training aims to equip employees with the necessary knowledge and skills to transition smoothly into retirement and engage in independent, productive activities afterward. [GRI 404-2]

Furthermore, to finance the various competency development programs mentioned above, as of December 31, 2024, the Company spent IDR179.9 million, representing a decrease of 40% compared to 2023, which had a cost of IDR300.1 million. The decrease is influenced by the program running by online system. [GRI 3-3]

● ● Evaluasi Kinerja Karyawan dan Pengembangan Karier

Employee Performance Evaluation and Career Development

[GRI 404-1, 404-2]

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja karyawan secara transparan dan objektif sebagai dasar untuk pengembangan jenjang karier yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan setiap tahun dan dilakukan oleh atasan langsung karyawan yang bersangkutan dan diketahui serta disetujui atasan penilai agar tercapai hal yang objektif. Penilaian dilakukan kepada semua karyawan berdasarkan pengamatan hasil kerja selama 12 bulan secara berkesinambungan. Selanjutnya, hasil penilaian kinerja tersebut digunakan Perseroan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian penghargaan kepada karyawan, pengembangan karier dan kompetensi, keikutsertaan pada program pelatihan, serta pengambilan keputusan lainnya.

Bagi Perseroan, pengembangan karier patut mendapat perhatian karena merupakan investasi strategis untuk melahirkan karyawan yang kompeten dan berdaya saing tinggi sehingga siap menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk

The Company conducts transparent and objective annual employee performance assessments, serving as a foundation for sustainable career growth. These evaluations are performed by the employee's direct supervisor and are approved by the supervisor of the evaluator to ensure impartiality. All employees are assessed based on their work outcomes observed over the past 12 months. Additionally, the results of these assessments will be used by the Company to inform decisions regarding employee awards, career progression, competency development, participation in training programs, and other related decisions.

Career development is a priority for the Company as it represents a strategic investment aimed at cultivating capable and competitive employees, prepared to navigate an increasingly complex business environment. To facilitate effective career development, the Company



mendukung perkembangan karier yang terarah, Perseroan telah merancang jalur karier yang jelas bagi karyawan. Selaras dengan itu, Perseroan membuka kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan agar dapat berkompetisi secara sehat dalam mencapai posisi karier yang diinginkan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Perseroan memiliki program pengembangan karier karyawan yang diterapkan secara terstruktur melalui berbagai mekanisme termasuk promosi jabatan. Hal ini selaras dengan strategi pemenuhan SDM Perseroan yang mengutamakan jalur *internal hiring* untuk mengisi posisi *vacant*. Perseroan sangat menyadari bahwa program pengembangan karier bersifat mutual, yang artinya Perseroan dan karyawan saling memberi manfaat secara berkesinambungan. Oleh sebab itu, Perseroan menyusun program pengembangan karier yang terencana dan transparan agar tingkat kepuasan kerja setiap karyawan tetap tinggi.

Selanjutnya, berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2024, Perseroan telah menetapkan jenjang karier karyawan. Merujuk data Divisi SDM, tercatat sebanyak 135 karyawan mendapatkan promosi, 213 karyawan menjalani mutasi/rotasi, dan 15 karyawan didemosi. [GRI 404-3]

has established a clear career path for its employees. Correspondingly, it provides equal opportunities for all, enabling healthy competition for desired positions based on individual competencies.

The Company has implemented a structured employee career development program through various initiatives, including job promotions. This aligns with the Company's human resources strategy, which focuses on internal hiring to fill vacancies. The Company recognizes that career development programs are reciprocal, benefiting both the organization and employees consistently. Consequently, a well-planned and transparent career development initiative has been established to ensure high levels of job satisfaction among employees.

Moreover, following the 2024 performance evaluation results, the Company has established employee career levels. According to information from the HR Division, it was noted that 135 employees were promoted, 213 employees experienced mutations/rotations, and 15 employees were demoted. [GRI 404-3]

● ● Hubungan Industrial

Industrial Relations [GRI 2-30]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip hubungan industrial yang harmonis, adil, dan berlandaskan pada kepercayaan antara perusahaan dan karyawan. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri dan distribusi produk makanan dan minuman, Perseroan memahami pentingnya membangun hubungan kerja yang konstruktif untuk mendukung produktivitas dan keberlanjutan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, memastikan bahwa hak-hak karyawan terlindungi, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui komunikasi yang terbuka dan transparan.

Dalam upaya mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan aspirasi untuk mengajukan usulan perbaikan atau usulan program kepada Manajemen. Sejalan dengan itu, dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan telah menyusun

The Company maintains principles of harmonious, fair, and trust-based relations with its employees. As a participant in the food and beverage distribution sector, the Company acknowledges the significance of fostering constructive relationships to enhance productivity and ensure business sustainability. It is dedicated to adhering to relevant labor regulations in Indonesia, safeguarding employee rights, and nurturing a supportive work environment through transparent and open communication.

To achieve harmonious industrial relations, the Company encourages employees to express their aspirations and suggestions for improvements directly to Management. Accordingly, in daily operations, the Company has established regulations outlined in the CLA between management and the employee union

peraturan perusahaan yang tertuang dalam kesepakatan PKB antara manajemen dengan serikat karyawan (SPSI) sebagai wakil karyawan. Hak dan kewajiban karyawan serta persyaratan pekerjaan dan kode etik dijelaskan secara detail dengan tujuan meningkatkan ketenangan dan kesejahteraan karyawan di Perseroan.

PKB yang disusun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan diterbitkan atas dasar kesepakatan antara karyawan dan Perseroan tersebut telah disetujui oleh Direktorat Ketenagakerjaan dan Kantor Pelayanan. Perseroan memiliki PKB yang berlaku selama dua tahun dan akan dilakukan pembaharuan setiap dua tahun sekali. PKB mengatur berbagai topik meliputi hubungan kerja, hak dan kewajiban, hari dan jam kerja serta kerja lembur, hari libur, cuti, dan izin meninggalkan pekerjaan, pengupahan dan penilaian hasil kerja, keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan kerja, kode etik, tata tertib dan disiplin kerja, sanksi dan peringatan, pemutusan hubungan kerja, dan penyelesaian keluhan.

Komitmen bersama antara manajemen dan karyawan dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis membawa hasil dengan tidak adanya aksi unjuk rasa yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

(SPSI), which represents the workforce. Employee rights, responsibilities, and ethical standards are clearly articulated to promote peace and enhance employee welfare within the Company.

The CLA, formulated in line with the Manpower Law and based on an agreement between the employees and the Company, has received approval from the Directorate of Manpower and the Service Office. The Company has a CLA which is effective for two years and is subject to renewal at that interval. It covers a range of issues, including employment relations, rights and responsibilities, working hours and overtime, holidays, leave, work permits, wages and performance evaluations, occupational safety, health and welfare, ethics code, work regulations and discipline, sanctions and warnings, employment termination, and complaint resolution.

The collaborative effort between management and employees to foster harmonious industrial relations has led to a situation free from demonstrations that could significantly disrupt the Company's operations.

● ● Pengaduan dalam Hal Ketenagakerjaan

Complaints in Employment Matters

Dalam upaya menghadirkan hubungan industrial yang harmonis dan kondusif antara Perusahaan dan karyawan, Perseroan memiliki saluran komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh setiap karyawan di lingkungan kerja. Apabila di kemudian hari terjadi perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka Perseroan akan mengupayakan agar penyelesaian atas permasalahan tersebut dapat berakhir secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Berkaitan dengan pengaduan ketenagakerjaan, per 31 Desember 2024, terdapat perselisihan hubungan industrial sebagaimana disampaikan dalam Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan Perseroan.

To foster harmonious and positive industrial relations between the Company and its employees, the Company maintains a transparent communication channel for addressing problems or obstacles faced by employees in the work environment. In the event that a dispute arises between the Company and its employees in the future, the Company will strive to resolve the issue amicably or through discussions aimed at reaching a consensus, while also adhering to the provisions of the Company Regulations and applicable laws.

As of December 31, 2024, labor complaints were noted as industrial relations disputes in the Governance Chapter of the Company's Annual Report.

08

Kinerja **Sosial K3**

OHS Social Performance

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy

Mendorong Produktivitas dengan Tempat Kerja Terbaik

Enhancing Productivity with the Best Workplace [OJK F.21]

● ● Pendekatan Kami

Our Approach [GRI 3-3]



Perseroan menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dan diterapkan di semua kegiatan operasional. Perseroan meyakini penerapan K3 secara paripurna akan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta mendorong peningkatan produktivitas karyawan, yang bermuara pada peningkatan produktivitas Perseroan. Untuk mendukung terwujudnya tempat kerja terbaik, selain memastikan setiap karyawan telah dibekali dengan pelatihan dan pengetahuan tentang K3, Perseroan juga menyediakan sarana dan prasarana K3 secara lengkap sehingga bisa dimanfaatkan secara optimal, termasuk pada saat terjadi situasi darurat.

The Company prioritizes Occupational Safety and Health (OHS) across all operational activities. It believes that fully implementing OHS will foster a respectful and secure workplace, reduce workplace accidents and occupational diseases, and enhance employee productivity, thereby boosting overall Company productivity. To achieve the ideal work environment, the Company not only ensures that every employee receives adequate OHS training and knowledge but also provides comprehensive OHS facilities and infrastructure for optimal use, especially during emergencies situations.

● ● Implementasi SMK3

Implementation of SMK3 [GRI 3-3]

Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) karena memenuhi kualifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kualifikasi tersebut adalah mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

SMK3 diadopsi Perseroan dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan. Dengan sistem ini, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang ada di dalam lingkungan Perseroan. Proses identifikasi dilakukan bersama-sama antara personel *Health, Safety, and Environment* (HSE), operator, dan supervisor area terkait. [GRI 403-1, 403-8]

Selain SMK3, Perseroan merealisasikan lingkungan kerja terbaik dengan merujuk sejumlah regulasi di antaranya Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Dengan mematuhi berbagai regulasi di atas, Perseroan meyakini dapat mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja.

Untuk mendukung efektivitas implementasi K3, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai komite/panitia khusus K3 dengan perwakilan anggota dari masing-masing departemen dan sekretaris Ahli K3 Umum. Pelaksanaan K3 di lapangan dibantu oleh Supervisor dan Staf HSE, serta oleh karyawan yang memiliki lisensi/surat izin untuk mengoperasikan perlengkapan atau kewenangan melakukan pekerjaan tertentu, seperti operator angkat angkut, operator *boiler*, petugas P3K, koordinator kebakaran, dan lainnya. [GRI 403-4]

The Company continuously adopts the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) since it fulfills the qualifications outlined in Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012, which addresses the implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3), as well as the Ministry of Manpower Regulation Number 26 of 2014 regarding the assessment of Occupational Safety and Health Management System implementation. These criteria require employing a minimum of 100 workers or having a significant level of potential hazards.

SMK3 is adopted by the Company through the implementation of the Occupational Health, Safety, and Environmental Management System, which applies to all employees. With this system, the Company identifies hazards associated with every work process, activity, product, or service within its environment. The identification process is carried out collaboratively by Health, Safety, and Environment (HSE) personnel, operators, and supervisors in the relevant areas. [GRI 403-1, 403-8]

Alongside SMK3, the Company aims for the ideal work environment by adhering to several regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 17 of 2023 on Health, Law No. 13 of 2003 on Manpower, and Law No. 6 of 2023, which reinforces Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. By following these regulations, the Company is confident to achieving zero accidents and eradicating occupational diseases.

To ensure the effective implementation of OHS, the Company has established an Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) as a dedicated OHS team, comprising representatives from each department and overseen by a General OHS Expert in the role of secretary. The implementation of OHS on-site is supported by Supervisors, HSE Staff, and employees who possess the necessary licenses or permits for operating equipment or who are authorized to perform specific tasks, including lift operators, boiler operators, first aid officers, fire coordinators, and others. [GRI 403-4]

Dalam upaya mengoptimalkan terwujudnya lingkungan kerja yang layak dan aman, setiap karyawan dapat memberikan informasi/masukan terkait K3 kepada anggota P2K3 di bagiannya, untuk kemudian dibahas dalam pertemuan bulanan P2K3 yang dihadiri oleh manajemen atau perwakilannya. Pertemuan P2K3 dilakukan sebulan sekali dengan cakupan perwakilan dari setiap bagian. Karyawan yang menemukan kondisi tidak aman ataupun perilaku tidak aman dapat menginformasikan langsung kepada Departemen *General Affair* dan *Health, Safety, Environment* (GA & HSE) secara langsung maupun melalui grup WhatsApp yang di dalamnya terdapat perwakilan dari masing-masing bagian. Karyawan juga dapat melaporkan kepada pimpinannya atau melaporkan hal tersebut pada saat rapat P2K3.

Setiap informasi mengenai kondisi atau perilaku tidak aman yang diterima oleh Departemen GA & HSE akan ditinjau dan ditindaklanjuti dengan program perbaikan. Jika terdapat risiko bahaya yang berpotensi menyebabkan kecelakaan dengan konsekuensi yang tidak dapat diterima, maka pekerjaan akan dihentikan sementara hingga potensi bahaya tersebut berhasil ditanggulangi. Karyawan yang mengalami insiden akan segera mendapatkan penanganan di poliklinik internal, dan jika diperlukan rujukan, mereka akan langsung dibawa ke fasilitas kesehatan eksternal.

Setiap kecelakaan yang terjadi akan diinvestigasi dalam waktu maksimal 2x24 jam oleh Departemen HSE bersama penanggung jawab area, serta melibatkan korban jika memungkinkan. Penyebab kecelakaan akan dianalisis dan diidentifikasi, kemudian hasilnya diolah berdasarkan prosedur yang berlaku di Perseroan. Jika ditemukan risiko dengan tingkat tinggi (tidak dapat ditoleransi), akan disusun program perbaikan untuk menghilangkan atau meminimalkan risiko tersebut. Efektivitas program perbaikan akan dievaluasi oleh Departemen GA & HSE guna memastikan agar kejadian serupa tidak terulang. Evaluasi terhadap hasil identifikasi bahaya dilakukan setidaknya sekali dalam setahun atau sesuai kebutuhan, seperti saat terjadi kecelakaan dan/atau terdapat perubahan dalam proses identifikasi.

Lebih lanjut, sebagai upaya meningkatkan aspek K3, Perseroan juga telah menetapkan beberapa program K3 seperti melakukan identifikasi bahaya dari setiap aktivitas kerja, menerapkan sistem manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, menggunakan mesin dengan desain yang mempertimbangkan aspek keselamatan dan kesehatan seperti *safety door switch*, *emergency switch*, *safety cover*, *pressure relief valve*, serta menyediakan alat pelindung diri bagi karyawan dan pelatihan K3. [GRI 403-7]

To enhance the creation of a safe and respectable working environment, every employee can share their insights regarding OHS with P2K3 members in their section. These topics will then be discussed in the monthly P2K3 meetings, which management or its representatives attend. P2K3 meetings occur once a month with delegates from each section. If any employee encounters unsafe conditions or behavior, they can report it directly to the General Affairs and Health, Safety, Environment (GA & HSE) Department or via a WhatsApp group containing representatives from all sections. Employees also have the option to notify their leaders or bring it up during the P2K3 meeting.

The GA & HSE Department will evaluate reports of unsafe conditions or behaviors and initiate a corrective program. If there is a risk of a serious accident with potential unacceptable consequences, work will be temporarily halted until the potential issue is effectively resolved. Employees involved in an incident will receive prompt treatment at the internal polyclinic, and if necessary, they will be referred directly to an external health facility.

Every accident will be investigated by the HSE Department and the area supervisor within 2x24 hours, involving the victim where possible. The investigation will analyze and identify the accident's cause, and the findings will be addressed according to the Company's established procedures. If a high-risk level is detected (intolerable), a program will be developed to eliminate or reduce this risk. The GA & HSE Department will evaluate the effectiveness of the repair program to prevent future incidents. Hazard identification results are evaluated at least annually or as needed, particularly after an accident or when the identification process changes.

Furthermore, in an effort to enhance the K3 aspect, the Company has established several K3 programs, including identifying hazards associated with each work activity, implementing an environmental management system, and focusing on occupational safety and health. These programs involve using machines designed with safety and health features such as safety door switches, emergency switches, safety covers, and pressure relief valves, as well as providing personal protective equipment for employees and OHS training. [GRI 403-7]

● ● Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Kerja [GRI 403-2]

Identification of Hazards and Assessment of Occupational Risks

Perseroan menyadari adanya risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bagi karyawan saat menjalankan aktivitas. Untuk itu, Perseroan telah memetakan potensi bahaya/risiko tinggi dan kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja. Berdasarkan pemetaan tersebut, Perseroan merumuskan kebijakan untuk menghindari atau meminimalkan risiko dan bahaya terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Pengendalian bahaya dilakukan dengan cara mempertimbangkan hierarki pengendalian bahaya, yaitu: [GRI 403-2]

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. *Engineering control*
4. *Administrative control*
5. Penggunaan alat pelindung diri

The Company recognizes the risks of workplace accidents and occupational diseases that employees face during their activities. Therefore, the Company has identified potential hazards/high-risk areas, along with the likelihood of occupational diseases. Based on this assessment, the Company develops policies aimed at preventing or reducing the risks and dangers associated with accidents and occupational diseases. Hazard control procedures are implemented by adhering to the hierarchy of hazard control, which includes: [GRI 403-2]

1. Elimination
2. Substitution
3. Engineering controls
4. Administrative controls
5. Use of personal protective equipment

● ● Layanan Kesehatan

Health Services

Perseroan menjaga kesehatan karyawan demi memastikan keberlangsungan operasional yang berkelanjutan melalui penyediaan layanan kesehatan kerja berupa klinik di setiap wilayah operasional atau di setiap *plant*. Klinik dilengkapi dengan tenaga medis dan peralatan medis yang mendukung pemeriksaan dan penatalaksanaan medis bagi karyawan yang membutuhkan perawatan.

Sementara itu, untuk memenuhi hak-hak karyawan berkaitan dengan K3, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. [GRI 403-3, 403-6]

The Company supports employee health to ensure sustainable operational continuity by providing occupational health services through clinics in each operational area or at every plant. Each clinic is staffed with medical personnel and equipped with medical tools that facilitate examinations and management for employees needing treatment.

Additionally, to uphold employee rights related to OHS, the Company enrolls all employees in the Health Social Security Agency (BPJS) and Employment BPJS Programs as mandated by Law Number 24 of 2011 concerning the Social Security Agency. [GRI 403-3, 403-6]

● ● Pelatihan K3

OHS Training

Kesiapsiagaan personel di bidang K3 juga menjadi perhatian Perseroan. Untuk itu, di sepanjang tahun 2024, Perseroan mengikutsertakan mereka dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan K3 sebagai berikut: [GRI 403-5]

The Company is also focused on ensuring personnel readiness in the OHS field. Therefore, in 2024, the Company incorporated them into several OHS education and training programs as detailed below: [GRI 403-5]

● Tabel Pelatihan K3 Tahun 2024 Table of 2024 OHS Training

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date	Durasi Pelatihan (Jam) Training Duration (Hours)	Jumlah Peserta (Orang) Total Participant (People)	Jumlah Peserta Total Participant
APAR & Basic Hydrant	Eksternal External	Onsite	19 Agustus 2024 August 19, 2024	2	27	368
			28 September 2024 September 28, 2024	2	5	
			5 Oktober 2024 October 5, 2024	2	55	
			2 November 2024 November 2, 2024	2	11	
			4 November 2024 November 4, 2024	2	23	
			16 November 2024 November 16, 2024	2	21	
			21 November 2024 November 21, 2024	2	7	
			23 November 2024 November 23, 2024	2	24	
			30 November 2024 November 30, 2024	2	15	
			7 Desember 2024 December 7, 2024	2	27	
			9 Desember 2024 December 9, 2024	2	40	
			11 Desember 2024 December 11, 2024	2	7	
			13 Desember 2024 December 13, 2024	2	9	
			21 Desember 2024 December 21, 2024	2	97	
APD & HIRADC	Internal	Onsite	24 Juli 2024 July 24, 2024	2	21	21
B3 Chemical & Spill Handling	Internal	Onsite	15 April 2024 April 15, 2024	2	22	131
		Online	12 Juni 2024 June 12, 2024	2	109	

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date	Durasi Pelatihan (Jam) Training Duration (Hours)	Jumlah Peserta (Orang) Total Participant (People)	Jumlah Peserta Total Participant
Basic Safety Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja, Accident Report, dan Investigasi Basic Safety Efforts for Accident Prevention, Accident Report, and Investigation	Internal	Onsite	29 Februari 2024 February 29, 2024	2	43	69
		Online	8 Maret 2024 March 8, 2024	2	26	
Cleaning Sanitation, Chemical Handling, & Tumpahan B3	Internal	Onsite	27 Juli 2024 July 27, 2024	2	23	834
		E-Learning		2	811	
Electrical Safety	Internal	Onsite	30 Agustus 2024 August 30, 2024	2	17	17
First Aid	Internal	Onsite	13 Agustus 2024 August 13, 2024	2	47	88
			14 Agustus 2024 August 14, 2024	2	21	
			15 Agustus 2024 August 15, 2024	2	20	
Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko Hazard Identification and Risk Management	Internal	Online	2 Juli 2024 July 2, 2024	2	47	47
Manual Lifting Handling	Internal	Online	15 Juli 2024 July 15, 2024	2	16	16
Safety Driving	Internal	Onsite	19 Januari 2024 January 19, 2024	2	41	355
			19 Februari 2024 February 19, 2024	2	36	
			24 Februari 2024 February 24, 2024	2	35	
			26 Februari 2024 February 26, 2024	2	47	
			4 Maret 2024 March 4, 2024	2	26	
		Online	16 Maret 2024 March 16, 2024	2	100	
		Onsite	23 Maret 2024 March 23, 2024	2	41	
			20 April 2024 April 20, 2024	2	29	
Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Simulation	Internal	Onsite	17 September 2024 September 17, 2024	2	16	99
			19 September 2024 September 19, 2024	2	12	
			21 November 2024 November 21, 2024	2	71	
Simulasi Tanggap Darurat & P3K Emergency Response Simulation and First Aid	Internal	Online	9 Juli 2024 July 9, 2024	2	27	246
			10 Juli 2024 July 10, 2024	2	40	
			2 Agustus 2024 August 2, 2024	2	51	
			13 September 2024 September 13, 2024	2	128	



● ● Kinerja K3 Tahun 2024

OHS Performance in 2024

Di sepanjang tahun 2024, manajemen dan karyawan PT Diamond Food Indonesia Tbk telah berupaya maksimal untuk mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan aman sesuai prinsip K3. Upaya tersebut membuahkan hasil positif dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian (*fatality*) serta tidak terdapat laporan mengenai penyakit akibat kerja di seluruh wilayah operasional Perseroan. Kinerja K3 selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

[GRI 403-9, 403-10]

In 2024, PT Diamond Food Indonesia Tbk's management and employees have dedicated substantial efforts to foster a safe and comfortable working atmosphere in alignment with OHS principles. These initiatives have produced favorable outcomes, as there have been no fatal work accidents and no reported work-related illnesses across the Company's operational areas. The full OHS performance is detailed in the table below:

[GRI 403-9, 403-10]

● Tabel Kinerja K3 Tahun 2023-2024 Table of OHS Performance in 2023-2024

Kinerja K3 OHS Performance	2024	2023
Ringan Minor	5	0
Sedang Moderate	0	4
Berat Severe	0	1
Kematian/Fatalitas Death/Fatality	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	0	5
Penyakit Akibat Kerja Occupational Diseases	0	0

● ● Audit K3

OHS Audit

Perseroan berkomitmen untuk memastikan dan menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan dalam melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasional demi menjaga keberlangsungan operasional yang aman dan berkelanjutan. Untuk mendukung komitmen itu, Perseroan melakukan audit internal K3 secara berkala dalam program audit *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Food Safety Management System* (FSSC). Audit eksternal dilakukan oleh pihak *buyer* dan *principal*, adapun pemantauan dari pihak Pemerintah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja. Perseroan menggunakan tolak ukur audit dengan mengacu kepada persyaratan peraturan perundangan dan pencapaian tahun sebelumnya. Selain audit, Perseroan melakukan pemantauan efektivitas pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja melalui kegiatan rutin "*HSE Inspection*".

The Company is dedicated to ensuring the safety and health of employees during operational activities, aiming to maintain safe and sustainable continuity. To uphold this commitment, the Company conducts regular internal audits for OHS compliance within the Good Manufacturing Practice (GMP) and Food Safety Management System (FSSC). Buyers and principals perform external audits, while the Government monitors compliance through the Manpower Office. The Company's audit benchmarks are based on regulatory standards and past performance. Moreover, the Company also assesses the effectiveness of its occupational health and safety management through routine "HSE Inspection" activities.



09

Kinerja

Sosial Masyarakat

Community Social Performance



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy



Kontribusi Maksimal dalam Pemberdayaan Masyarakat

Maximum Contribution to Community Empowerment

● ● Pendekatan Kami

Our Approach [GRI 3-3]



Perseroan berkomitmen melaksanakan pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program tanggung jawab sosial/ *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang bertujuan untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan secara berkelanjutan guna memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat demi meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan komunitas lokal.

The Company is dedicated to promoting sustainable development by engaging in several Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives designed to benefit the community positively. In pursuit of this goal, the Company collaborates with diverse stakeholders in a sustainable way to enhance the community's potential and bolster the local economy and welfare.

● ● Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

The Impact of Operations on the Surrounding Community

[OJK F.23] [GRI 413-1]

Beroperasinya Perseroan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, khususnya dalam aspek ekonomi, sosial, serta akses terhadap makanan dan minuman berkualitas. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri makanan dan

The Company's activities greatly benefit the community, particularly regarding the economy, social welfare, and access to quality food and drinks. As a leading player in the food and beverage sector, the Company generates thousands of jobs for local individuals, both

minuman, Perseroan menciptakan ribuan lapangan kerja bagi tenaga kerja lokal, baik secara langsung melalui perekrutan karyawan maupun tidak langsung melalui jaringan distribusi dan mitra pemasok barang dan jasa. Dalam laporan ini, yang dimaksud tenaga kerja lokal adalah warga negara Indonesia dan memegang Kartu Tanda Penduduk Indonesia. Sesuai definisi tersebut, jumlah karyawan/tenaga kerja lokal tercatat sebesar 99,89% per 31 Desember 2024, turun dari 99,96% per 31 Desember 2023. Dari sisi konsumen, produk-produk Perseroan yang berkualitas tinggi dan terjangkau juga membantu masyarakat memenuhi kebutuhan makanan dan minuman dengan berbagai pilihan yang aman dan bergizi.

Di sisi lain, beroperasinya Perseroan juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat, sehingga perlu dikelola secara hati-hati. Sebagai contoh, aktivitas produksi dalam skala besar dapat berkontribusi pada peningkatan jejak karbon, limbah, dan konsumsi sumber daya alam seperti air dan energi, yang dapat berdampak pada lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi. Selain itu, aktivitas distribusi yang masif juga berpotensi menimbulkan kemacetan atau gangguan lalu lintas di wilayah tertentu.

Untuk meminimalkan dampak negatif tersebut, Perseroan terus memperkuat praktik bisnis berkelanjutan dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, mengelola limbah secara bertanggung jawab, serta melibatkan masyarakat sekitar dalam program-program CSR yang berfokus pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan komunitas. Hal ini penting untuk memastikan bahwa operasional Perseroan tidak hanya membawa manfaat ekonomi, tetapi juga menjaga harmoni dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Melindungi Mitra Pekerja Lepas (*Hawker*)

Dalam upaya menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan memastikan produk es krim Perseroan dapat dijangkau konsumen dengan mudah, Perseroan menggunakan skema kemitraan pekerja lepas (*hawker*). *Hawker* mengambil es krim dari depo-depo Perseroan yang ada di beberapa daerah serta menjajakannya di lingkungan masyarakat dengan menggunakan sepeda.

directly through hiring and indirectly via distribution networks and partner suppliers offering goods and services. In this context, local workers are defined as Indonesian citizens who possess Indonesian Identity Cards. According to that definition, total employees/local workforce were 99.89% as of December 31, 2024, decreased by 99.96% as of December 31, 2023. On the consumer front, the Company's affordable, high-quality products enable the community to fulfill their food and beverage needs, providing a range of safe and nutritious options.

Conversely, the Company's operations can negatively affect the community, requiring careful management. For instance, extensive production activities may lead to higher carbon footprints, increased waste, and greater consumption of natural resources like water and energy, impacting the neighboring environment. Additionally, large-scale distribution efforts can cause traffic congestion or disturbances in certain areas.

To mitigate these adverse effects, the Company is committed to enhancing sustainable business practices by implementing eco-friendly technologies, managing waste effectively, and engaging the local community in CSR initiatives that prioritize environmental conservation and community welfare. This approach ensures that the Company's operations generate economic benefits while fostering a balance with the environment and local communities.

Protecting Freelance Partners (*Hawker*)

To build a sustainable business and make its ice cream products readily accessible to consumers, the Company has implemented a freelance partnership model utilizing hawkers. These hawkers transport ice cream from the Company's depots in various locations and sell it to the community using bicycles.

Perseroan menyadari bahwa *hawker* merupakan bagian penting dari rantai distribusi. Untuk itu, Perseroan peduli dan berkomitmen tinggi untuk melindungi *hawker* sebagai pekerja lepas. Hal tersebut diimplementasikan Perseroan dengan mengikutsertakan mereka dalam program BPJS Ketenagakerjaan, yakni program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Nilai pertanggungjawaban yang diberikan BPJS Ketenagakerjaan untuk program JKK & JKM adalah sebagai berikut:

1. Meninggal karena kecelakaan kerja:
 - Santunan sekaligus sebesar Rp20.000.000.
 - Santunan berkala selama 24 bulan sebesar Rp12.000.000.
 - Biaya pemakaman sebesar Rp10.000.000. Jumlah manfaat keseluruhan jaminan kematian sebesar Rp42.000.000.
2. Meninggal karena sakit sesuai masa kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan:
 - Santunan kematian: dibayarkan sekaligus sebesar Rp16.200.000.
 - Santunan berkala sebesar Rp200.000 per bulan selama 24 bulan, dengan jumlah Rp4.800.000 yang dibayarkan sekaligus.
 - Biaya pemakaman sebesar Rp3.000.000. jumlah manfaat keseluruhan jaminan kematian bukan akibat kecelakaan kerja adalah sebesar Rp24.000.000.

Per 31 Desember 2024, jumlah *hawker* yang terdaftar dalam JKK dan JKM tercatat sebanyak 3.510 orang. Berikut tabel keberadaan *hawker* di lingkup Perseroan.

The Company recognizes the vital role hawkers play in the distribution chain. Thus, it is dedicated to safeguarding hawkers as freelancers. This commitment is reflected in the Company's inclusion of hawkers in the BPJS Ketenagakerjaan program, which encompasses Work Accident Insurance (JKK) and Death Insurance (JKM). The insurance coverage provided by BPJS Ketenagakerjaan for the JKK and JKM programs is detailed below:

1. Death from a work accident:
 - A lump sum payment of IDR20,000,000.
 - Monthly compensation for 24 months totaling IDR12,000,000.
 - Funeral expenses of IDR10,000,000. Thus, the total death benefit amounts to IDR42,000,000.
2. Death resulting from illness based on the BPJS Ketenagakerjaan membership duration:
 - One-time death benefit of IDR16,200,000.
 - Monthly payments of IDR200,000 for 24 months, culminating in a total one-time payment of IDR4,800,000.
 - Funeral costs totaling IDR3,000,000. Hence, the overall death benefit for non-work-related incidents is IDR24,000,000.

On December 31, 2024, there were 3,510 registered hawkers in JKK and JKM. The table below illustrates the presence of hawkers within the Company.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Hawker Total Hawkers	Orang People	3.510	3.520	3.321
Premi BPJS yang Dibayarkan Perseroan BPJS Premiums Paid by the Company	Rp Juta IDR Million	712,33	563,70	686,34
Jumlah Klaim BPJS Number of BPJS Claims				
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Work Accident Insurance (JKK)	Orang People	2	0	0
Jaminan Kematian (JKM) Death Guarantee (JKM)	Orang People	25	16	12

Mengembangkan Mitra Diamond

Improving Diamond Partners



Sebagai bentuk komitmen dalam upaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, Perseroan melaksanakan program kemitraan yaitu program Mitra Diamond (dahulu disebut Mitra Sukanda Djaya). Melalui program ini, Perseroan memberikan peluang kepada masyarakat umum yang ingin memperoleh penghasilan dengan cara berbisnis dari rumah, terutama untuk ibu rumah tangga. Hal ini menjadi bukti bahwa aktivitas Perseroan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga dapat memberikan akses dan manfaat ekonomi kepada masyarakat luas, khususnya dari golongan ekonomi menengah ke bawah (*under privilege*).

Dengan berbagai latar belakang para Mitra Diamond, Perseroan memberikan peminjaman *freezer* dan materi promosi secara gratis untuk mendukung para Mitra Diamond. Sebagai bagian dari strategi optimalisasi, hingga akhir Desember 2024 Mitra Diamond masih berada di Jawa dan Bali yaitu 8 (delapan) area (Jabodetabek, Cimahi, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Cirebon, Semarang, dan Malang), bertujuan untuk fokus memaksimalkan potensi dan mengembangkan pasar yang sudah ada. Pengembangan mitra juga diperkuat melalui program edukasi, seperti webinar dan gathering yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan produk, strategi penjualan, serta loyalitas Mitra.

Sebagai langkah keberlanjutan guna meningkatkan bisnis dan ekonomi masyarakat, Perseroan juga menambah variasi produk kering untuk melengkapi kebutuhan para konsumen Mitra Diamond sejak tahun 2022. Variasi produk kering yang ditawarkan mulai dari bahan memasak hingga makanan ringan. Melihat antusiasme masyarakat yang tinggi melalui program kemitraan ini, Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan memperluas jaringan kemitraan guna menghadirkan produk-produk berkualitas dengan lebih dekat dengan para konsumen.

To illustrate its dedication to improving the economy and supporting community welfare, the Company has launched a partnership initiative known as the Diamond Partner program (formerly Mitra Sukanda Djaya). This initiative empowers individuals, especially housewives, to earn an income through home-based businesses. It demonstrates that the Company's mission extends beyond profit, providing access and economic benefits to the wider community, including those from the lower middle class (*under privilege*).

Acknowledging the diverse backgrounds of Diamond Partners, the Company provides free loans for freezers and promotional materials to support them. As part of its strategy for optimization, the Diamond Partners will continue to operate in Java and Bali until December 2024, covering 8 (eight) regions: (Jabodetabek, Cimahi, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Cirebon, Semarang, and Malang), the goal is to boost growth and develop existing markets. Furthermore, partner development is enhanced through educational programs such as webinars and meetings aimed at improving product awareness, sales techniques, and partner loyalty.

To promote sustainable community development and boost the local economy, the Company has introduced a variety of dry products to cater to Diamond Partner consumers since 2022. This range includes items from cooking essentials to snacks. Recognizing the community's enthusiastic response to this partnership initiative, the Company is committed to expanding its network of collaborations to make quality products more accessible to consumers.

● ● **Pengaduan Masyarakat**

Public Complaints [OJK F.24]

Pengaduan masyarakat memiliki peran yang sangat penting bagi Perseroan dalam menjaga kepercayaan publik dan meningkatkan kualitas operasionalnya. Melalui saluran pengaduan yang responsif, transparan dan akuntabel, Perseroan dapat menerima umpan balik secara langsung dari masyarakat terkait produk, layanan, maupun dampak operasionalnya terhadap lingkungan di sekitarnya. Informasi tersebut menjadi sumber yang berharga untuk mengidentifikasi permasalahan secara dini, mengambil langkah perbaikan, serta menghindari potensi risiko yang lebih besar. Selain itu, pengaduan masyarakat juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keterbukaan dan akuntabilitas, sekaligus memperkuat hubungan yang positif dengan pelanggan dan komunitas lokal. Dengan menanggapi setiap pengaduan secara cepat dan efektif, Perseroan memastikan bahwa operasionalnya berjalan sesuai dengan standar kualitas dan etika yang tinggi.

Bagi masyarakat yang hendak menyampaikan keluhan atau pengaduan bisa datang langsung ke kantor yang ada di berbagai daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh Fungsi Hubungan Eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi. Selain itu, dalam upaya mengakomodir pengaduan masyarakat, Perseroan membuka pusat pengaduan masyarakat melalui *Call Center* 0800-1-008899 yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim internal.

Dalam menangani pelaporan yang masuk, setiap pelaporan pengaduan yang diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran maka pelakunya akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan internal Perseroan dan diproses hukum sesuai dengan perundang-undangan. Per 31 Desember 2024, walau telah disediakan saluran pengaduan, tidak tercatat adanya pelaporan pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan.

Public complaints are essential for the Company to maintain trust and enhance its operational quality. By providing responsive, transparent, and accountable channels for feedback, the Company can gather direct insights from the public regarding its products, services, and their impact on the local environment. This feedback serves as a vital resource for early problem identification, enabling timely corrective actions and mitigating potential risks. Furthermore, public complaints demonstrate the Company's commitment to transparency and accountability, while fostering strong relationships with customers and local communities. By promptly and effectively addressing every complaint, the Company ensures its operations adhere to high quality and ethical standards.

Members of the public wishing to submit complaints or grievances can visit the regional offices directly. Each complaint is meticulously documented by the External Relations Function and forwarded to the appropriate department for resolution. Additionally, to facilitate public feedback, the Company has established a public complaint center accessible via call center 0800-1-008899, available any time and from anywhere. Complaints received will be handled by the internal team.

When processing incoming reports, if a complaint leads to an investigation and confirms a violation, the responsible party will face sanctions in accordance with the Company's internal policies and legal standards. As of December 31, 2024, despite having a complaint channel available, no complaints have been submitted or addressed by the Company.

● ● Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Activities

[OJK F.25][GRI 413-1]



Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Secara spesifik, dalam statusnya sebagai perusahaan publik, pelaksanaan TJSL / CSR merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan) yang berlaku sejak 1 Januari 2021. Pasal 8 dari peraturan tersebut menyatakan bahwa perusahaan publik yang melaksanakan TJSL dapat mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Bagi emiten dan perusahaan publik, keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai kegiatan berkelanjutan yaitu operasional perusahaan yang memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial secara berkelanjutan.

The Company operates a Social and Environmental Responsibility program through its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, emphasizing its commitment to sustainable development in Indonesia. As a publicly traded entity, the Company's implementation of CSR complies with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, which governs the adoption of Sustainable Finance by Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance) and has been in effect since January 1, 2021. According to Article 8 of the regulation, public companies engaging in CSR may allocate a portion of their CSR funds to support sustainable finance activities. For issuers and public companies, sustainable finance encompasses operations that consider economic, environmental, and social factors over the long term.

Sesuai POJK Keuangan Berkelanjutan, jenis dan capaian kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan selanjutnya ditautkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tautan tersebut sekaligus menunjukkan dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan yaitu menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan terlaksana dengan baik.

Dalam implementasinya, program CSR Perseroan berfokus dalam bidang kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan lingkungan. Berikut program CSR yang dilaksanakan Perseroan dan dukungannya terhadap SDGs di sepanjang tahun 2024:

In line with POJK Sustainable Finance, the Company aligns its CSR activities with the Sustainable Development Goals (SDGs). This alignment underscores the Company's commitment to sustainable development by ensuring environmental integrity and promoting the safety, capabilities, welfare, and quality of life for both current and future generations.

The Company's CSR programs focus on health, local economic development, and environmental initiatives. Below are the Company's CSR programs and their alignment with the SDGs in 2024:

Bidang Sector	Kegiatan Activity
Kesehatan Health	Diamond aktif mendukung pemberian makanan tambahan berupa susu UHT Diamond kepada posyandu-posyandu yang berada di wilayah sekitar perusahaan setiap 3 (tiga) bulan sekali, selain itu Diamond juga secara berkala memberikan susu UHT Diamond kepada panti asuhan di wilayah Jakarta, Bekasi, Bandung, dan Cimahi yang bertujuan untuk menjaga stamina anak-anak penghuni panti asuhan tersebut. Diamond actively supports the provision of additional food in the form of Diamond UHT milk to posyandu located in the area around the company every 3 (three) months, in addition Diamond also regularly provides Diamond UHT milk to orphanages in the Jakarta, Bekasi, Bandung, and Cimahi areas which aims to maintain the stamina of the children living in the orphanage.
Lingkungan Environment	Diamond melakukan beberapa inisiatif salah satunya adalah penanaman mangrove. Diamond undertook several initiatives, one of which was mangrove planting.
Pendidikan Education	Pada tahun 2024, Diamond bekerja sama dengan BBPPMPV BMTI melakukan kegiatan Diamond Mengajar dengan menjadi guru tamu dan memberikan dukungan terkait program pengembangan siswa di beberapa SMK di Indonesia, serta program pengembangan soft skill bagi mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi. In 2024, Diamond in collaboration with BBPPMPV BMTI conducted Diamond Mengajar activities by becoming guest teachers and providing support related to student development programs in several vocational schools in Indonesia, as well as soft skill development programs for students in several universities.

Per 31 Desember 2024, Perseroan mengeluarkan dana untuk membiayai program CSR sebesar Rp552,40 juta, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp456,15 juta. Realisasi anggaran, penggunaan beserta tautannya Program CSR dengan TPB disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.25]

As of December 31, 2024, the Company has allocated funds totaling IDR552.40 million for the CSR program, reflecting an increase from the 2023 total of IDR456.15 million. The budget realization and its connection to the CSR Programs with SDGs are detailed in the table below: [OJK F.25]

Bidang Program Program Field	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	2024		2023	
		Penerima Manfaat (Orang) Beneficiary (People)	Realisasi Dana (Rp) Fund Realization (IDR)	Penerima Manfaat (Orang) Beneficiary (People)	Realisasi Dana (Rp) Fund Realization (IDR)
Kesehatan Health	SDGs No.3	19.102	96.715.782	11.863	51.686.590
Kemanusiaan Humanity	SDGs No. 1,2	26.496	400.027.520	25.933	333.637.843
Keagamaan Religious	SDGs No.16	6.848	55.661.110	8.680	70.832.720
Jumlah Total		52.446	552.404.412	46.476	456.157.153



10

Lampiran

Attachment



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk

Indeks Konten GRI Standard 2021

Indeks Konten Gri Standard 2021

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Diamond Food Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 merujuk pada Standard GRI PT Diamond Food Indonesia Tbk has reported the information included in this GRI content index for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, in accordance with the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURES		Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan GRI 2: Disclosures	2-1	Detail Organisasi Organizational details	36, 46
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	9
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	9
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	18
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	18
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	36, 45, 48, 51
	2-7	Karyawan Employees	108
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	108
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	55
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	56
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	56, 61
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	57
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	14
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	58
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	29
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	23, 62
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	23, 65
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	67
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	51
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	12
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	120

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURES		Halaman Page
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	14
	3-2	Daftar topik material List of material topics	15
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURE			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	15, 70
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	72
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS			
MATERIAL MATERIALS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	15, 84, 86
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	86
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	15, 84, 86
	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization
302-3		Intensitas energi Energy intensity	87
302-4		Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	87
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	15, 84, 93
	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource
303-2		Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	94
303-3		Pengambilan air Water withdrawal	94, 95
303-4		Pembuangan air Water discharge	94, 95
303-5		Konsumsi air Water consumption	95
EMISI EMISSIONS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	16, 84, 90
	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions
305-2		Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	91, 93
305-4		Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	93
305-5		Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	92
305-6		Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	93

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURES		Halaman Page
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	93
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	16, 106
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	110
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	116
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	114
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	16, 124, 125
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	125
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	127
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	127
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	125
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	128
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	127
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	126
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	125
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	130
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	130
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	17, 106, 117
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	117, 118
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	118
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	119
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	17, 106

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURES		Halaman Page
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	108
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	110
KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITIES			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	17, 134
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	134
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	17, 74, 75
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	76
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	76

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosure Based on POJK No. 51/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	23
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	20
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	21
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	20
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and Mission	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	Skala Usaha Business Scale	44, 46, 48, 108
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	36, 45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	51
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuer and Public Company	51
Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	29
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	57
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development of Sustainable Finance	58
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	60
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Engagement with Stakeholders	11-12
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Concerning the Implementation of Sustainable Finance	67

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		25
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainable Culture	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target to Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit/Loss	71
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Sustainable Finance Application	72
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	85
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	86
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	87-89
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements made for Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	87-88
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	94
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Operational Impacts on Areas Near Conservation Areas or Within Conservation Areas	102
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	102
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and Intensity of Emission Produced by Type (Scope 1, 2, and 3)	91, 93
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements made in Emission Reduction	92
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	95
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	95,97
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Landfill (If Any)	102

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint of Environmental Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Contents of Received and Resolved Environmental Complaint	103
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company to Provide Equal Product and/or Services to Consumers	75
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Work Opportunities	112
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Forced and Child Labours	113
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	116
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	124
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	117
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Surrounding Communities	134
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	138
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	139-140
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Finance Product and/or Service Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	77
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Number of Evaluated Product/Services for Safety for Customers	76
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	78
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	79
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction on Sustainable Finance Product and/or Services	81
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written verification from independent party (if any)	152
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback form	151
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to the feedback of previous year's sustainability report	152
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 Disclosure List According to POJK 51/2017	147



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

● ● Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Diamond Food Indonesia Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to everyone who has read the 2024 Sustainability Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk. To enhance the quality of future Sustainability Reports, we kindly request that you complete this Feedback Sheet by circling your answer, filling in the provided blanks, and then sending it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report offers clear information about the economic, social, and environmental performance achieved by the Company:
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Disagree
 - Tidak tahu | Don't know
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about the Company's fulfillment of social and environmental responsibilities:
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Disagree
 - Tidak tahu | Don't know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
The materials and data in this Sustainability Report are clearly presented and comprehensible.
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Disagree
 - Tidak tahu | Don't know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
The materials and data presented in this Sustainability Report are quite complete.
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Disagree
 - Tidak tahu | Don't know
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the design, layout, graphics, and photos included in this Sustainability Report good?
 - Sudah bagus | Good
 - Belum bagus | Not good
 - Tidak tahu | Don't know
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful in this Sustainability Report?
.....
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is regarded as less useful in this Sustainability Report?
.....
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is still lacking in this Sustainability Report that needs to be added in the future Sustainability Reports?
.....
.....



Identitas Pengirim: Sender Identity:

Nama | Name :

Email | Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (check ✓ as appropriate):

- | | | | |
|---|--|--|--|
| ☐ Karyawan
Employee | ☐ Pemegang Saham
Shareholder | ☐ Media
Media | ☐ Pemasok
Supplier |
| ☐ Pemerintah
Government | ☐ Masyarakat dan Komunitas
Society and Community | ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Lainnya
Others |

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Sheet to:



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Diamond Food Indonesia Tbk

TCC Batavia Tower One, Lantai | Floor 15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126

Jakarta Pusat | Central Jakarta

☎ : +62 (21) 28649888 ✉ : corporate.secretary@diamond.co.id 🌐 : www.diamondfoodindonesia.com

● ● Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3] Response to Feedback on Previous Year's Report

Selama tahun 2024, PT Diamond Food Indonesia Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan 2023. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyempurnakan isi laporan agar memenuhi panduan penulisan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 dan GRI Universal Standards 2021.

During 2024, PT Diamond Food Indonesia Tbk did not receive any feedback from stakeholders regarding the 2023 Sustainability Report. However, the Company continues to work on enhancing the report's content to ensure it aligns with the writing guidelines established by POJK No.51/POJK.03/2017 and GRI Universal Standards 2021.

● ● Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Written Verification from Independent Parties

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, PT Diamond Food Indonesia Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Diamond Food Indonesia Tbk ensures that all information disclosed in this report is truthful, accurate, and factual.



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Diamond Food Indonesia Tbk



TCC Batavia Tower One
Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05
Jln. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat | Central Jakarta, 10220



+62 (21) 28649888
www.diamondfoodindonesia.com